

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG
PROFESIONALISME GURU TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK SISWA MAN 1
MAGELANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :
KHANIFATUL AZIZAH
NIM: 1603016074

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khanifatul Azizah
NIM : 1603016074
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG
PROFESIONALISME GURU TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA
MAN 1 MAGELANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 9 Maret 2020

Membuat Pernyataan,

A green 6000 Rupiah stamp with a Garuda emblem and a signature. The stamp includes the text "METERAI TEMPEL", "6000", and "ENAM RIBU RUPIAH". The serial number "4643AHF319042319" is visible. The signature is in black ink.

KHANIFATUL AZIZAH

NIM: 1603016074



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa MAN 1 Magelang**
Penulis : **Khanifatul Azizah**
NIM : **1603016074**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Program Studi : **S.1 Pendidikan Agama Islam**

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam (PAI).

Semarang, 21 April 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua/ Penguji I,

H. Fakrur Rozi, M. Ag
NIP. 196912201995031001

Sekretaris/ Penguji II

Aang Kunaepi, M. Ag
NIP. 197712262005011009

Penguji III,

Dr. H. Raharjo, M.Ed.St.
NIP. 196511231991031003



Penguji IV,

Ahmad Muthohar, M. Ag
NIP. 196911071996031001

Pembimbing,

Dr. Agus Sutiyono, M. Ag, M. Pd

NOTA DINAS

Semarang, 9 Maret 2020

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi skripsi ini dengan:

Judul : **Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa MAN 1 Magelang**

Nama : Khanifatul Azizah

NIM : 1603016074

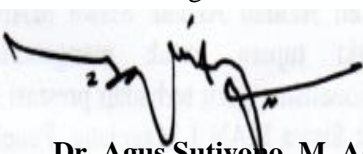
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Pembimbing,



Dr. Agus Sutiyono, M. Ag, M. Pd

NIP. 19730710200501100

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PROFESIONALISME GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA MAN 1 MAGELANG**

Penulis : Khanifatul Azizah

NIM : 1603016074

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui persepsi siswa tentang profesionalisme guru Akidah Akhlak MAN 1 Magelang, 2) mengetahui prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa MAN 1 Magelang, 3) mengetahui ada atau tidaknya pengaruh persepsi siswa tentang profesionalisme guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa MAN 1 Magelang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi. Dalam pengambilan data penelitian ini menggunakan probability sampling dengan teknik *stratified sampling* jenis disproporsional sampel dengan responden sebanyak 289 siswa dari total siswa seluruhnya berjumlah 1.702 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua teknik yaitu kuesioner dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian, rata-rata nilai persepsi siswa tentang profesionalisme guru sebesar 75,58 dengan kategori “Baik” yang berada pada interval 70-81. Rata-rata nilai prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak sebesar 75,32 dengan kategori “Baik” yang berada pada interval 69-81. Sedangkan persepsi siswa tentang profesionalisme guru (X) memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak Siswa MAN 1 Magelang (Y) sebesar 0,029 atau 2,9 %. Penelitian ditunjukkan oleh harga $t_{hitung} = 2,951$ yang telah dikonsultasikan dengan t_{tabel} , dan hasilnya menunjukkan pada taraf $t_{tabel} = 1,972$. Maka hasilnya, $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf $t_{tabel} 5\%$.

Kata Kunci: *persepsi; profesionalisme guru; prestasi belajar Akidah Akhlak*

MOTTO

“Waktu adalah modal utama. Maka berbahagialah bagi siapapun yang pandai mengatur dan memanfaatkan waktu.”

(Mario Teguh)

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan Transliterasi huruf-huruf Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan pendidikan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	‘
ث	s	غ	g
ج	J	ف	f
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	s	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إي

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa MAN 1 Magelang” ini dengan baik.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Dalam kesempatan ini, perkenankanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. Musthofa, M.Ag. selaku Ketua Jurusan prodi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Fihris, M.Ag. selaku Sekertaris Jurusan prodi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Dr. Agus Sutiyono, M. Ag, M. Pd, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi.
5. H. Ahmad Muthohar, M.Ag, selaku wali dosen yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan.

6. Bapak dan Ibu dosen jurusan PAI serta Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang tercinta yang selalu memberikan ilmu, pengetahuan, dan pengalaman dalam perkuliahan.
7. Bapak H. Ali Masyhar, S. Ag, M. S. I, selaku Kepala MAN 1 Magelang, Bapak Ibu Guru, dan staf TU MAN 1 Magelang yang telah banyak membantu, mengarahkan dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam melakukan penelitian.
8. Bapak Cholidi dan Ibu Asmaul Husna, kedua orang tua tercinta di rumah yang selalu memberikan kasih sayang, semangat dan untaian do'a tiada henti untuk kesuksesan saya.
9. Bapak Dr. H. Mohammad Nasih, M.S.I, selaku Bapak Ideologis yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, inspirasi, dan motivasi nya untuk mendidik penulis selama belajar di Monash Institute.
10. Bapak Direktur, Direktur Eksekutif, Segenap Mentor dan seluruh saudara ideologis di Monash Institute yang telah mengajarkan berbagai ilmu, inspirasi, dan dukungan kepada penulis.
11. Seluruh Disciples Monash Institute angkatan 2016, terima kasih banyak atas persahabatan, motivasi, dan kekeluargaan yang telah terjalin hingga saat ini. Semoga *Shilat Ar-Rahim* ini bisa terjaga seumur hidup kita.
12. Teman-teman UKM BITA 2016 yang telah berjuang bersama-sama dalam satu ruang organisasi. Terimakasih untuk segala pengalaman dan motivasinya selama ini.

13. Teman-teman PAI angkatan 2016 terkhusus untuk PAI-B 2016 yang telah menemani penulis selama belajar di UIN Walisongo Semarang. Terimakasih untuk segala semangat, kebersamaan, dan kekeluargaan selama ini.
14. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian dan selalu memberikan semangat serta do'a yang tiada hentinya untuk saya hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT dapat meringankan urusan mereka seperti mereka meringankan beban penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca.

Semarang, 9 Maret 2020

Penulis,



Khanifatul Azizah

NIM: 1603016074

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	18
1. Persepsi.....	18
a. Pengertian Persepsi.....	18
b. Fungsi Persepsi	20

c. Faktor-Faktor Yang mempengaruhi persepsi	21
d. Macam-macam Persepsi	24
2. Profesionalisme Guru.....	26
a. Pengertian Profesionalisme Guru	26
b. Profesionalisme Guru Akidah Akhlak	28
c. Ciri-Ciri Profesionalisme Guru.....	29
d. Landasan Profesionalisme Guru	30
e. Tujuan Profesionalisme Guru	31
f. Cara Meningkatkan Profesionalisme Guru	33
3. Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru	34
4. Prestasi Belajar	37
a. Pengertian Prestasi Belajar	37
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	39
c. Upaya-Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar	47
5. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak	48
B. Kajian Pustaka	53
C. Rumusan Hipotesis	58

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	60
B. Tempat dan Waktu Penelitian	60
C. Populasi dan Sampel Penelitian	61
D. Variabel dan Indikator Penelitian	65
E. Teknik Pengumpulan Data	66
F. Teknik Analisis Data.	70

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	86
1. Gambaran Umum MAN 1 Magelang	86
2. Deskripsi Data Angket	91
B. Analisis Data	93
1. Uji Coba Instrumen	93
2. Analisis Data	98
C. Pembahasan Hasil Penelitian	116
D. Keterbatasan Penelitian	119

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.	122
B. Saran	123
C. Penutup	124

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Guru MAN 1 Magelang
Lampiran 2	Data Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru
Lampiran 3	Data Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa MAN 1 Magelang
Lampiran 4	Uji Validitas Instrumen dengan SPSS 16.0
Lampiran 5	Daftar Nama Responden
Lampiran 6	Angket Penelitian
Lampiran 7	Surat Keterangan Ko-Kurikuler
Lampiran 8	Transkrip Ko-Kurikuler
Lampiran 9	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran 10	Surat Izin Riset
Lampiran 11	Surat Keterangan Telah Melakukan Riset
Lampiran 12	Sertifikat PPL
Lampiran 13	Sertifikat TOEFL
Lampiran 14	Sertifikat IMKA
Lampiran 15	Dokumentasi

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Nilai Ulangan Akhir Semester Gasal Siswa Kelas X Program IIS (Ilmu-Ilmu Sosial) 1 di MAN 1 Magelang
Tabel 2.1	Perbandingan Nilai Angka dan Huruf
Tabel 3.1	Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi tertentu oleh <i>Isac</i> dan <i>Michael</i>
Tabel 3.2	Teknik <i>Stratified Sampling</i> jenis Disproporsional Sampel
Tabel 3.3	Instrumen Skala Likert
Tabel 4.1	Jumlah Siswa MAN 1 Magelang Tahun Ajaran 2019/2020
Tabel 4.2	Kriteria Pemberian Skor untuk Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru
Tabel 4.3	Presentase Validitas Butir Instrumen Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru (X) Tahap Pertama
Tabel 4.4	Presentase Validitas Butir Instrumen Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru (X) Tahap Kedua
Tabel 4.5	Presentase Validitas Butir Instrumen Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akiah Akhlak (Y)
Tabel 4.6	Hasil Analisis Reliabilitas Butir Instrumen Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru (X) dengan SPSS 16.0

Tabel 4.7	Hasil Analisis Reliabilitas Butir Instrumen Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Y)
Tabel 4.8	Analisis Statistik Deskriptif
Tabel 4.9	Kriteria Kualitas Variabel Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru (X)
Tabel 4.10	Kriteria Kualitas Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Y)
Tabel 4.11	Hasil Analisis Uji Normalitas Butir Instrumen Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru (X) dengan SPSS 16.0
Tabel 4.12	Hasil Analisis Uji Normalitas Butir Instrumen Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Y) dengan SPSS 16.0
Tabel 4.13	Uji Linieritas
Tabel 4.14	Mencari Bentuk Persamaan Regresi Linier Sederhana
Tabel 4.15	Analisis Uji Korelasi
Tabel 4.16	Tabel Interpretasi Nilai r

BAB I

PENDAHULAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di era global ini mempunyai tantangan beragam dalam menghadapi persaingan yang amat ketat dalam konteks regional, nasional bahkan internasional. Pendidikan harus mampu meningkatkan mutunya agar bisa bertahan dan bersaing dari terpaan globalisasi.¹ Mutu pendidikan menjadi perhatian utama dalam mengelola sekolah/madrasah. Sekolah yang bermutu akan dapat memuaskan pelanggan atau pengguna dari jasa pendidikan ini.²

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal tempat pengabdian dan rumah rehabilitas siswa. Di tempat inilah anak didik menimba ilmu pengetahuan dengan bantuan guru yang berhati mulia atau kurang mulia. Sebagai lembaga pendidikan yang setiap hari anak didik datang, tentu saja mempunyai dampak besar bagi peserta didik. Ketenangan dan kenyamanan anak didik dalam belajar akan ditentukan sejauhmana kondisi dan sistem sosial di sekolah dalam

¹ Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 189.

² Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah..*, hlm. 160.

menyediakan sekolah yang kondusif dan kreatif, sarana dan prasarana yang memadai dan mampu memberikan layanan yang memuaskan bagi anak didik yang berinteraksi dan hidup didalamnya.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan juga membantu mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses belajar mengajar. Fasilitas, sarana, media, sumber, dan tenaga kependidikan merupakan fasilitator yang membantu guna memperoleh keberhasilan dalam belajar. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang sebagai hasil dari pengalaman dan latihan. Perubahan sebagai hasil dari belajar dapat ditimbulkan dalam berbagai bentuk, kecakapan serta kemampuan. Oleh sebab itu, proses belajar adalah proses aktif. Pembelajaran adalah reaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Pembelajaran yang bermutu akan diukur dari hasil prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar di sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan umum kita yang diukur oleh IQ. IQ yang tinggi dapat meramalkan kesuksesan prestasi belajar. Namun demikian, pada beberapa kasus, IQ yang tinggi ternyata tidak menjamin kesuksesan seseorang dalam belajar dan hidup bermasyarakat. IQ bukanlah satu-satunya penentu kesuksesan prestasi belajar seseorang. Ada faktor-faktor lain yang turut andil mempengaruhi perkembangan prestasi belajar. Faktor-

faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah faktor ekstern yaitu keadaan lingkungan sekolah.

Dalam lingkungan sekolah banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa, yang otomatis juga berimbas pada prestasi belajar, salah satunya yaitu metode mengajar yang diberikan guru. Guru diharapkan dapat memilih metode yang baik agar siswa bersemangat dalam belajar dan otomatis juga akan mempengaruhi prestasi belajarnya. Oleh karena itu, guru dituntut harus profesional, mampu mengajar dengan baik, mampu merancang, memilih bahan ajar, dan strategi pembelajaran yang dapat menyesuaikan dengan keadaan peserta didik, serta mampu mengelola proses pembelajaran dan melakukan evaluasi untuk mengukur penguasaan hasil belajar.³

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Magelang, dalam kurun waktu dua tahun terakhir prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak mengalami penurunan. Mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Magelang merupakan mata pelajaran keagamaan yang terbilang cukup mudah dibandingkan mata pelajaran lain. Namun, hal tersebut mengakibatkan timbulnya

³ Ahmad Susanto, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hlm. 123.

pertanyaan yang mendalam mengapa hasil belajar siswa justru malah mengalami penurunan. Penurunan prestasi belajar ini ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Daftar Nilai Ulangan Akhir Semester Gasal Siswa
Kelas X Program IIS (Ilmu-Ilmu Sosial) 1 di MAN 1
Magelang

Tahun Ajaran	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-Rata Kelas (Skala 1-100)
2016/2017	X IIS 1	39	78,3
2017/2018	X IIS 1	37	77,5
2018/2019	X IIS 1	36	76,6

Sumber: Dokumen MAN 1 Magelang

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa dari tahun ke tahun rata-rata nilai UAS (Ulangan Akhir Semester) Gasal Kelas X IIS 1 mengalami penurunan. Hal ini ditunjukkan pada tahun 2016/2017 rata-rata kelas 78,3 (skala 1-100), pada tahun 2017/2018 nilai rata-rata kelas 77,5 (skala 1-100), sedangkan pada tahun 2018/2019 nilai rata-rata kelas 76,6 (skala 1-100). Pengukuran prestasi belajar siswa dapat ditunjukkan melalui nilai-nilai yang diperoleh setelah melaksanakan tes soal yang dilakukan oleh guru. Nilai yang dihasilkan akan menjadi indikator ketercapaian penguasaan materi yang didapat oleh siswa. Penilaian prestasi belajar ini

dapat diperoleh dari nilai ulangan harian, nilai mid semester, dan nilai Ujian Akhir Semester (UAS). Oleh karena itu, peneliti mengambil data dari nilai Ujian Akhir Semester (UAS) pada tahun ajaran 2017/2018 dan 2018/2019.

Berdasarkan hasil observasi awal tersebut, dilakukan studi pendahuluan berupa pengamatan dan wawancara terhadap guru dan siswa untuk mengetahui penyebab penurunan prestasi belajar siswa. Selanjutnya, hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa masih banyak rendahnya guru-guru MAN 1 Magelang dalam mengembangkan metode pembelajaran yang tepat sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan dan sering merasa bosan. Selain itu terdapat beberapa siswa yang masih terlihat kurang siap mengikuti pelajaran seperti berbicara sendiri dengan teman, tidak memperhatikan guru pada saat mengajar, dan tidak mencatat materi yang disampaikan guru. Berdasarkan hasil observasi melalui studi pendahuluan tersebut, diduga penurunan prestasi siswa tersebut dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang profesionalisme guru Akidah Akhlak yang mengajar.

Persepsi adalah suatu proses dimana individu akan menggunakan informasi apa saja yang dapat diperoleh guna membentuk kesan terhadap orang lain, misalnya untuk menilai kepribadiannya serta hipotesis mereka tentang orang yang bagaimanakah mereka itu. Adapun menurut Harvey dan

Smith, persepsi adalah suatu proses membuat penilaian (*judgment*) atau membangun kesan (*impression*) mengenai berbagai macam hal yang terdapat dalam lapangan penginderaan seseorang.⁴ Penilaian atau pembentukan kesan ini adalah dalam upaya pemberian makna kepada hal-hal tersebut. Sementara menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 10 tentang Guru dan Dosen, menyatakan bahwa guru profesional harus memiliki kualifikasi akademik minimal S1 atau D-IV dan memiliki empat standar kompetensi yakni kompetensi pedagogis, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.⁵

Persepsi siswa tentang profesionalisme guru merupakan interpretasi kesan-kesan sensoris siswa atas informasi tentang profesionalisme guru secara luas dan mendalam. Kompetensi profesional sebagaimana yang diamanatkan oleh Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan terkait penguasaan terhadap struktur keilmuan dari mata pelajaran yang diajarkan secara luas dan mendalam, sehingga dapat membantu guru membimbing siswa untuk menguasai pengetahuan atau

⁴ Nur Soraya, dkk., “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi”, *Jurnal*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2017), hlm. 153.

⁵ Marselus R. Payong, *Sertifikasi Profesi Guru*, (Jakarta: PT. Indeks, 2011), hlm. 28.

keterampilan secara optimal. Secara lebih spesifik menurut Permendiknas No. 16/2007, standar kompetensi ini dijabarkan kedalam lima kompetensi inti yaitu: (1) menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, (2) menguasai standar kompetensi, dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu, (3) mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, (4) mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, (5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.⁶

Profesionalisasi guru perlu diupayakan melalui proses pengembangan kepribadian guru agar memiliki bakat dan minat, panggilan jiwa, dan idealisme. Selanjutnya, guru juga diharapkan memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia. Profesionalisasi guru juga diupayakan dengan penetapan standar kualifikasi guru. Untuk jenjang pra sekolah, pendidikan dasar dan pendidikan menengah, maka kualifikasi pendidikan minimum yaitu S1 atau D4. Setiap guru PAUD, guru SD, guru mata pelajaran untuk SMP dan SMA/SMK dikehendaki agar latar belakang pendidikan tinggi sesuai

⁶ Payong, *Sertifikasi Profesi Guru...*, hlm. 43-44.

bidang tugasnya.⁷ Melalui pola rekrutmen yang sehat, hendaknya guru memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang tugas yang pada gilirannya memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 1 ayat 4 tentang Guru dan Dosen menerangkan bahwa jabatan guru dikenal sebagai suatu pekerjaan profesional, artinya jabatan ini memerlukan suatu keahlian khusus. Sebagaimana orang menilai bahwa dokter, insinyur, ahli hukum, dan sebagainya sebagai profesi tersendiri maka guru pun adalah suatu profesi tersendiri. Pekerjaan ini tidak bisa dikerjakan oleh sembarang orang tanpa memiliki keahlian sebagai guru. Banyak orang yang pandai berbicara tertentu, namun orang demikian belum dapat disebut sebagai seorang guru. Seseorang yang disebut sebagai guru profesional, dia harus menguasai betul tentang seluk beluk pendidikan dan pengajaran serta ilmu-ilmu lainnya. Tambahan lagi dia telah mendapatkan pendidikan khusus yang diperlukan untuk jenis pekerjaan ini. Maka sudah dapat dipastikan bahwa hasil usahanya akan lebih baik.⁸

⁷ Umu Tagela Ibi Leba, *Profesi Kependidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak Dua, 2014), hlm. 165-166.

⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), hlm. 118.

Berkaitan dengan guru sebagai pendidik profesional yang harus memiliki keahlian khusus ini, sejalan dengan firman Allah SWT dalam al-Qur'an Surah al-Baqarah ayat 44, yang berbunyi:

أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْإِثْمِ وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ (٤٤)

Mengapa kamu suruh orang lain (mengerjakan) kebajikan, sedang kamu melupakan diri (kewajiban) mu sendiri, Padahal kamu membaca Al-kitab (Taurat)? Tidakkah kamu mengerti? (Q.S. al-Baqarah/1: 44).⁹

Islam mengajarkan bahwa setiap pekerjaan harus dilakukan secara profesional, dalam arti melakukan secara benar dan sesuai dengan kaidah yang berlaku yang hanya dilakukan oleh orang yang ahli dalam bidangnya. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah SAW dalam sebuah hadits yang berbunyi:

إِذَا وَصِدَّ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ (رواه البخاري)

⁹ Depag RI, *Al-Qur'an Transliterasi Per Kata dan Kata Terjemah Per Kata*, (Ciputat: PT. Kalim, 2011), hlm. 8.

Apabila perkara diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya maka tunggulah kiamat. (HR Al-Bukhari dari Abi Hurairah)¹⁰

Dalam meningkatkan mutu pendidikan, guru menjadi kunci utama. Setiap usaha peningkatan mutu pendidikan seperti pembaharuan kurikulum, pengembangan metode-metode mengajar, serta penyediaan prasarana hanya akan berarti apabila akan melibatkan guru. Namun dalam kenyataannya, mutu guru amat beragam. Berbagai penelitian mengungkapkan bahwa tingkat penguasaan bahan ajar dan keterampilan dalam menggunakan metode-metode mengajar yang inovatif masih kurang. Dilihat dari tingkat pendidikannya, sebagian besar guru SD, sekitar separuh guru SLTP, dan sekitar 20% guru SLTA masih berpendidikan kurang (*underqualified*) dari yang dituntut.

Persoalan yang sama bahkan lebih parah, terjadi di lingkungan Departemen Agama. Sebanyak 60% guru madrasah (MI, MTs, dan MA) tidak memiliki kualifikasi yang memadai sebagai guru. Sebanyak 20% guru yang layak dari segi kualifikasi pendidikannya.¹¹ Kondisi sebagian besar guru di Indonesia saat ini rata-rata masih jauh dari harapan.

¹⁰ Imam Abi Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim, *Kitab Shohih Bukhori, Juz 7 Hadits 5640-6722*. Darul Fiqri. 1994/1414 M), hlm. 241.

¹¹ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 138-139.

Berdasarkan informasi harian Kompas 23/08/2003 yang dikutip oleh Fattah yaitu:

Banyak guru yang berprofesi ganda sebagai pejabat pemerintah desa dan sebagai isteri pejabat pemerintahan yang masih tercatat sebagai guru namun tidak menjalankan fungsi sebagai pengajar. Banyak pula guru yang mengajar di luar bidang keahliannya, yang secara teknis disebut *mismatch*. Sebagai contoh, guru sejarah mengajar matematika, atau IPA. Kondisi buruk ini terutama banyak dijumpai di Madrasah (MI, MTs, MA). Sekitar 60% atau 226.000 guru Madrasah disemua tingkat diketahui salah tempat dan berkualifikasi rendah.¹²

Pemilihan seorang guru untuk mengampu materi atau mapel tertentu juga harus dilakukan secara selektif. Dalam konteks ini, tidak ada seorang guru bisa mengajar kepada peserta didik suatu bidang mata pelajaran yang bukan keahliannya. Apalagi tidak memiliki kualifikasi dan sertifikasi seorang pendidik. Seorang jebolan dari lembaga tinggi Agama, seperti IAIN. Sebisa mungkin mapel yang diampu oleh seorang guru diusahakan untuk tidak *overlapping*, apalagi *mismatch* dengan kualifikasi dan kompetensinya. Relevan dengan persoalan tersebut, penempatan guru berdasarkan lulusan dan ijazah sebenarnya telah diamanatkan oleh Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang

¹² Praptomo Baryadi, *Pendidikan Nasional dalam Reformasi Politik dan Kemasyarakatan*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Darma, 2008), hlm. 200-201.

Sistem Pendidikan Nasional Bab XI Pasal 42, yang berbunyi: “Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.”¹³

Selain permasalahan menurunnya prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak, masalah tentang profesionalisme guru di MAN 1 Magelang juga menjadi kegelisahan yang dirasakan saat ini. Diantara permasalahan yang terjadi yaitu beberapa orang guru yang mengampu mata pelajaran Akidah Akhlak rata-rata masih belum memiliki kualifikasi yang memadai sebagai seorang guru. Berdasarkan observasi awal, beberapa orang guru Akidah Akhlak yang baru saja masuk belum dipilih secara selektif. Sehingga beberapa orang guru Akidah Akhlak tersebut rata-rata masih *mismatch* dengan kompetensi yang dimiliki bahkan belum mempunyai sertifikasi sebagai seorang guru. Akibatnya, beberapa orang guru masih kesulitan dalam tingkat penguasaan bahan ajar, pembuatan RPP, dan penggunaan metode-metode mengajar yang bervariasi serta inovatif.

Persepsi siswa akan berdampak pada prestasi belajar siswa. Persepsi yang positif akan berdampak pada perilaku

¹³ Syamsul Ma'arif, *Guru Profesional (Harapan dan Kenyataan)*, (Semarang: Need's Press, 2011), hlm. 39.

positif siswa dalam mengajar, sehingga dimungkinkan akan meningkatkan prestasi belajarnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Yana (2013) dalam kesimpulannya menjelaskan bahwa semakin tinggi persepsi siswa tentang profesionalisme guru, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa, begitu pula sebaliknya. Penelitian lain juga banyak menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa.¹⁴

Dari berbagai latar belakang tersebut, penulis termotivasi untuk meneliti lebih lanjut mengenai bagaimana persepsi siswa tentang profesionalisme guru terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak di MAN 1 Magelang. Penelitian ini tertuang dalam skripsi dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa MAN 1 Magelang.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti memformulasikan beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut:

¹⁴ Soraya, dkk, “Pengaruh Persepsi Siswa..”, hlm. 153.

1. Bagaimana persepsi siswa tentang profesionalisme guru Akidah Akhlak MAN 1 Magelang?
2. Bagaimana prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak Siswa MAN 1 Magelang?
3. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang profesionalisme guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak Siswa MAN 1 Magelang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi siswa tentang profesionalisme guru Akidah Akhlak MAN 1 Magelang.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak Siswa MAN 1 Magelang.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh persepsi siswa tentang profesionalisme guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak Siswa MAN 1 Magelang.

Adapun manfaat penelitian yang penulis buat adalah:

1. Secara Teoritis
Secara teoritis, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menguji teori pengaruh persepsi siswa tentang profesionalisme guru mata pelajaran

Akidah Akhlak terhadap prestasi belajar siswa MAN 1 Magelang.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi siswa tentang profesionalisme guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak Siswa MAN 1 Magelang.

b. Bagi Kepala Sekolah

Bagi Kepala Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan guna meningkatkan kompetensi guru sehingga menghasilkan guru-guru yang professional dalam mengajar. Terkhusus untuk guru-guru yang mengampu mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Magelang dan guru-guru pada umumnya. Sehingga, prestasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran Akidah Akhlak dapat menjadi lebih baik lagi.

c. Bagi Pendidik

Bagi pendidik atau guru-guru yang akan atau sedang mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan evaluasi guna meningkatkan kompetensi professional guru serta sebagai masukan agar dapat meningkatkan

prestasi para siswa supaya dapat menghasilkan SDM yang dapat bersaing di kancah nasional, regional, dan internasional.

d. Bagi Siswa

Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu menyadarkan siswa tentang pentingnya profesionalisme guru dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

e. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam rangka meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut dan juga dapat menjadi pertimbangan terhadap pengembangan kebijakan-kebijakan sekolah dalam dunia pendidikan serta dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

f. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa, penelitian ini sebagai bagian dari usaha untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan di Jurusan Pendidikan Agama Islam pada khususnya dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada umumnya.

g. Bagi Peneliti yang akan datang

Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan, petunjuk, arahan,

serta pertimbangan guna menyusun rancangan penelitian yang lebih baik lagi kedepannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah suatu proses dimana individu akan menggunakan informasi apa saja yang dapat diperoleh guna membentuk kesan terhadap orang lain, misalnya untuk menilai kepribadiannya serta hipotesis mereka tentang orang yang bagaimanakah mereka itu. Proses ini dalam Bahasa Indonesia diterjemahkan sebagai penglihatan, pengamatan, pemahaman, atau tanggapan. Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu suatu stimulus yang diterima oleh individu melalui alat reseptor yaitu indera. Alat indera merupakan penghubung antara individu dengan dunia luarnya. Persepsi merupakan stimulus yang diindera oleh individu, diorganisasikan kemudian diinterpretasikan sehingga individu menyadari dan mengerti apa yang diindera.

Dengan kata lain, *persepsi* adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Persepsi merupakan keadaan integrated dari

individu terhadap stimulus yang diterimanya. Apa yang ada dalam diri individu, pikiran, perasaan, pengalaman-pengalaman individu akan ikut aktif berpengaruh dalam proses persepsi. Jadi, persepsi merupakan proses pemberian arti terhadap lingkungan oleh individu. Oleh karena itu, setiap individu memberikan arti kepada stimulus secara berbeda meskipun objeknya sama. Cara individu melihat situasi seringkali lebih penting daripada situasi itu sendiri.¹

Beberapa definisi lain tentang persepsi, yaitu:

- 1) Persepsi adalah suatu proses membuat penilaian (*judgement*) atau membangun kesan (*impression*) mengenai berbagai macam hal yang terdapat dalam lapangan penginderaan seseorang. Penilaian atau pembentukan kesan ini adalah dalam upaya pemberian makna kepada hal-hal tersebut (Menurut Harvey & Smith; Wrightsman & Deaux dalam Wibowo, 1988:2:3).
- 2) Suatu proses melekatkan atau memberikan makna kepada informasi sensori yang diterima seseorang (Verderber & Verderber dalam Wibowo, 1988:2:3).

Persepsi memang bermula dari penginderaan. Proses ini dirangsang oleh kehadiran sesuatu atau

¹ Makmun Khairani, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hlm. 62.

sekumpulan objek yang tertangkap oleh alat-alat indera manusia. Informasi yang disalurkan ke dalam alam pikiran kemudian mengalami tahap pengolahan mulai dari seleksi/evaluasi dan organisasi dari rangsang-rangsang yang diterima dan berakhir pada penafsiran atau interpretasi. Persepsi berlangsung lebih cepat dari proses pengenalan dan berpikir. Proses yang terjadi dalam persepsi adalah proses asosiasi dimana informasi yang didapatkan melalui penginderaan dikaitkan dengan hal-hal yang ada dan pengalaman-pengalaman orang yang bersangkutan (perseptor) di masa lampau, dimana asosiasi ini terutama bekerja pada tahap penafsiran.

b. Fungsi Persepsi

- 1) Membantu kita menghadapi berbagai macam orang dan situasi yang kita temui sehari-hari, persepsi membantu kita untuk tahu dan mengerti hal-hal yang kita hadapi.
- 2) Pada diri manusia terdapat kebutuhan yang kuat untuk mengenali dan memperoleh kepastian tentang hal-hal yang ditemuinya, sebagaimana adanya *safety needs* dalam hirarki kebutuhan Maslow, dan persepsi membuat kita siaga menghadapi kemungkinan yang terjadi.
- 3) Dalam interaksi sosial, kita tidak hanya sekedar mengerti siapa yang kita hadapi, tetapi perlu juga

untuk meramalkan atau mengantisipasi sikap dan perilaku orang lain, dengan siapa kita berinteraksi, agar interaksi tersebut berjalan dengan lancar. Untuk pengambilan keputusan yang harus cepat dan tidak ada waktu untuk menganalisis situasi atau peristiwa yang kita temui, setidaknya persepsi dapat kita jadikan pegangan untuk sementara waktu.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Harvey & Smith (dalam Wibowo, 1988:2:10) terdapat beberapa factor yang mempengaruhi persepsi, yaitu:

1) Variabel Objek-Stimulus

Karakteristik atau ciri-ciri yang melekat pada objek persepsi dapat mempengaruhi persepsi kita terhadap objek itu sendiri. Misalnya kita menangkap objek-stimulus melalui indera penglihatan, ini disebut sebagai persepsi visual. Sedangkan persepsi auditif adalah objek-stimulunya adalah melalui indera pendengaran.

2) Variabel latar dan suasana pengiring kehadiran objek-stimulus

Latar dan suasana atau situasi yang mengiringi kehadiran objek-stimulus mempunyai pengaruh tertentu terhadap persepsi sosial karena berhubungan erat dengan norma-norma dan nilai-nilai yang

berlaku dalam suatu kelompok, organisasi, dan masyarakat. Selaras atau tidaknya perilaku yang diperagakan seseorang dengan hal-hal yang sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai dalam masyarakat akan dengan cepat mempengaruhi corak persepsi kita terhadap orang lain.

3) Variabel diri perseptor

Terdapat beberapa faktor dalam hal ini, yaitu:

a) Faktor Pengalaman

Semakin banyak pengalaman yang dimiliki seseorang mengenai objek-stimulusnya (sebagai hasil dari seringnya terjadi kontak antara perseptor dengan objeknya, terutama objek yang serupa) maka semakin tinggi pula validitasnya.

b) Faktor Intelegensi

Dimana semakin tinggi intelegensinya, semakin objektif penilaiannya terhadap apa saja yang dipersepsi, akan cenderung lebih berhati-hati dan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya sebelum menyimpulkan sesuatu serta tidak mudah terpengaruh.

- c) Faktor kemampuan menghayati stimuli
Adanya kemampuan berempati atau turut menghayati perasaan orang lain sebagaimana yang dialaminya sendiri.
- d) Faktor ingatan (memory)
Faktor ini yang akan menghindarkan adanya distorsi atau penyimpangan dalam persepsi. Pengalaman-pengalaman atau kejadian-kejadian masa lampau yang tersimpan dalam ingatan, akan menentukan validitas persepsinya.
- e) Faktor disposisi kepribadian
Artinya kecenderungan kepribadian yang relatif menetap pada diri seseorang akan turut pula menentukan persepsinya atas sesuatu.
- f) Faktor sikap terhadap objek-stimulus
Pengaruh sikap ini seringkali dinyatakan sebagai *halo effect* yang menyebabkan persepsi seseorang menjadi berat sebelah dan mengalami distorsi.
- g) Faktor kecemasan
Seseorang yang dihinngapi kecemasan karena berkaitan dengan objek-stimulinya akan mudah dihadapkkan pada hambatan-hambatan dalam mempersepsikan objek tersebut.

h) Faktor pengharapan (*expectations*)

Merupakan kumpulan dari beberapa bentuk pengharapan yang bersumber dari adanya asumsi-asumsi tertentu mengenai manusia, perilaku dan ciri-cirinya, sampai pada taraf tertentu yang diyakini kebenarannya.

d. Macam-Macam Persepsi

1) Persepsi orang (*person perception*)

Besarnya perhatian dalam persepsi orang ini disebabkan karena persepsi kita mengenai orang-orang yang ada di sekitar kita dapat membawa pengaruh tertentu terhadap sikap dan perilaku kita dalam melakukan interaksi sosial.

2) Persepsi emosi

Emosi diartikan sebagai perubahan dari perasaan yang terdapat pada diri seseorang dari suatu kondisi tertentu ke kondisi yang lain, misalnya keadaan biasa menjadi marah atau sedih, sebagai akibat dari rangsangan-rangsangan tertentu. Dalam kehidupan sehari-hari kita secara sadar atau tidak menggunakan berbagai petunjuk dari raut muka seseorang sebagai pedoman untuk menafsirkan keadaan perasaan orang lain.

3) Persepsi sifat atau ciri kepribadian

Persepsi mengenai sifat jauh lebih rumit daripada persepsi tentang emosinya. Bahkan para ahli seperti psikolog masih memerlukan bantuan alat-alat tes tertentu serta waktu yang lama untuk melakukan pengamatan secara seksama.

4) Persepsi motif

Persepsi motif pada dasarnya mencoba menjelaskan sebab-sebab atau landasan dari timbulnya perilaku tertentu pada diri seseorang. Persepsi motif ini menunjuk pada sebab-sebab perilaku tertentu pada diri seseorang yang pada hakekatnya menemukan hubungan antara suatu peristiwa dengan sebab-sebab (kausalitas) tertentu.

5) Persepsi kausalitas

Kita mempunyai kecenderungan untuk memberi arti kepada peristiwa atau perilaku yang kita amati dengan menghubungkannya dengan sebab tertentu dimana kemudian penjelasan yang berhasil diberikan, terlepas benar atau salah, tepat atau tidak, tetap dapat memberikan kepuasan tersendiri.

6) Persepsi diri

Persepsi diri merujuk pada persepsi pribadi seseorang mengenai ciri-ciri dan kualitas dirinya sendiri. Jadi individu seolah-olah keluar dari dirinya

masing-masing dan melihat dirinya sebagai sesuatu yang dapat diamati, ditelaah dan dinilai dengan jelas.²

2. Profesionalisme Guru

a. Pengertian Profesionalisme Guru

Istilah profesionalisme berasal dari kata *professional* yang dasar katanya adalah *profession*. Menurut Purwanto (2002), profesional berarti persyaratan yang memadai sebagai suatu profesi. Tilaar (1999) menyatakan profesional memiliki tiga makna yaitu: (1) sesuatu yang bersangkutan dengan profesi, (2) memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya, (3) mengharuskan adanya pembayaran untuk melakukannya (lawan dari amatir).³ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, profesionalisme mempunyai makna; mutu, kualitas, dan tindak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi atau yang profesional. Artinya, sebuah term menjelaskan bahwa setiap

² Yeni Widyastuti, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Graha Ilmu: 2014), hlm. 33-42.

³ Leba, *Profesi Kependidikan...*, hlm. 29.

pekerjaan hendaklah dikerjakan oleh seseorang yang mempunyai keahlian dalam bidang atau profesinya.⁴

Profesionalisme guru adalah suatu pekerjaan yang didalamnya terdapat tugas-tugas dan syarat-syarat yang harus dijalankan oleh seorang guru dengan penuh dedikatif, sesuai dengan bidang keahliannya dan selalu melakukan improvisasi diri. Profesionalisme guru dapat dilihat juga dari kesesuaian (*fitness*) atau relevansi keluaran pendidikan dengan profesi yang disandangnya. Profesionalisme guru dapat ditilik dari sejauh mana ia menguasai prinsip-prinsip pedagogis secara umum maupun didaktik-metodik secara khusus yang berlaku setiap mata pelajaran. Serta segi lain yang perlu dicatat adalah sikap profesionalisme guru merupakan wujud dari pengabdian, dan menjunjung tinggi kode etik profesi kependidikan/keguruan.⁵

Profesionalisme guru juga mengandung pengertian kegiatan dan/atau usaha meningkatkan kompetensi guru ke arah yang lebih baik dilihat dari berbagai aspek demi terselenggaranya suatu optimalisasi pelayanan kegiatan atau pekerjaan profesi guru yang memiliki makna penting, seperti berikut ini:

⁴ Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 31.

⁵ Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru...*, hlm. 36.

- 1) Profesionalisme akan memberikan jaminan perlindungan kepada kesejahteraan masyarakat umum.
- 2) Profesionalisme guru merupakan suatu cara untuk memperbaiki profesi pendidikan yang selama ini dianggap oleh sebagian masyarakat rendah.
- 3) Profesionalisme memberikan kemungkinan perbaikan dan pengembangan diri yang memungkinkan guru dapat memberikan pelayanan sebaik mungkin dan memaksimalkan kompetensinya.⁶

b. Profesionalisme Guru Akidah Akhlak

Kita semua dapat melihat betapa besar dan beratnya tugas seorang guru. Mendidik bukan hanya pada memberikan aspek pengetahuan kepada para siswanya saja, tetapi juga bagaimana mengantarkan mereka kepada kondisi kejiwaan yang semakin bertakwa dan beriman kepada Allah SWT. Dengan tugas semacam ini, maka seorang guru tidak hanya berurusan dengan aspek-aspek yang bersifat kognitif semata, tetapi juga bertugas untuk bagaimana menanamkan nilai-nilai moral religius ke dalam jiwa para siswanya.

⁶ Dadi Permadi, *The Smiling Teacher*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2010), hlm. 12.

Tugas dan tanggungjawab guru bukan hanya mengajar atau menyampaikan kewajiban kepada peserta didik, akan tetapi membimbing mereka secara keseluruhan sehingga membentuk kepribadian muslim. Tugas dan tanggungjawab guru yang utama yang harus dilakukan terutama bagi guru Pendidikan Agama Islam terutama guru Akidah Akhlak adalah membimbing dan mengajarkan seluruh perkembangan pendidikan peserta didik pada ajaran Islam. Guru harus memiliki akhlak yang baik karena peserta didik selalu melihat pendidikannya sebagai contoh yang harus diikutinya.

Sedangkan menurut Nur Uhbiyati, tugas dan tanggungjawab guru Akidah Akhlak yaitu:

- 1) Membimbing peserta didik kepada jalan yang sesuai dengan ajaran agama Islam.
- 2) Menciptakan situasi pendidikan keagamaan yaitu suatu keadaan dimana tindakan-tindakan pendidik dapat berlangsung dengan hasil yang memuaskan sesuai dengan tuntutan ajaran Islam.⁷

c. Ciri-Ciri Profesionalisme Guru

Adapun ciri-ciri guru profesional versi Jurnal *Educational Leadership* (Edisi Maret 1993) adalah sebagai berikut:

⁷ E-Book: Azima Dimiyati, *Pengembangan Profesi Guru*, (Yogyakarta: Gre Publishing, 2019), hlm. 29-30.

- 1) Guru memiliki komitmen pada siswa dan proses belajarnya
- 2) Guru menguasai secara mendalam materi yang akan diajarkan serta memiliki kemampuan tentang strategi pembelajarannya.
- 3) Guru bertanggung jawab dalam memantau hasil belajar siswanya melalui berbagai teknik evaluasi.
- 4) Guru mampu berpikir sistematis tentang apa yang dilakukannya dan belajar dari pengalamannya.
- 5) Guru menjadi bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya.⁸

d. Landasan Profesionalisme Guru

Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen pasal (7) ayat (1) dikatakan bahwa profesi guru dan dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang memerlukan prinsip-prinsip profesional sebagai berikut:

- 1) Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme.
- 2) Memiliki kualifikasi pendidikan dan latar belakang pendidikan yang sesuai bidang tugasnya.
- 3) Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai bidang tugasnya.
- 4) Mematuhi kode etik profesi.

⁸ M. Hosnan, *Etika Profesi Pendidik*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), hlm. 97-98.

- 5) Memiliki hak dan kewajiban dalam melaksanakan tugas.
- 6) Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerjanya.
- 7) Memiliki kesempatan untuk mengembangkan profesinya secara berkelanjutan.
- 8) Memperoleh perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas profesionalnya.
- 9) Memiliki organisasi profesi yang berbadan hukum.⁹

Landasan profesionalisme guru ini juga sejalan dengan sabda Rasulullah SAW dalam sebuah hadits yang berbunyi:

إِذَا وَبِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ (رواه البخاري)

Apabila perkara diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya maka tunggulah kiamat. (HR Al-Bukhari dari Abi Hurairah)¹⁰

e. Tujuan Profesionalisme Guru

Salah satu tujuan atau urgensi dari adanya profesionalisme guru yaitu guru diharapkan dapat membelajarkan peserta didik dan membuat mereka

⁹ M. Hosnan, *Etika Profesi Pendidik...*, hlm. 100-101.

¹⁰ Imam Abi Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim, *Kitab Shohih Bukhori, Juz 7 Hadits 5640-6722*. Darul Fiqri. 1994/1414 M), hlm. 241.

berhasil dalam belajar dan berprestasi. Adapun cara yang dilakukan oleh guru salah satunya yaitu dengan menarik dan memikat hati serta merangsang keefektifan peserta didik dengan berbagai macam kegiatan belajar mengajar yang menarik. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa kompetensi guru atau kemampuan guru sangat berpengaruh pada upaya peningkatan prestasi belajar peserta didik.

Sebab, bila seorang guru memiliki kemampuan atau kompetensi terkait profesinya sebagai seorang guru maka ia dapat melaksanakan proses pembelajaran bagi peserta didiknya berupa mampu memecahkan berbagai persoalan yang berhubungan dengan proses pembelajaran bagi peserta didiknya berupa mampu memecahkan berbagai persoalan yang berhubungan dengan proses pembelajaran bagi peserta didik, mampu mengefektifkan jam mengajar dengan baik, mampu mendorong peserta didik untuk rajin belajar, mampu mengelola metode mengajar dengan baik disesuaikan dengan kondisi dan keadaan peserta didik dan sebagainya sehingga dengan sendirinya upaya pembentukan peserta didik yang berprestasi dapat diwujudkan.

Tetapi bila seorang guru tidak memiliki kemampuan atau kompetensi terkait dengan tugasnya sebagai seorang guru maka bagaimana ia dapat

melaksanakan proses pembelajaran dengan baik sehingga dengan sendirinya upaya membuat peserta didik agar berkualitas sulit untuk diwujudkan. Bukanlah gurulah yang memegang peranan terkait dengan upaya pentransferan pengetahuan bagi peserta didik dimana bila tidak ada guru maka proses pembelajaran tidak akan pernah terjadi.¹¹

f. Cara Meningkatkan Profesionalisme Guru

Peningkatan profesionalisme guru pada akhirnya terpulung dan ditentukan oleh para guru sendiri. Upaya yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan profesionalisme guru adalah:

1. Memahami tuntutan standar profesi yang ada.
2. Memahami kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan.
3. Membangun hubungan kesejawatan yang baik dan luas termasuk lewat organisasi profesi.
4. Mengembangkan etos kerja atau budaya kerja yang mengutamakan pelayanan bermutu tinggi kepada konstituen.
5. Mengadopsi inovasi atau mengembangkan kreativitas dalam pemanfaatan teknologi komunikasi dan

¹¹ E-book: Halid Hanafi,dkk., *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Depublish Publisher, 2019), hlm. 41.

informasi mutakhir agar senantiasa tak ketinggalan dalam kemampuan mengelola pembelajaran.

Upaya mencapai kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan juga tidak kalah pentingnya bagi guru. Dengan dipenuhinya kualifikasi dan kompetensi yang memadai, guru akan memiliki posisi tawar yang kuat dan memenuhi syarat yang dibutuhkan. Peningkatan kualitas dan kompetensi ini dapat ditempuh melalui *in-service training* dan berbagai upaya lain untuk memperoleh sertifikasi.¹²

3. Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu suatu stimulus yang diterima oleh individu melalui alat reseptor yaitu indera. Persepsi merupakan stimulus yang diindera oleh individu, diorganisasikan kemudian diinterpretasikan sehingga individu menyadari dan mengerti tentang apa yang diindera. Proses menginterpretasikan stimulus ini biasanya dipengaruhi pula oleh pengalaman dan proses belajar individu.¹³ Tidak seorangpun kini meragukan bahwa praktik dan pengalaman mempengaruhi persepsi. Masalahnya adalah seberapa jauh

¹² E-book: Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 35-36.

¹³ Khairani, *Psikologi Umum.*, hlm. 62-63.

kapasitas pembawaan dan seberapa jauh kapasitas yang diperoleh sebagai hasil pengalaman mempengaruhi persepsi. Inilah peran belajar dalam persepsi. Betapa pentingnya persepsi dalam proses pendidikan siswa karena dengan persepsi ini akan mempengaruhi cara berfikir siswa. Itulah sikap dan perilaku siswa yang terkenal dengan sebutan kognitif, afektif, dan psikomotor. Dengan demikian, pendidikan dinamakan berhasil. Sebaliknya, tanpa adanya persepsi pada diri siswa, maka pendidikan tidak berhasil.¹⁴

Profesionalisme guru merupakan kualitas dan tanduk khusus yang merupakan ciri guru profesional. Guru profesional adalah guru yang melaksanakan tugas keguruan dengan kemampuan tinggi (profisiensi) sebagai sumber kehidupan. Lebih lanjut, dalam menjalankan kewenangan profesionalnya, guru dituntut memiliki keanekaragaman kecakapan psikologis, yang meliputi kompetensi kognitif (kecakapan ranah cipta), kompetensi afektif (kecakapan ranah rasa), dan kompetensi psikomotor (kecakapan ranah karsa). Kompetensi kognitif dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu: *pertama*, penguasaan guru mengenai ilmu pengetahuan kependidikan seperti metode mengajar, metodik khusus pengajaran materi tertentu, teknik evaluasi, praktik keguruan,

¹⁴ Imam Malik, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), hlm. 37.

dan sebagainya. *Kedua*, penguasaan guru mengenai ilmu pengetahuan materi bidang studi yang diajarkan. Penguasaan materi hendaknya juga dibarengi dengan penguasaan atas model-model, metode-metode, dan strategi mengajar yang sesuai dengan pokok bahasan yang akan diajarkan.¹⁵

Persepsi siswa tentang profesionalisme guru merupakan interpretasi kesan-kesan sensoris siswa atas informasi tentang profesionalisme guru secara luas dan mendalam. Sebagai guru yang profesional, tentunya akan memiliki usaha agar siswa yang diajar termotivasi untuk belajar lebih giat dan lebih baik. Sehingga, siswa memiliki persepsi yang baik terhadap kegiatan belajarnya. Seorang guru yang juga merupakan seorang pendidik bertugas untuk mengembangkan persepsi yang baik tersebut terhadap diri siswa. Oleh karena itu, seorang guru profesional harus mengembangkan kegiatan belajar yang baik untuk membangkitkan motivasi belajar siswa yang baik pula. Setiap siswa mempunyai persepsi yang berbeda-beda terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di sekolah. Jika seorang guru dengan kemampuan profesionalnya mampu mengelola kelas dengan baik, tentunya akan dengan mudah menciptakan suasana belajar yang efektif. Sehingga, siswa yang diajar pun akan merespon

¹⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017), hlm. 230-231.

dengan baik pula. Artinya, dengan adanya persepsi siswa yang baik tentang profesionalisme guru, maka akan berpengaruh pada antusias belajar siswa dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

4. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Yang mana pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Sedangkan menurut Djamarah, prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok. Dari uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi adalah suatu hasil yang telah diperoleh atau dicapai dari aktivitas yang telah dilakukan atau dikerjakan.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar merupakan perubahan tingkah

laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya. Belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungannya. Berdasarkan definisi di atas, maka dapat dijelaskan pengertian prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan yang berupa tingkah laku yang dialami oleh subyek belajar di dalam suatu interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Sutratinah Tirtonegoro, prestasi belajar adalah hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Sedangkan menurut Tohirin, prestasi belajar adalah apa yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Dengan mengetahui prestasi belajar siswa dapat diketahui kedudukan anak dalam kelas, apakah anak itu termasuk kelompok anak yang pandai, sedang, atau kurang. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam kelas, apakah anak itu termasuk kelompok anak yang pandai, sedang, atau kurang. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi

pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar.¹⁶

Berkaitan dengan prestasi belajar ini juga telah dijelaskan di dalam al-Qur'an surah al-Baqarah ayat 31, yang berbunyi:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (٣١)

Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar! (Q.S. al-Baqarah/1: 31).¹⁷

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Pencapaian prestasi yang baik merupakan usaha yang tidak mudah, karena prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam pendidikan formal, guru sebagai pendidik harus dapat mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut, karena sangat penting untuk dapat membantu siswa dalam rangka pencapaian prestasi

¹⁶ Muhammad Fathurrohman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 118-119.

¹⁷ Depag RI, *Al-Qur'an Transliterasi...*, hlm. 6.

belajar yang diharapkan. Untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

2) Faktor yang berasal dalam diri siswa

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa terdiri dari:

a) Faktor jasmaniah (fisiologis)

Faktor jasmaniah ini adalah berkaitan dengan kondisi pada organ-organ tubuh manusia yang berpengaruh pada kesehatan manusia. Oleh karena itu, kesehatan dan kebugaran `tubuh sangat berpengaruh terhadap prestas belajar siswa di dalam kelas.

b) Faktor psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor yang berasal dari sifat bawaan siswa dari lahir maupun dari apa yang telah diperoleh dari belajar ini. Adapun faktor yang tercakup dalam faktor psikologis, yaitu:

(1) Intelegensi atau kecerdasan

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Intelegensi merupakan salah satu aspek

yang penting dan sangat menentukan berhasil tidaknya seorang anak dalam belajar.

(2) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar dan kemampuan ini baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Sehubungan dengan bakat ini dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar bidang-bidang studi tertentu. Dalam proses belajar, bakat memegang peranan penting dalam mencapai suatu hasil akan prestasi yang baik.

(3) Minat dan perhatian

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat belajar yang dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Untuk dapat belajar dengan baik, seorang anak harus ada perhatian terhadap materi pelajaran yang dipelajarinya. Perhatian juga berpengaruh terhadap belajar. Untuk dapat menjamin

hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya.

(4) Motivasi siswa

Dalam pembelajaran, motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan atau mendorong siswa untuk belajar atau menguasai materi pelajaran yang sedang diikutinya. Motivasi merupakan faktor penting dalam belajar, karena motivasi mampu memberi semangat pada seorang anak dalam kegiatan belajarnya.

(5) Sikap siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon (*response tendency*) dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik positif maupun negatif. Sikap siswa ini sangat berhubungan dengan kesiapan dan kematangan siswa, karena kesiapan merupakan kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi.

3) Faktor yang berasal dari luar diri siswa (ekstern)

Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya dari luar diri siswa, yang meliputi:

a) Faktor keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama kali anak merasakan pendidikan, karena dalam keluargalah anak tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga secara langsung maupun tidak langsung keberadaan keluarga akan mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Keluarga mempunyai peran penting terhadap keberhasilan anak-anaknya. Apabila hubungan hubungan antara anggota keluarga, khususnya orang tua dengan anak-anaknya bersifat merangsang dan membimbing anak, akan memungkinkan anak tersebut mencapai prestasi yang baik. Perhatian orang tua dapat memberikan dorongan dan motivasi sehingga anak dapat belajar dengan tekun, karena anak memerlukan waktu, tempat, dan keadaan yang baik untuk belajar.

b) Faktor sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan siswa, karena itu

lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat. Dalam lingkungan sekolah banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap belajar siswa, yang otomatis juga berimbas pada prestasi belajar, yang mencakup:

(1) Metode mengajar guru

Guru diharapkan dapat memilih metode yang baik agar siswa bersemangat dalam belajar. Sebab dalam proses belajar mengajar, seorang guru harus benar-benar profesional dalam menjalankan tugasnya. Berhasilnya seorang guru dalam mengajar dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar siswa yang juga merupakan inti keberhasilan proses pendidikan.¹⁸

(2) Kurikulum

Kurikulum yang tepat akan menyebabkan siswa dapat belajar dengan baik dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁸ Said Maskur, “Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah”, *Jurnal*, (Vol. I, No. 1, Juli-Desember 2014), hlm. 5.

(3) Relasi guru dengan siswa

Proses belajar mengajar akan dapat efektif jika terbina hubungan dan komunikasi yang baik dan harmonis antara guru dan murid. Bila proses belajar mengajar efektif, maka hasil belajar siswa juga akan menunjukkan hasil yang memuaskan.

(4) Relasi siswa dengan siswa

Prestasi siswa akan meningkat bila terjadi relasi yang baik antara siswa satu dengan siswa lainnya karena adanya relasi yang baik tersebut maka proses belajar mengajar akan menjadi lancar.

(5) Disiplin sekolah

Dengan menciptakan kedisiplinan di sekolah, maka akan tercipta kondisi belajar mengajar yang kondusif, sehingga proses belajar akan lancar dan prestasi belajar juga akan ikut terpengaruh.

(6) Media pendidikan

Kenyataan mengatakan bahwa agar pendidikan dapat diselenggarakan

secara lancar, maka diperlukan media pendidikan dalam jumlah yang besar.

(7) Waktu sekolah

Waktu sekolah dapat mempengaruhi belajar siswa.

(8) Standar pelajaran diatas ukuran

Guru dalam menuntut penugasan penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing. Yang terpenting tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai.

(9) Keadaan gedung

Suasana gedung sekolah dan kapasitas gedung juga mempengaruhi keefektifan belajar.

(10) Metode mengajar

Cara belajar yang dilakukan siswa sedikit banyak juga akan mempengaruhi hasil belajarnya, karena cara belajar yang benar, seperti siswa yang belajar teratur setiap hari akan berdampak positif pada hasil belajar, begitu juga sebaliknya siswa yang cara belajarnya salah seperti belajar hanya etika akan menghadapi

ujian, akan berdampak negatif terhadap hasil belajar.

(11) Tugas rumah

Seorang guru tidak memberikan tugas atau pekerjaan rumah terlalu banyak sehingga siswa dapat melakukan kegiatan lainnya di rumah.

4) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat juga merupakan salah satu faktor yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap hasil belajar. Karena lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada.

c. Upaya-Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar

Agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya, seorang siswa harus mampu *me-manage* faktor-faktor yang mempengaruhi belajarnya. Baik itu faktor intern, misalnya motivasi belajar dan lain sebagainya. Maupun faktor ekstern misalnya lingkungan kehidupan sehari-hari. Selain itu, seorang siswa juga perlu memperhatikan aspek psikologisnya yang salah satunya adalah konsep diri. Jika siswa mampu untuk mengendalikan konsep

dirinya dan mengarahkannya kepada hal-hal yang positif, maka siswa akan mudah dalam belajar dan mendapatkan prestasi yang baik. Disamping upaya dari pihak siswa, pihak pendidik juga harus mempunyai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara melakukan pembelajaran seefektif mungkin. Dengan pembelajaran yang efektif, maka siswa akan lebih mudah dalam menerima pelajaran dan hasilnya akan tampak secara kongkrit dalam prestasi belajar.¹⁹

5. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan-kegiatan belajar sering disebut prestasi belajar. Tentang apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar, ada juga yang menyebutnya dengan istilah hasil belajar seperti Nana Sudjana (1991). Pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar siswa, merujuk kepada aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Tipe-tipe prestasi belajar bidang kognitif mencakup tipe prestasi belajar pengetahuan hafalan (*knowledge*), tipe prestasi belajar pemahaman, tipe prestasi belajar penerapan (aplikasi), prestasi belajar analisis, tipe prestasi belajar sintesis, dan tipe prestasi belajar evaluasi. Tipe-tipe prestasi belajar bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe prestasi belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku,

¹⁹ Fathurrohman, *Belajar dan Pembelajaran...*, hlm. 118-137.

seperti atensi atau perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman, kebiasaan belajar, dan lain-lain. Tipe-tipe prestasi belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), dan kemampuan bertindak seseorang. Tipe-tipe prestasi belajar tersebut tidak berdiri sendiri, tetapi selalu berhubungan satu sama lain. Seseorang (siswa) yang berubah tingkat kognisinya sebenarnya dalam kadar tertentu telah berubah pula sikap dan perilakunya.

Ada beberapa alternatif norma pengukuran prestasi belajar sebagai indikasi keberhasilan belajar siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Angka terendah yang menyatakan kelulusan/keberhasilan belajar (*passing grade*) skala 0-10 adalah 5,5 atau 6, sedangkan untuk skala 0-100 adalah 55 atau 60. Alhasil pada prinsipnya jika seorang siswa dapat menyelesaikan lebih dari separuh tugas atau dapat menjawab lebih dari setengah instrumen evaluasi dengan benar, ia dianggap telah memenuhi target minimal keberhasilan belajar. Namun demikian, kiranya perlu dipertimbangkan oleh para guru sekolah penetapan *passing grade* yang lebih tinggi (misalnya 65 atau 70).²⁰

²⁰ Syah, *Psikologi Pendidikan dengan...*, hlm. 150-151.

Tabel 2.1
Perbandingan Nilai Angka dan Huruf

Simbol-Symbol Nilai Angka dan Huruf		Predikat
Angka	Huruf	
$8 - 10 = 80 - 100 = 3,1-4$	A	Sangat Baik
$7 - 7,9 = 70 - 79 = 2,1 -3$	B	Baik
$6 - 6,9 = 60 - 69 = 1,1 - 2$	C	Cukup
$5 - 5,9 = 50 - 59 = 1$	D	Kurang
$0 - 4,9 = 0 - 49 = 0$	E	Gagal

Mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari akidah dan akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Tsanawiyah. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari dan memperdalam akidah akhlak sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan untuk hidup bermasyarakat dan/atau memasuki lapangan kerja. Pada aspek akidah ditekankan pada pemahaman dan pengamalan prinsip-prinsip akidah Islam, metode peningkatan kualitas akidah Islam, metode peningkatan kualitas akidah, wawasan tentang aliran-aliran dalam akidah Islam sebagai landasan dalam pengamalan iman yang inklusif dalam kehidupan sehari-hari, pemahaman tentang konsep tauhid dalam Islam

serta perbuatan syirik dan implikasinya dalam kehidupan. Aspek akhlak, di samping berupa pembiasaan dalam menjalankan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, juga mulai diperkenalkan tasawuf dan metode peningkatan kualitas akhlak.

Secara substansi, mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran akidah akhlak ini bertujuan untuk:

1. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT
2. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun

sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.²¹

Berdasarkan kajian teori di atas, tingkat keberhasilan prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak ditandai salah satunya dengan standar kelulusan belajar yang melebihi passing grade yang telah ditentukan oleh guru. Hal ini bisa disebut sebagai keberhasilan prestasi belajar dalam ranah kognitif yang dalam hal ini bisa diukur melalui evaluasi/ tes. Selain dalam ranah kognitif, prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak juga bisa diukur melalui ranah afektif dan psikomotorik mengingat bahwa substansi mata pelajaran akidah akhlak ini adalah mempraktikkan akidah peserta didik melalui pembiasaan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, untuk bisa mencapai tingkat keberhasilan pembelajaran Akidah Akhlak ini peran guru yang profesional juga sangat penting dalam membangkitkan motivasi belajar siswa agar mempunyai minat terhadap pelajaran Akidah Akhlak dan mempunyai semangat untuk belajar, sehingga dengan tahapan tersebut prestasi belajar

²¹ Keputusan Menteri Agama RI Nomor 165 Tahun 2014, *Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah*, BAB IV, hlm. 49-50.

yang juga menjadi tujuan dalam proses belajar mengajar juga akan tercapai.²²

B. Kajian Pustaka

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa MAN 1 Magelang”, tema yang berkaitan dengan judul penelitian ini sebelumnya sudah pernah dilakukan penelitian oleh beberapa penulis. Namun, tidak dapat dipungkiri jika terdapat persamaan dan perbedaan pada setiap penelitian. Adapun kajian pustaka yang berkaitan dengan penelitian yang penulis angkat, antara lain:

1. Skrispi Heru Adi Setyawan, Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2014 yang berjudul “Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru Akidah Akhlak dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar PAI (Studi di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura)”. Hasil penelitian Heru menunjukkan bahwa, ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang profesionalisme guru Akidah Akhlak terhadap hasil belajar PAI. Hal ini dibuktikan dari analisis uji t memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,973 > 2,000$. Penelitian ini hampir sama dengan yang penulis kaji, yaitu sama-sama membahas mengenai persepsi siswa tentang profesionalisme guru Akidah Akhlak dan pengaruhnya terhadap hasil belajar

²² E-book: Moh. Zaiful Rosyid, *Prestasi Belajar*, (Batu: Literasi Nusantara, 2019), hlm. 19.

siswa. Perbedaan lain yaitu pada penelitian sebelumnya, lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura, sedangkan penelitian yang penulis buat yaitu lokasi penelitian bertempat di MAN 1 Magelang.²³

2. Skripsi Sri Wigati, Universitas STAIN Salatiga (sekarang IAIN Salatiga) Tahun 2006 yang berjudul “Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Aqidah Akhlak (Studi Kasus di MTs Nurul Islam Ringin Larik Musuk Boyolali Tahun 2006)”. Hasil penelitian Sri Wigati menunjukkan bahwa, berdasarkan pada analisa ketiga yaitu dengan rumus korelasi product moment diperoleh hasil $= 0,373$ yang lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% (0,312). Dengan demikian hipotesa yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikansi antara kompetensi profesional guru terhadap minat belajar diterima, terbukti karena r hitung lebih besar dari r tabel. Penelitian ini hampir sama dengan yang akan penulis kaji yaitu sama-sama membahas masalah persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan mata pelajaran Aqidah Akhlak. Perbedaan penelitian ini yaitu jika pada penelitian sebelumnya membahas tentang pengaruh

²³ Heru Adi Setyawan, “Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru Akidah Akhlak dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar PAI (Studi di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura)”, *Skripsi*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014), hlm. 7.

terhadap motivasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan lokasi penelitian di MTs Nurul Islam Ringin Larik Musuk Boyolali, sedangkan penulis meneliti tentang pengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak dengan lokasi penelitian di MAN 1 Magelang.²⁴

3. Skripsi karya Yani Setianingsih, Universitas Islam Negeri Walisongo Tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Siswa Melalui Motivasi Belajar di MTs Samailul Huda Mlaten Demak”. Hasil penelitian Mufida menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru (X) terhadap prestasi siswa (Y) sebesar 0,060 atau 6%, sedangkan 94% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Koefisien jalur sebesar 0,245 dengan skor *sig* 0,003 (lebih kecil dari 0,05). Dengan demikian hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Pada *coefficients*, uji *t*/parsial terlihat bahwa variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru (X1) secara statistik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel prestasi siswa (Y) yang ditunjukkan nilai *Sig* masing-masing lebih kecil dari Alpha 5% yaitu 0,003. Pada

²⁴ Sri Wigati, “Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Aqidah Akhlak (Studi Kasus di MTs Nurul Islam Larik Musuk Boyolali Tahun 2006)”, *Skripsi*, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2006), hlm. 59.

penelitian ini hampir sama dengan yang penulis kaji yaitu sama-sama membahas mengenai pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa dikaitkan dengan motivasi belajar di MTs Samailul Huda Mlaten Demak, sedangkan penulis hanya meneliti tentang pengaruh persepsi siswa tentang profesionalisme guru terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak Siswa MAN 1 Magelang.²⁵

4. Artikel Nur Soraya, Siswandari, dan Jaryanto, Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun 2017 yang berjudul “Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi” yang dimuat di Jurnal “Tata Arta”. Hasil analisis data statistik jurnal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar akuntansi dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,588 > 1,662$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar 0,011. Pada penelitian jurnal ini hampir sama dengan yang penulis kaji yaitu sama-sama meneliti mengenai persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu

²⁵ Yani Setianingsih, “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Melalui Motivasi Belajar di MTs Samailul Huda Mlaten Demak”, *Skripsi*, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2018), hlm. 100.

jika pada penelitian sebelumnya membahas mengenai persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi, sedangkan penulis meneliti mengenai persepsi siswa tentang profesionalisme guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak.²⁶

5. Jurnal Publikasi karya Budi Ariyanto, Tahun 2012 yang berjudul “Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa persepsi siswa mengenai kompetensi guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Surakarta. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh nilai probabilitas signifikansi $<0,005$ yaitu 0,001. Pada penelitian jurnal publikasi ini hampir sama dengan yang penulis kaji yaitu sama-sama meneliti mengenai persepsi siswa mengenai kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu jika pada penelitian sebelumnya membahas tentang persepsi siswa mengenai kompetensi guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA

²⁶ Soraya, dkk., “Persepsi Siswa...”, hlm. 159.

Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012, sedangkan penulis meneliti mengenai persepsi siswa tentang profesionalisme guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak Siswa MAN 1 Magelang.²⁷

Dari beberapa skripsi di atas terdapat kesamaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu mencari perbedaan dari dua variabel, terutama mengenai persepsi siswa tentang profesionalisme guru. Berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini lebih memfokuskan pada prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa MAN 1 Magelang.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data. Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang

²⁷ Budi Ariyanto, "Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012", *Jurnal Publikasi*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012), hlm. 14.

menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian kualitatif, tidak dirumuskan hipotesis, tetapi justru diharapkan dapat ditemukan hipotesis. Selanjutnya, hipotesis tersebut akan diuji oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.²⁸

Hipotesis berasal dari kerangka berfikir yang menjabarkan pengaruh antara kedua variabel yang akan diteliti. Dari kerangka berpikir yang dijabarkan, maka hipotesis yang diajukan adalah:

“Ada pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang profesionalisme guru dengan prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa MAN 1 Magelang”

Karena:

Hipotesis Nol/ $H_0: \beta = 0$

Hipotesis Alternatif/ $H_a: \beta \neq 0$

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta: 2018), hlm. 96.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan yaitu tentang “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa MAN 1 Magelang” adalah termasuk jenis penelitian lapangan (*field resfearch*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang banyak dituntut dengan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.¹ Dengan penelitian ini, kita dapat memperoleh sejumlah data numerik yang selanjutnya dapat dianalisis dan diuji secara statistik untuk menentukan apakah ada hubungan antara kedua variabel yang akan kita teliti.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Magelang. MAN 1 Magelang berlokasi di

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 12.

² Tatang Ary Gumanti dkk., *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hlm. 44.

Jl. Sunan Bonang No. 17 Karet, Jurangombo, Kota Magelang. Alasan peneliti memilih lokasi MAN 1 Magelang karena peneliti faham seluk beluk lokasi, demografis, dan kultur lokasi penelitian. Selain itu, berdasarkan observasi awal terlihat bahwa hasil prestasi belajar siswa belum optimal dan mengalami penurunan selama dua tahun terakhir. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi kebijakan yang telah dijalankan di lokasi penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 14 hari yaitu pada tanggal 6 Januari-20 Januari 2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diteliti.³ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa MAN 1 Magelang mulai dari kelas X-XII yang berjumlah 1.702 siswa.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di

³ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 117.

populasi tersebut, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).⁴ Oleh karena itu, makin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya makin kecil jumlah sampel mendekati populasi, maka makin besar kesalahan generalisasi (diberlakukan umum).

Berikut ini tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isac* dan *Michael*, untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%.

Tabel 3.1
Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi tertentu oleh
Isac dan Michael

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 117.

65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	662	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	663	349	272

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, kita perlu ketahui terlebih dahulu jumlah populasi dari seluruh siswa kelas X-XII MAN 1 Magelang. Dalam penelitian ini, jumlah populasi sebesar 1.702 siswa, lalu

berdasarkan tabel diatas ditentukan bahwa jumlah sampel dari populasi sebesar 289 siswa dengan taraf kesalahan 5%.⁵

Metode pengambilan sampel yang peneliti gunakan yaitu menggunakan probability sampling dengan teknik strata sampel (*stratified sampling*). *Stratified Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan populasi yang memiliki strata atau tingkatan dan setiap tingkatan memiliki karakteristik sendiri. Karena jumlah populasi pada setiap strata tidak sama, maka dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan jenis disproporsional sampel. Disproporsional sampel yaitu apabila jumlah sampel yang diambil dari setiap strata jumlahnya sama tidak sebanding dengan jumlah populasi dengan proporsi sampel di setiap strata.⁶ Perhitungan untuk menentukan jumlah sampel yang diambil dari masing-masing strata (tingkatan), jika diketahui jumlah sampel yang diambil adalah 289 orang adalah sebagai berikut:

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan..*, hlm. 128.

⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 31-32.

Tabel 3.2
Teknik *Stratified Sampling* jenis Disproporsional Sampel

Strata	Anggota Populasi	Jumlah Sampel (Orang)	% Sampel dalam Populasi
Kelas X	638	97	15,2 %
Kelas XI	555	96	17,2 %
Kelas XII	509	96	18,8 %
Jumlah	1.702	289	16,9 %

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain. Variabel juga merupakan atribut dari bidang keilmuan tertentu seperti tinggi badan, berat badan, sikap, motivasi, kepemimpinan, disiplin kerja, persepsi, dll.⁷

Variabel yang peneliti gunakan yaitu:

- a. Variabel independen atau variabel X adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁸ Variabel independen dalam

⁷ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 45.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Bidang Sosial Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 118.

penelitian ini yaitu “pengaruh persepsi siswa tentang profesionalisme guru” dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Persepsi siswa tentang penguasaan guru terhadap substansi dan metodologi bidang studi Akidah Akhlak
 - 2) Persepsi siswa tentang penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi serta pemanfaatan teknologi informasi oleh guru Akidah Akhlak
 - 3) Persepsi siswa tentang penguasaan guru Akidah Akhlak terhadap materi, metode, dan media pembelajaran yang sesuai
- b. Variabel dependen atau variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁹ Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu “prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak” dengan menggunakan nilai hasil UAS Gasal Siswa kelas X, XI, dan XII.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dibutuhkan sangat tergantung pada tujuan riset. Sebagian dari jenis data diketahui secara langsung maupun tidak langsung. Jenis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini lebih tepat menggunakan data

⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Bidang Sosial...*, hlm. 119.

kuantitatif, sebab sumber data yang diperoleh berasal dari hasil hitung menggunakan alat-alat sederhana.¹⁰

2. Sumber data

Dalam penelitian ini data diperoleh dari dua sumber, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui metode survey, eksperimen, dan observasi. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari responden pengisian angket mulai kelas X-XII.

b. Data Sekunder

Data sekunder dapat didefinisikan sebagai data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain yang diolah dan dipublikasikan untuk kepentingan tertentu. Peneliti hanya meminjam data tersebut sesuai dengan kebutuhan peneliti dan peneliti hanya memanfaatkan data yang ada untuk penelitiannya.¹¹ Adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa data jumlah siswa kelas X, XI, dan XII, data jumlah guru, sejarah sekolah, serta visi dan misi sekolah.

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 90-91.

¹¹ Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 112.

3. Teknik pengumpulan data

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada. Jenis kuesioner yang penulis gunakan yaitu menggunakan kuesioner tertutup. Pada kuesioner tertutup, pertanyaan atau pernyataan sudah disusun secara berstruktur di samping ada pertanyaan pokok atau pertanyaan utama, juga ada anak pertanyaan atau sub-pertanyaan. Dalam angket tertutup, pertanyaan atau pernyataan-pernyataan telah memiliki alternatif jawaban (*option*) yang tinggal dipilih oleh responden.¹² Adapun alasan penulis menggunakan instrumen ini karena mempunyai kelebihan dibanding bentuk instrumen lainnya. Disamping itu, angket dapat diedarkan langsung oleh peneliti dan diisi oleh responden secara singkat.

Untuk skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner ini yaitu menggunakan skala Likert. Skala

¹² Hadi, *Metodologi Riset.*, hlm. 148-155.

Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala Likert memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2, dan 1; sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4, dan 5. Dengan menggunakan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator dijabarkan menjadi sub-indikator yang dapat diukur. Akhirnya, sub-indikator dapat dijadikan tolok ukur untuk membuat suatu pertanyaan/ pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.¹³

Skala Likert dalam instrumen ini dengan bentuk pernyataan:

Tabel 3.3
Instrumen Skala Likert

Kategori	Skor Sifat Pernyataan	
	Positif	Negatif
SL (Selalu)	4	1
SR (Sering)	3	2
KK (Kadang-Kadang)	2	3
TP (Tidak Pernah)	1	4

¹³ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, hlm. 25.

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.¹⁴ Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum MAN 1 Magelang, memperoleh nilai hasil belajar UAS Gasal Akidah Akhlak, daftar siswa, daftar guru, dan foto ketika proses penyebaran kuesioner.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Pada tahap inilah data diolah sedemikian rupa sehingga peneliti berhasil menyimpulkan kebenaran yang dapat dipakai untuk

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 329-330.

menjawab persoalan yang diajukan dalam penelitian. Analisis kuantitatif disebut pula analisis statistik. Prosesnya dapat dibagi menjadi tiga tahap yang satu sama lain berkaitan erat. Tahap pertama adalah tahap pendahuluan yang disebut tahap pengolahan data. Tahap berikutnya adalah tahap utama, yaitu yang disebut tahap pengorganisasian data. Adapun tahap yang terakhir adalah tahap penentuan hasil. Khususnya pada tahap kedua dan ketiga, pengetahuan dan pengukuran yang cermat menurut ilmu statistik sangatlah diperlukan.¹⁵

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dapat digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.¹⁶ Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara manual maupun dengan program alat analisis dan software computer seperti excel, SPSS, dan Lisrel.¹⁷

Teknik pengujian secara manual yang digunakan untuk mengetahui validitas butir instrumen ini dengan langkah-langkah sebagai berikut:

¹⁵ Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian— Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 197-199.

¹⁶ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 46.

¹⁷ Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 156.

- 1) Menghitung harga korelasi setiap butir alat ukur dengan rumus korelasi *product moment* yaitu sebagai berikut:¹⁸

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi item soal

n : jumlah responden

x : skor variabel (jawaban responden)

y : skor total dari variabel (jawaban responden)

- 2) Melakukan perhitungan dengan uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi r hitung

n : jumlah responden

- 3) Menghitung nilai t tabel

$t_{tabel} = t_{\alpha} (dk = n-2)$; bisa dilihat pada tabel *product moment*.

Keterangan:

t_{α} : taraf signifikansi

dk : derajat kebebasan

¹⁸ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 48.

n : jumlah responden

4) Membuat keputusan

Membuat keputusan ini dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti dinyatakan valid.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat digunakan sebagai tingkat derajat keyakinan untuk menunjukkan konsistensi dari skor yang diperoleh.¹⁹ Atau dengan kata lain reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Uji reliabilitas alat ukur dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal, pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal, reliabilitas alat ukur dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.²⁰

¹⁹ Gumanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hlm. 148-155.

²⁰ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 55.

Uji reliabilitas ini dapat dianalisis dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:²¹

$$r_i = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_i : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan/ pernyataan

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varian butir $\rightarrow \frac{\sum x^2 - [(\sum x)^2 / N]}{n}$

σ_t^2 : varians total

Dalam penelitian ini untuk menghitung validitas dan reliabilitas dengan teknik *Alpha Cronbach* menggunakan aplikasi SPSS 16.0. Uji coba instrumen perlu dilakukan sebelum melakukan penelitian. Hal ini dimaksudkan agar variabel yang akan diukur memiliki validitas dan reliabilitas sesuai ketentuan. Dalam pelaksanaan uji coba instrumen, dalam penelitian ini mengambil responden sebagai sampel dari populasi sebanyak 289 siswa.

²¹ Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 169.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian pada umumnya dibagi menjadi dua cara yaitu analisis statistik dan analisis data non statistik. Dalam menganalisis data yang telah terkumpul dari penelitian yang bersifat kuantitatif, penulis menggunakan analisis data statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif akan menyajikan data melalui tabel, grafik yang umumnya menggunakan histogram kemudian dilanjutkan dengan perhitungan nilai sentral untuk melihat sebaran data dengan menghitung modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, presentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standard deviasi, perhitungan presentase. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuat hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata sampel atau populasi.

1) Membuat tabel distribusi frekuensi

Analisis data dapat diawali dengan penyajian distribusi data melalui tabel

frekuensi. Dalam hal ini data yang diperoleh di lapangan setelah dikoding dan diskoring selanjutnya ditabulasikan. Sampai di sini data tersebut masih termasuk data mentah. Untuk memudahkan membaca, menganalisis dan memaknai data tersebut, dibutuhkan penyajian data melalui tabel frekuensi.

Teknik untuk membuat tabel frekuensi adalah dengan terlebih dahulu mengetahui tiga hal, yaitu:

- a) Jarak dengan rumus: Nilai maksimum - nilai minimum
- b) Untuk menghitung banyaknya kelas pada umumnya mengoperasionalkan Rumus Sturges, dengan rumus:

$$k = 1 + 3.3 \log n$$

Dimana:

n = jumlah data

k = jumlah interval kelas

- c) Besar selang (interval) dengan rumus

$$\frac{\text{Jarak}}{\text{Banyaknya Kelas}}$$

2) Mencari rata-rata (mean)

Mean atau rata-rata hitung dapat dihitung dengan dua pendekatan yaitu rata-

rata hitung dari data yang belum dikelompokkan dalam distribusi frekuensi dan rata-rata hitung dari data yang telah dikelompokkan dalam distribusi frekuensi.²²

Jika data telah dikelompokkan dalam bentuk distribusi frekuensi dapat digunakan rumus:²³

$$\bar{X} = \frac{\Sigma fX}{N}$$

3) Menghitung *variance* dan standar deviasi

Varian (*variance*) merupakan indeks ukuran variabilitas yang melibatkan seluruh skor dalam kelompok sehingga tidak hanya dipengaruhi oleh kedua skor yang berada di ujung penyebaran (terbesar dan terkecil).

Rumus untuk menentukan varian yaitu:

$$V_x = \frac{\Sigma x^2}{N-1} = \frac{\Sigma (X-X)^2}{N-1} = \frac{\Sigma x^2}{d.k.}$$

Untuk menentukan standar deviasi adalah akar dari varian, yaitu:

$$S = \sqrt{V_X}$$

²² Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 337

²³ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2002), hlm. 35.

4) Menentukan kualitas dari setiap variabel²⁴

b. Analisis Inferensial

Statistik inferensial sering juga disebut statistik induktif atau adalah teknik statistik yang digunakan menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random. Statistik ini disebut statistik probabilitas, karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang.²⁵

1) Analisis Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* karena uji ini cocok untuk menganalisis data interval. Pengujian dilakukan pada masing-masing variabel dengan asumsi bahwa datanya berdistribusi normal. Uji kenormalan data *Kolmogorov Smirnov* memiliki rumus sebagai berikut:

²⁴ Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 190-191.

²⁵ Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 189.

$D_{hitung} = \text{maksimum} | (\text{nilai peluang } Z - \text{nilai harapan kumulatif})|$

Adapun hipotesis statistik yang hendak diuji adalah:

H_0 : data X menyebar normal (data X berasal dari populasi yang menyebar normal)

H_a : Data X tidak menyebar normal (data X berasal dari populasi yang tidak menyebar normal)

Langkah-langkah pengujian secara manual sebagai berikut:

- (1) Urutkan data hasil pengamatan dari nilai yang terkecil sampai dengan yang terbesar.
- (2) Menyusun distribusi kumulatif relatif data hasil pengamatan dan diberi symbol $F_a(X)$.
- (3) Menghitung nilai Z dengan rumus :

$$Z = \frac{x - \mu}{\delta}$$

Di mana μ adalah nilai rata-rata, sedangkan δ adalah nilai standar deviasi.

- (4) Menghitung distribusi kumulatif teoritis (berdasarkan area kurve normal) dan dinotasikan dengan $F_e(X)$.
- (5) Menghitung selisih antara $F_a(X)$ dengan $F_e(X)$.
- (6) Mengambil selisih mutlak maksimum antara $F_a(X)$ dengan $F_e(X)$ dan dinotasikan dengan D .
- (7) $D = \max |F_a(X) - F_e(X)|$
- (8) Membandingkan nilai D yang diperoleh dengan nilai D_α dari tabel nilai D untuk uji *Kolmogorov Smirnov* sampel tunggal. Dengan kriteria pengambilan keputusan adalah:
 H_0 tidak dapat ditolak apabila $D \leq D_\alpha$
 H_0 ditolak apabila $D > D_\alpha$

Namun untuk mempermudah penghitungan, dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dihitung dengan aplikasi SPSS 16.0.²⁶

b) Uji Linearitas

²⁶ Suliyanto, *Statistika Non Parametik: dalam Aplikasi Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2014), hlm. 38.

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menentukan teknik analisis regresi yang akan digunakan. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik Anareg linier. Demikian juga sebaliknya apabila ternyata tidak linier maka distribusi data penelitian harus dianalisis dengan Anareg non-linier.

Pada uji linieritas yang diharapkan adalah harga F empirik yang lebih kecil dari pada F teoritik, yaitu yang berarti bahwa dalam distribusi data yang diteliti memiliki bentuk yang linier, dan apabila F empirik lebih besar daripada F teoritiknya maka berarti distribusi data yang diteliti adalah tidak linier.²⁷

²⁷ Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian...*, hlm. 186-191.

Langkah-langkah untuk melakukan uji linieritas yaitu:

- (1) Menentukan jumlah kuadrat total (Jk_t), regresi a (Jk_a), regresi b (Jk_b), residu (Jk_{res}), galat/ kesalahan (Jk_g), ketidakcocokan (Jk_{tc}).

$$1. Jk_t = \sum Y^2$$

$$2. Jk_a = \frac{[\sum Y]^2}{N}$$

$$3. Jk_b = b \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{N} \right)$$

Dimana:

$$b = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$4. Jk_{res} = Jk_t - Jk_a - Jk_b$$

$$5. Jk_g = (\sum Y^2) - \frac{(\sum Y)^2}{n_i}$$

$$6. Jk_{tc} = Jk_{res} - Jk_g$$

- b. Menghitung derajat kebebasan galat (db_g) dan ketidakcocokan (db_{tc})

$$1. db_g = N - k$$

$$2. db_{tc} = K - 2$$

- c. Menghitung jumlah rata-rata kuadrat ketidakcocokan (Rk_{tc}) dan galat (Rk_g)

$$1. Rk_{tc} = \frac{Jk_{tc}}{db_{tc}}$$

$$2. Rk_g = \frac{Jk_g}{db_g}$$

- d. Menghitung rasio F

$$F = \frac{Rk_{tc}}{Rk_g}$$

- e. Membandingkan antara F empirik dengan F teoritik yang terdapat dalam tabel.

2) Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Analisis uji hipotesis ini menggunakan rumus regresi satu predictor. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a) Mencari bentuk persamaan regresi linier sederhana

Dicari dengan rumus:²⁸

²⁸ Mardalis, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 83.

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana mencari :

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} : Subyek dalam variabel dan diapresiasi.

a : Konstan (harga Y bila X = 0)

b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada hubungan nilai variabel independen, bila b (+) maka naik, bila (-) maka terjadi penurunan.

X : Subyek variabel yang mempunyai nilai tertentu.

b) Mencari analisis uji signifikansi

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel pengaruh persepsi siswa tentang profesionalisme guru (X) terhadap prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak (Y), maka dapat dilakukan uji signifikansi. Uji ini sama dengan menguji apakah satu koefisien regresi atau lebih berbeda dari nol

(Pedhazur, 1982: 85). Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F kriteria (diperoleh dari tabel F) untuk taraf signifikansi dan derajat kebebasan tertentu. Nilai F empiris dapat dihitung dengan menggunakan rumus:²⁹

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan:

RK_{reg} = rerata kuadrat regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu/galat

Setelah hasil analisis regresi diketahui, kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 0,05. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ pada taraf 5% maka hasilnya signifikan dan hipotesis diterima. Sedangkan jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ pada taraf 5% maka hasilnya non signifikan dan hipotesis ditolak. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka H_a di tolak, H_o diterima.

²⁹ Ibnu Hadjar, *Statistik (Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora)*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2017), hlm. 256.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum MAN 1 Magelang

a. Sejarah Singkat MAN 1 Magelang

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Magelang atau biasa disebut MAN Karet Magelang berlokasi di Jl. Sunan Bonang No. 17 Karet, Jurangombo, Kota Magelang. Bermula pada tanggal 25 Mei 1950, MAN 1 Magelang berasal dari Sekolah Guru Hakim Islam (SGHI) didirikan oleh Direktur Pendidikan Agama, Direktorat Pendidikan Agama Departemen Agama RI yang berlokasi di Kejuron, Kelurahan Cacaban, Kecamatan Magelang Selatan, Kota Magelang. Pada tahun 1956, SGHI berubah menjadi Pendidikan Guru Agama Pertama (PGAP). Pada tahun 1957 lokasi tersebut diambil alih oleh yang berwenang Kepolisian Republik Indonesia, PGAP berpindah ke Gedung Muhammadiyah di Jalan Tidar Nomor 21 Kota Magelang. Pada tahun 1960 berubah lagi menjadi Pendidikan Guru Agama Empat Tahun. Pada tahun 1967 Pendidikan Guru Agama Empat Tahun berubah menjadi Pendidikan Guru Agama Enam Tahun.

Pada tahun 1971, lokasi Pendidikan Guru Agama Enam Tahun diambil alih oleh Muhammadiyah, kemudian

lokasi pembelajaran berpindah ke alamat yang sekarang yakni di Jalan Sunan Bonang Nomor 17 Karet Magelang pada era kepemimpinan Drs. H. Muhammad Yunus, termasuk beliau yang mencarikan tanah sebagai lokasi Pendidikan Guru Agama Enam Tahun. Pada tahun 1980, Pendidikan Guru Agama Enam Tahun berubah menjadi Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN). Seiring penghapusan sekolah keguruan pada jenjang Sekolah Lanjutan Atas (SLTA), pada tahun 1990 PGAN berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Magelang, berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 1990 tanggal 25 April 1990. Pada tahun 2015, berdasarkan keputusan Menteri Agama RI Nomor 211 Tahun 2015 tanggal 27 Juli 2015 terjadi perubahan nama dari MAN 1 Kabupaten Magelang menjadi MAN 1 Magelang.

MAN 1 Magelang merupakan sekolah di bawah naungan Kementerian Agama yang telah terakreditasi A. MAN 1 Magelang terdiri dari dua gedung yang terpisah yaitu antara lokal barat dan lokal timur yang jarak antar gedung sangat berdekatan. Pada tanggal 2 September 2016, MAN 1 Magelang ditetapkan sebagai Madrasah Aliyah Penyelenggara Keterampilan berdasarkan keputusan Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 4924 Tahun 2016 dengan program keahlian: (1)

Teknik Elektro, (2) Perbaikan dan Perawatan Sepeda Motor, (3) Tata Busana, (4) Tata Boga, (5) Perbaikan dan Perawatan Komputer. Selain itu, madrasah ini juga memiliki program asrama berbasis pesantren dengan nama “Islamic Boarding School” atau sekarang lebih dikenal dengan Pondok Pesantren Darunnajah dengan diasuh oleh tiga orang guru agama. Jurusan yang ada di madrasah ini ada empat yaitu IAG (Ilmu Agama-Agama), IBB (Ilmu Bahasa dan Budaya), IIS (Ilmu-Ilmu Sosial), dan MIA (Matematika dan Ilmu Alam). Adapun guru-guru yang mengajar di sekolah ini yaitu berjumlah 114 orang dan jumlah seluruh siswa-siswi yaitu 1.702 orang yang tersebar diberbagai tingkatan kelas dan jurusan.

b. Visi, Misi, dan Tujuan MAN 1 Magelang

1) Visi

“Terwujudnya Peserta Didik yang Berakhlak Mulia, Unggul dalam Prestasi dan Terampil”

2) Misi

- a) Membudayakan kehidupan Islami dalam kehidupan sehari-hari
- b) Meningkatkan kejujuran ilmiah dan kesantunan amaliah dalam segala aspek kehidupan
- c) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sarana prasarana secara efektif dan efisien

- d) Mengembangkan semangat pengabdian melalui produktivitas kerja/ kinerja secara komprehensif
- e) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas sehingga peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensinya dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.

c. Data Siswa

Peserta didik MAN 1 Magelang berasal dari lingkungan sekitar wilayah Kabupaten dan Kota Magelang. Pada umumnya, siswa mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar mulai pukul 07.00-14.30 WIB. Jumlah seluruh peserta didik di MAN 1 Magelang tahun ajaran 2019/ 2020 ini tergolong cukup banyak dibandingkan dengan sekolah-sekolah lain di Magelang yaitu sejumlah 1.702 siswa dengan terdiri dari kelas X berjumlah 638 siswa, kelas XI berjumlah 555 siswa, dan kelas XII berjumlah 509 siswa. Dari 1.702 siswa yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 718 siswa dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 984 siswa. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Siswa MAN 1 Magelang Tahun Ajaran
2019/2020

Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa	Jenis Kelamin	
			L	P
X	19	638	263	375
XI	17	555	242	313
XII	16	509	213	296
Jumlah	52	1.702	718	984

Sumber: Dokumen MAN 1 Magelang

d. Data Guru

Dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, MAN 1 Magelang selalu melakukan pembenahan untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan, salah satunya yaitu melalui tenaga didik atau guru. Sebab guru merupakan salah satu faktor penting dalam proses belajar mengajar yang keberadaannya sangat mempengaruhi proses belajar mengajar itu sendiri dan faktor penentu dalam tercapainya tujuan pendidikan. Guru Agama yang mengajar di MAN 1 Magelang tergolong cukup banyak yang mencakup guru Akidah Akhlak, guru Al-Qur'an Hadits, guru Bahasa Arab, Fiqih, dan BTQ. Namun dari sekian guru agama yang

ada, guru-guru yang mengajar mata pelajaran pelajaran Akidah Akhlak berjumlah 5 orang yang mengajar baik di kelas X, XI, maupun XII.

Guru Akidah Akhlak di MAN 1 Magelang memiliki kualifikasi akademik, sehat jasmani dan rohani, serta mampu untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik pendidikan yang dimiliki oleh guru Akidah Akhlak MAN 1 Magelang sudah mencapai standar minimum yaitu lulusan S1 PAI, namun ada beberapa yang berasal dari jurusan non PAI. Mereka memiliki kepribadian yang baik, ramah, murah senyum, rapi, dan sopan. Pada tahun ajaran 2019/ 2020 ini, jumlah tenaga pendidik di MAN 1 Magelang berjumlah 114 orang dan jumlah guru Akidah Akhlak sendiri berjumlah 5 orang. Lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 1.

2. Deskripsi Data Angket

a. Data Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah menggunakan instrumen angket yang disebarkan kepada siswa sebagai responden berjumlah 289 siswa. Untuk memperoleh data persepsi siswa tentang profesionalisme guru digunakan instrumen berjumlah 26 pernyataan dengan 4 (empat) pilihan jawaban yaitu SL (Selalu), SR (Sering), KK (Kadang-

Kadang), TP (Tidak Pernah), kepada siswa-siswi MAN 1 Magelang yang setiap pilihan jawaban mempunyai bobot penilaian sebagai berikut:

Tabel 4.2
Kriteria Pemberian Skor untuk Persepsi Siswa
Tentang Profesionalisme Guru

Kategori	Skor Sifat Pernyataan	
	Positif	Negatif
SL (Selalu)	4	1
SR (Sering)	3	2
KK (Kadang-Kadang)	2	3
TP (Tidak Pernah)	1	4

Adapun hasil angket yang diberikan kepada responden nilai terendah yaitu 45 dan tertinggi 101. Tabel hasil jumlah nilai angket persepsi siswa tentang profesionalisme guru dapat dilihat pada lampiran 2.

- b. Data Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa MAN 1 Magelang

Untuk memperoleh data tentang prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak Siswa MAN 1 Magelang, digunakan hasil nilai UAS Gasal Siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Adapun tabel data prestasi

belajar mata pelajaran Akidah Akhlak dapat dilihat pada lampiran 3.

B. Analisis Data

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas ini bertujuan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan untuk penelitian valid atau tidak agar hasilnya dapat dipercaya. Data yang digunakan dalam uji validitas ini adalah data persepsi siswa tentang profesionalisme guru (X) dan data prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak (Y). Butir-butir instrumen yang tidak valid dibuang, sedangkan instrumen yang valid akan digunakan untuk menghitung data. Hasil analisis perhitungan validitas butir-butir instrument r_{xy} dikonsultasikan dengan tabel nilai kritis untuk *r pearson product moment*, dengan taraf kesalahan 5% atau 0,05. Apabila nilai $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir-butir instrumen tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya apabila nilai $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir-butir instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Nilai r_{tabel} pada tabel nilai kritis untuk *r pearson product moment* dengan d.k = 287 adalah 0,138. Teknik pengujian validitas instrumen ini menggunakan bantuan *software*

SPSS 16.0 dan menghasilkan output yang dapat dilihat pada lampiran 4.

- 1) Instrumen Variabel Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru (X)

Tabel 4.3
Presentase Validitas Butir Instrumen Persepsi Siswa
Tentang Profesionalisme Guru (X)
Tahap Pertama

No	Kriteria	No. Butir	Jumlah	Presentase
1.	Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26	25	96%
2.	Tidak Valid	11	1	4%
Total			26	100%

Selanjutnya butir soal yang tidak valid dibuang dan butir soal yang telah valid tersebut diuji lagi untuk mengurangi tingkat kesalahan pada saat pengujian. Dan dari uji validitas yang kedua mendapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4
Presentase Validitas Butir Instrumen Persepsi Siswa
Tentang Profesionalisme Guru (X)
Tahap Kedua

No	Kriteria	No. Butir	Jumlah	Presentase
1.	Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,12,13, 14,15,16,17,18,19,20,21,2 2,23,24,25,26	25	100%
2.	Tidak Valid	-	-	-
Total			25	100%

- 2) Instrumen Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Y)

Tabel 4.5
Presentase Validitas Butir Instrumen Prestasi
Belajar Mata Pelajaran Akiah Akhlak (Y)

Correlations

		nilai UAS siswa	Jumlah Total
nilai UAS siswa	Pearson Correlation	1	1.000 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	289	289
Jumlah Total	Pearson Correlation	1.000 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	289	289

^{**}. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tahap selanjutnya, butir pernyataan yang sudah valid tersebut dilakukan uji reliabilitas.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini bertujuan untuk menguji konsistensi hasil pengukuran hal yang sama jika dilakukan dalam konteks waktu yang berbeda. Menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala seperti 1-3, dan 1-5, serta 1-7 atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$.¹

Data yang digunakan dalam uji reliabilitas ini adalah data persepsi siswa tentang profesionalisme guru (X) dan data prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak (Y). Teknik pengujian reliabilitas instrumen ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *software* SPSS 16.0 dan menghasilkan output sebagai berikut:

- 1) Instrumen Variabel Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru (X)

¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, hlm. 57.

Tabel 4.6
Hasil Analisis Reliabilitas Butir Instrumen Persepsi
Siswa Tentang Profesionalisme Guru (X) dengan
SPSS 16.0

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	289	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	289	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.742	26

Instrumen penelitian dinyatakan *reliable*, karena nilai $r_{11} = 0,742 > 0,6$.

2) Instrumen Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Y)

Tabel 4.7
Hasil Analisis Reliabilitas Butir Instrumen Prestasi
Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Y)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	289	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	289	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
1.000	2

Instrumen penelitian dinyatakan *reliabel*, karena nilai $r_{11} = 1,000 > 0,6$.

2. Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menguji hipotesis (pernyataan sementara) dari penelitian

yang bersifat deskriptif. Penerapan uji statistik untuk penelitian yang bersifat deskriptif, sangat tergantung dari skala pengukurannya, seperti: nominal, ordinal, dan interval atau rasio.

Tabel 4.8
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak	75.32	12.598	289
Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru	75.58	11.066	289

Dari tabel *Descriptive Statistics* di atas dapat dianalisis:

- (1) Jumlah responden (N) yang menjadi sampel 289 orang.
- (2) Rata-rata prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak sebesar 75,32 dengan standar deviasi sebesar 12,598 dan rata-rata persepsi siswa tentang profesionalisme guru sebesar 75,58 dengan standar deviasi sebesar 11,066.
- (3) Menentukan kualitas variabel X dan Y berdasarkan buku Anas Sudjono, mengubah *Raw Score* (skor

mentah) ke dalam nilai skala standar 5 atau nilai huruf: A-B-C-D-E, maka patokan yang digunakan: Kualitas Variabel Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru (X)

$$\begin{aligned} \text{Mean} + 1,5 \text{ SD ke atas} &= 75,58 + 1,5 \times 11,066 \\ &= 92,179 \geq A \text{ (Istimewa)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Mean} + 0,5 \text{ SD} &= 75,58 + 0,5 \times 11,066 \\ &= 81,113 \leq B \text{ (Baik Sekali)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Mean} - 0,5 \text{ SD} &= 75,58 - 0,5 \times 11,066 \\ &= 70,047 \leq C \text{ (Baik)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Mean} - 1,5 \text{ SD} &= 75,58 - 1,5 \times 11,066 \\ &= 58,981 \leq D \text{ (Cukup)} \end{aligned}$$

$$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD kebawah} = \leq E \text{ (Kurang)}$$

Tabel 4.9

**Kriteria Kualitas Variabel Persepsi Siswa
Tentang Profesionalisme Guru (X)**

Rata-rata	Interval	Kualitas
75,58	92,179 ke atas	Istimewa
	81-92	Sangat Baik
	70-81	Baik
	59-70	Cukup
	58,981 ke bawah	Kurang

Dari data tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari seluruh responden yang berjumlah 289 siswa mengenai persepsi siswa tentang

profesionalisme guru termasuk dalam kategori “Baik”, karena masuk dalam nilai interval 70-81 dengan nilai rata-rata 75,58.

Kualitas Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Y)

$$\text{Mean} + 1,5 \text{ SD ke atas} = 75,32 + 1,5 \times 12,598$$

$$= 94,217 \geq A \text{ (istimewa)}$$

$$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} = 75,32 + 0,5 \times 12,598 = 81,619$$

$$\leq B \text{ (Baik Sekali)}$$

$$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} = 75,32 - 0,5 \times 12,598$$

$$= 69,021 \leq C \text{ (Baik)}$$

$$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} = 75,32 - 1,5 \times 12,598$$

$$= 56,423 \leq D \text{ (Cukup)}$$

$$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD kebawah} = \leq E \text{ (Kurang)}$$

Tabel 4.10

Kriteria Kualitas Variabel Prestasi Belajar

Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Y)

Rata-rata	Interval	Kualitas
75,32	94,217 ke atas	Istimewa
	81-94	Sangat Baik
	69-81	Baik
	57-69	Cukup
	56,423 ke bawah	Kurang

Dari data tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari seluruh responden yang berjumlah 289 siswa mengenai persepsi siswa tentang profesionalisme guru termasuk dalam kategori “Baik”, karena masuk dalam nilai interval 69-81 dengan nilai rata-rata 75,32.

b. Analisis Inferensial

1) Analisis Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melakukan pengujian apakah data yang kita miliki berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal jika nilai probabilitas atau signifikansi sebesar $> 0,05$.

Tabel 4.11
Hasil Analisis Uji Normalitas Butir Instrumen
Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru (X)
dengan SPSS 16.0
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Total
N		289
Normal Parameters ^a	Mean	75.58
	Std. Deviation	11.066
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.042
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		1.206
Asymp. Sig. (2-tailed)		.109

a. Test distribution is Normal.

Analisis dari hasil *Kolmogorov Smirnov test*:

(1) Membuat Hipotesis

-H0: Data berdistribusi normal

-H1: Data tidak berdistribusi normal

(2) Menentukan besarnya taraf

probabilitas/signifikansi, yaitu sebesar 0,05

(3) Menentukan kriteria uji hipotesis

Jika probabilitas/ Asymp sig < 0,05 H0 ditolak,

H1 diterima

Jika probabilitas/ Asymp sig > 0,05 H0 diterima,

H1 ditolak

(4) Membuat Keputusan

Nilai probabilitas/ Asymp sig hitung yang berasal dari data sebesar 0,109. Karena Asymp sig (2-tailed) dan $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$. Maka, $0,109 > 0,025$, maka H0 diterima dan H1 ditolak. Artinya data berdistribusi normal.

(5) Membuat Kesimpulan

Karena H0 diterima dan H1 ditolak, maka data penelitian yang kita miliki berdistribusi normal.

Tabel 4.12

**Hasil Analisis Uji Normalitas Butir Instrumen Prestasi Belajar
Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Y) dengan SPSS 16.0**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Nilai UAS
N		289
Normal Parameters ^a	Mean	75.32
	Std. Deviation	12.598
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.101
	Negative	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		1.797
Asymp. Sig. (2-tailed)		.003

a. Test distribution is Normal.

Analisis dari hasil *Kolmogorov Smirnov test*:

(1) Membuat Hipotesis

-H0: Data berdistribusi normal

-H1: Data tidak berdistribusi normal

(2) Menentukan besarnya taraf probabilitas/signifikansi,
yaitu sebesar 0,05

(3) Menentukan kriteria uji hipotesis

Jika probabilitas/ Asymp siig < 0,05 H0 ditolak, H1
diterima

Jika probabilitas/ Asymp sig > 0,05 H0 diterima, H1 ditolak

(4) Membuat Keputusan

Nilai probabilitas/ Asymp sig hitung yang berasal dari data sebesar 0,003. Karena Asymp sig (2-tailed) dan $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$. Maka, $0,003 > 0,025$, maka H0 diterima dan H1 ditolak. Artinya data berdistribusi normal.

(5) Membuat Kesimpulan

Karena H0 diterima dan H1 ditolak, maka data penelitian yang kita miliki berdistribusi normal.

b) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh akan menentukan teknik analisis regresi yang akan digunakan. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier, maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik Anareg linier dan sebaliknya.

Dari data yang diolah oleh peneliti dengan bantuan SPSS 16.0, model regresi yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.13
Uji Linieritas

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1346.392	1	1346.392	8.710	.003 ^a
Residual	44364.680	287	154.581		
Total	45711.073	288			

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Dari tabel ANOVA (b) di atas dapat dianalisis:

(1) Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

Ho: model regresi sederhana tidak dapat digunakan untuk memprediksi tingkat prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak yang dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang profesionalisme guru.

Ha: model regresi sederhana dapat digunakan untuk memprediksi tingkat prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak yang dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang profesionalisme guru.

(2) Kaidah pegujian

(a) Berdasarkan perbandingan antara F_{hitung} dan

F_{tabel}

Jika: $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika: $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Di mana:

Nilai F_{hitung} dari tabel ANOVA sebesar = 8,710

dan nilai F_{tabel} dari tabel F = 3,888

(b) Berdasarkan nilai probabilitas

Jika probabilitas (sig) $> \alpha$ maka H_0 diterima

Jika probabilitas (sig) $< \alpha$ maka H_0 ditolak

Di mana dari tabel ANOVA nilai probabilitas

(sig) = 0,003 dan nilai taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

(c) Membandingkan F_{tabel} dan F_{hitung} serta sig dan α

Ternyata: $F_{hitung} = 8,710 > F_{tabel} = 3,888$, maka H_0 ditolak.

Ternyata: $0,003 < 0,05$, maka H_0 ditolak.

(d) Keputusannya:

Model regresi linier sederhana dapat digunakan untuk memprediksi prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak yang dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang profesionalisme guru.

2) Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam skripsi ini adalah: “Ada pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang profesionalisme guru dengan prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa MAN 1 Magelang”. Adapun teknik untuk menguji hipotesis adalah melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dengan dicari melalui analisis regresi. Dalam melakukan analisis regresi, peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0.

a) Mencari bentuk persamaan regresi linier sederhana

Dari data yang diolah peneliti dengan bantuan SPSS 16.0, koefisien regresi yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.14
Mencari Bentuk Persamaan Regresi Linier
Sederhana

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95% Confidence Interval for B
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound Upper Bound
1 (Constant)	60.554	5.057		11.974	.000	50.601 70.508
Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru	.195	.066	.172	2.951	.003	.065 .326

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Dari tabel *coefficients* di atas dapat dianalisis:

Dari tabel *coefficients (a)* menunjukkan bahwa model persamaan regresi untuk memperkirakan prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak yang dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang profesionalisme guru adalah: $Y = 60,554 + 0,195 X$.

Dimana Y adalah prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak, sedangkan X adalah persepsi siswa tentang profesionalisme guru.

Dari persamaan di atas, dapat dianalisis beberapa hal, antara lain:

- (1) Nilai *constant* sebesar 60,554 dan X sebesar 0,195, sehingga dapat dikatakan bahwa konstanta sebesar 60,554 menyatakan bahwa jika nilai $X = 0$, maka nilai Y sebesar 60,554.
- (2) Koefisien regresi b sebesar $= 0,195$ mengindikasikan besaran penambahan prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak untuk setiap penambahan persepsi siswa tentang profesionalisme guru.

Persamaan regresi $Y = 60,554 + 0,195 X$ yang digunakan sebagai dasar untuk memperkirakan tingkat prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak yang dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang profesionalisme guru akan diuji apakah valid atau tidak.

Untuk menguji kevalidan persamaan regresi digunakan dua cara, yaitu berdasarkan uji t dan berdasarkan teknik probabilitas.

- (1) Berdasarkan uji t

Langkah-langkahnya adalah:

- i. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat

Ho: Tidak terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang profesionalisme guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak

Ha: Terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang profesionalisme guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak

- ii. Membuat hipotesis dalam bentuk model statistic

Ho: $\rho = 0$

Ho: $\rho \neq 0$

- iii. Kaidah pengujian

Jika, $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka Ho diterima

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka Ho ditolak

Dari tabel *Coefficient (a)* diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = 2,951$

Nilai t_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel t-Student

$$t_{\text{tabel}} = t_{(\alpha/2)(n-2)} = t_{(0,05/2)(289-2)} = t_{(0,025)(287)} \\ = 1,972$$

- iv. Membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung}

Ternyata $t_{\text{hitung}} = 2,951 > t_{\text{tabel}} = 1,972$,
maka H_0 ditolak.

- v. Membuat keputusan

Terdapat pengaruh yang signifikan
antara persepsi siswa tentang
profesionalisme guru dengan prestasi
belajar mata pelajaran Akidah Akhlak.

(2) Berdasarkan teknik probabilitas

Langkah-langkahnya adalah:

- i. Membuat hipotesis dalam bentuk
kalimat

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara
persepsi siswa tentang
profesionalisme guru terhadap
prestasi belajar mata pelajaran
Akidah Akhlak

H_a : Terdapat pengaruh antara persepsi
siswa tentang profesionalisme
guru terhadap prestasi belajar
mata pelajaran Akidah Akhlak

- ii. Membuat hipotesis dalam bentuk model statistik

$$H_0: \rho = 0$$

$$H_a: \rho \neq 0$$

- iii. Menentukan kriteria pengujian

Jika: $\text{Sig} \leq \alpha$, maka H_0 ditolak

Jika: $\text{Sig} > \alpha$, maka H_0 diterima

Dari tabel *Coefficient* (a) diperoleh nilai

$$\text{Sig} = 0,003$$

Nilai α , karena uji dua sisi maka nilai α nya dibagi 2, sehingga nilai $\alpha = 0,05/2 = 0,025$.

- iv. Membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung}

Ternyata: $\text{Sig} = 0,003 < 0,025$ maka H_0 ditolak.

- v. Membuat keputusan

Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang profesionalisme guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak.

- b) Mencari analisis uji signifikansi korelasi

Dari data yang diolah peneliti dengan bantuan SPSS 16.0, signifikansi korelasi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Analisis Uji Korelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.172 ^a	.029	.026	12.433	.029	8.710	1	287	.003

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Dari tabel *Model Summary* di atas, dapat dianalisis:

- (1) Menunjukkan bahwa hubungan (korelasi) antara persepsi siswa tentang profesionalisme guru dengan prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak sangat kuat positif, yaitu: $R = 0,172$. Arti positif adalah hubungan antara variabel X dan Y searah, maksud searah disini adalah semakin besar

pengaruh persepsi siswa tentang profesionalisme guru, maka semakin besar prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak. Begitu juga sebaliknya, semakin kecil pengaruh persepsi siswa tentang profesionalisme guru, maka semakin kecil prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak.

- (2) Kontribusi yang disumbangkan pengaruh persepsi siswa tentang profesionalisme guru (X) terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak (Y) yang ditunjukkan dalam tabel 4.13 model summary adalah R Square = 0,029 yang jika diubah dalam bentuk prosentase menjadi sebesar 2,9%, sedangkan sisanya sebesar 97,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Selanjutnya, untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel persepsi siswa tentang profesionalisme guru (X) dengan variabel prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak

(Y), maka digunakan tabel interpretasi nilai r , yaitu:²

Tabel 4.16
Tabel Interpretasi Nilai r

Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Di dalam pembahasan hasil penelitian ini, peneliti menguraikan fakta-fakta lapangan yang sudah diuraikan di atas dikaitkan dengan menjawab rumusan masalah yaitu “seberapa besar pengaruh persepsi siswa tentang profesionalisme guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak” adalah sebagai berikut:

² Lijan Poltak Sinambela, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 209.

1. Berdasarkan kajian teori, salah satu tujuan atau urgensi dari adanya profesionalisme guru yaitu guru diharapkan dapat membelajarkan peserta didik dan membuat mereka berhasil dalam belajar dan berprestasi. Adapun cara yang dilakukan oleh guru salah satunya yaitu dengan menarik dan memikat hati serta merangsang keefektifan peserta didik dengan berbagai macam kegiatan belajar mengajar yang menarik. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa kompetensi profesional guru atau kemampuan guru sangat berpengaruh pada upaya peningkatan prestasi belajar peserta didik.
2. Berdasarkan kajian pustaka yang diperoleh, persepsi siswa tentang profesionalisme guru sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak disebabkan karena: 1) Keberadaan guru dalam kelas adalah sebagai manajer bidang studi, yaitu orang yang merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil pembelajaran siswa di sekolah; 2) Guru di sekolah bertugas untuk menentukan keberhasilan siswa, oleh karena itu apabila siswa belum berhasil maka guru perlu mengadakan remedial. Sebab, guru yang mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil belajar siswa sehingga bisa disebut guru yang profesional.
3. Berdasarkan data umum yang diperoleh dari hasil penelitian ini, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang profesionalisme guru terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak. Sebab, profesionalisme guru ini sangat

berperan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional itu sendiri. Hal ini sesuai landasan sabda Rasulullah SAW dalam sebuah hadits yang berbunyi:

إِذَا وُسِّدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ (رواه البخاري)

Apabila perkara diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya maka tunggulah kiamat. (HR Al-Bukhari dari Abi Hurairah).

Berdasarkan hadits tersebut, Islam mengajarkan bahwa setiap pekerjaan harus dilakukan secara profesional, dalam arti melakukan secara benar dan sesuai dengan kaidah yang berlaku dan hanya dilakukan oleh orang yang ahli dalam bidangnya. Dengan demikian, jika guru profesional dalam bidangnya dapat menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Sedangkan mengenai prestasi belajar itu sendiri dijelaskan di dalam al-Qur'an surah al-Baqarah ayat 31, yang berbunyi:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ

هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (٣١)

Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar! (Q.S. al-Baqarah/1: 31).

4. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian sudah pasti ada hambatan dan kendala. Meskipun peneliti telah melakukan penelitian dengan sungguh-sungguh dan sudah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan serta berdasarkan keadaan di lapangan. Beberapa kendala yang peneliti hadapi yaitu:

1. Keterbatasan Topik

Fokus pembahasan pada penelitian ini terbatas pada permasalahan kompetensi profesional guru saja karena menyangkut masalah profesionalisme guru, sedangkan kompetensi yang lain seperti kompetensi pedagogik, kepribadian dan sosial belum dibahas pada skripsi ini. Sebab jika membahas empat kompetensi guru sekaligus maka akan menjadi penelitian yang cukup panjang dan memakan waktu yang lama. Oleh karena itu, peneliti hanya fokus pada satu pembahasan saja.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini hanya fokus menggunakan bentuk penelitian survey atau deskriptif saja. Sehingga peneliti belum mengetahui hasil dari penelitian menggunakan desain penelitian lain misalnya menggunakan penelitian eksperimen atau PTK.

3. Faktor Tenaga

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Magelang yang lokasinya cukup jauh dari kampus UIN Walisongo Semarang. Oleh karena itu, peneliti harus rela bolak-balik Semarang-Magelang untuk memperoleh data penelitian yang diharapkan. Sehingga dalam melakukan penelitian ini, peneliti membutuhkan banyak tenaga dan pikiran untuk bisa sampai di lokasi penelitian.

4. Faktor Biaya

Penelitian ini merupakan penelitian individual yang seluruh biaya ditanggung oleh peneliti sendiri. Selain itu penelitian ini membutuhkan banyak sampel sehingga peneliti harus mengeluarkan biaya yang cukup banyak untuk keperluan foto copy kuesioner (angket) dan data-data pendukung lainnya serta untuk biaya transportasi.

5. Faktor Waktu

Peneliti meyakini bahwa penelitian ini bukanlah akhir dari suatu kegiatan penelitian. Peneliti hanya mempunyai waktu selama 14 hari untuk menyebar kuesioner (angket) kepada responden sebanyak 289. Tentu seharusnya memerlukan waktu lebih lama lagi untuk mengumpulkan data tersebut. Namun dengan segala kekuatan yang dimiliki peneliti akhirnya peneliti mampu menyelesaikan penelitian dengan waktu yang cukup singkat. Oleh karena itu, peneliti berharap masih ada peneliti lain yang meneliti ulang

terhadap hasil temuan penelitian ini untuk memperoleh data yang lebih akurat serta pengolahan data dan analisis data yang dirasa sangat memiliki banyak kekurangan dan perlu disempurnakan.

Semua hambatan dan kendala tersebut pada dasarnya sudah umum dirasakan oleh peneliti yang pernah melakukan kegiatan penelitian. Namun peneliti berkeyakinan, bahwa penelitian ini dapat bermanfaat bagi orang lain atau peneliti lain sebagai bahan referensi maupun bahan pustaka penelitian mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa MAN 1 Magelang”, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa MAN 1 Magelang tentang profesionalisme guru termasuk dalam kategori “Baik”. Hal ini dapat dilihat pada nilai rata-ratanya yaitu $X = 75,58$ dan berada pada nilai interval 70-81.
2. Prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak Siswa MAN 1 Magelang dengan mengambil sampel sebanyak 289 siswa menghasilkan nilai rata-rata $Y = 75,32$ yang termasuk dalam kategori “Baik” dengan nilai interval 69-81.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang profesionalisme guru (X) terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak Siswa MAN 1 Magelang (Y) sebesar 0,029 atau 2,9 %. Penelitian ditunjukkan oleh harga $t_{hitung} = 2,951$ yang telah dikonsultasikan dengan t_{tabel} , dan hasilnya menunjukkan pada taraf $t_{tabel} = 1,972$. Maka hasilnya, $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf $t_{tabel} 5\%$. Artinya, terdapat pengaruh

antara persepsi siswa tentang profesionalisme guru (X) terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa (Y) di MAN 1 Magelang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti akan memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain, diantaranya:

1. Bagi Guru

Guru hendaknya dapat memilih metode pembelajaran yang baik agar siswa bersemangat dalam belajar, menjadi guru yang profesional dengan mampu mengajar sebaik mungkin, mampu merancang, memilih bahan ajar, dan strategi pembelajaran yang dapat menyesuaikan dengan keadaan peserta didik, serta mampu mengelola proses pembelajaran dan melakukan evaluasi untuk mengukur penguasaan hasil belajar.

2. Bagi Siswa

Diharapkan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa belajar terlebih dahulu, sehingga ketika pembelajaran berlangsung siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru, tidak berbicara sendiri dengan teman ketika guru mengajar, dan mencatat materi yang disampaikan oleh guru.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Sekolah sebagai lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan mutu pendidikan salah satunya dengan mengoptimalkan peran guru sehingga mampu mengupayakan guru-guru yang profesional dalam mengajar dan mendidik siswa. Selain itu, diharapkan sekolah bisa selektif dalam menyeleksi guru-guru yang sesuai dengan bidang keilmuan yang dikuasai sehingga guru tidak *overlapping* dan *mismatch* dengan kualifikasi dan kompetensinya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya mampu mengembangkan topik penelitian pada kompetensi guru yang lain (pedagogik, kepribadian, dan sosial) serta desain penelitian bisa menggunakan penelitian eksperimen atau PTK.

C. Penutup

Puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan petunjuk yang diberikan, sehingga pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Peneliti berharap kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan karya selanjutnya. Harapan peneliti adalah semoga hasil penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Bidang Sosial Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Ariyanto, Budi, “Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012”, *Jurnal Publikasi*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.
- Baryadi, Praptomo, *Pendidikan Nasional dalam Reformasi Politik dan Kemasyarakatan*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2008.
- Depag RI, *Al-Qur'an Transliterasi Per Kata dan Kata Terjemah Per Kata*, Ciputat: PT. Kalim, 2011.
- Dimiyati, Azima, *Pengembangan Profesi Guru, E-Book*, Yogyakarta: Gre Publishing, 2019.
- Fathurrohman, Muhammad, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Gumanti, Tatang Ary, dkk., *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.
- Hadjar, Ibnu, *Statistik (Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora)*, Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2017.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016.
- Hanafi, Halid, dkk., *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah, E-book*, Yogyakarta: Depublish Publisher, 2019.

Ibi Leba, Umbu Tagela, *Profesi Kependidikan*, Yogyakarta: Penerbit Ombak Dua, 2014.

Imam Abi Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim, *Kitab Shohih Bukhori*, Juz 7 Hadits 5640-6722. Darul Fiqri. 1994/1414 M.

Keputusan Menteri Agama RI Nomor 165 Tahun 2014, Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah.

Khairani, Makmun, *Psikologi Umum*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016.

M. Hosnan, *Etika Profesi Pendidik*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2016.

Ma'arif, Syamsul, *Guru Profesional (Harapan dan Kenyataan)*, Semarang: Need's Press, 2011.

Malik, Imam, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Kalimedia, 2016.

Mardalis, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2017.

Moh. Zaiful Rosyid, *Prestasi Belajar, E-book*, Batu: Literasi Nusantara, 2019.

Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional, E-book*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.

Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011.

- Mutohar, Prim Masrokan, *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Payong, Marselus R., *Sertifikasi Profesi Guru*, Jakarta: PT. Indeks, 2011.
- Permadi, *The Smiling Teacher*, Bandung: Nuansa Aulia, 2010.
- Sangadji, Etta Mamang, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- Setianingsih, Yani “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Melalui Motivasi Belajar di MTs Samailul Huda Mlaten Demak”, *Skripsi*, Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2018.
- Setyawan, Heru Adi, “Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru Akidah Akhlak dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar PAI (Studi di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura)”, *Skripsi*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- Sinambela, Lijan Poltak, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Soraya, Nur, dkk., “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi”, *Jurnal*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2017.

- Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Penerbit Alfabeta: 2018.
- Suliyanto, *Statistika Non Parametik: dalam Aplikasi Penelitian*, Yogyakarta: ANDI, 2014.
- Susanto, Ahmad, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, Jakarta: Prenada Media Group, 2016.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017.
- Uno, Hamzah B., *Profesi Kependidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Widyastuti, Yeni, *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Graha Ilmu: 2014.
- Wigati, Sri, “Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Aqidah Akhlak (Studi Kasus di MTs Nurul Islam Larik Musuk Boyolali Tahun 2006)”, *Skripsi*, Salatiga: IAIN Salatiga, 2006.
- Winarsunu, Tulus, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Malang: UMM Press, 2002.

Lampiran 1

DATA GURU MAN 1 MAGELANG

No	Nama Guru	Mapel	Ket
1.	H. Ali Masyhar, S.Ag. M.S.I	Al-Qur'an Hadits	PNS
2.	Dra. Hj. Ika Sulistyawati, M.Pd	Bahasa Inggris	PNS
3.	Drs. Suyoto, M.M	Bahasa Inggris	PNS
4.	Lutfah In Setyorini, S.S	Bahasa Inggris	PNS
5.	Yuni Dwi Wiratni, M.Pd	Bahasa Inggris	PNS
6.	Herlina Bayu Purbosari, S.Pd.I	Bahasa Inggris	GTT
7.	Luluk Isna, S.Pd	Bahasa Inggris	GTT
8.	Dra. Hj. Ary Yuswarsiani	Biologi	PNS
9.	Dra. Etty Rachmawati	Biologi	PNS
10.	Drs. Mohtar Al Dadik	Biologi	PNS
11.	Drs. Muh Mahasin	Biologi	PNS
12.	Nazula Rahmawati, S.Pd	Biologi	GTT
13.	Drs. Sukartono	BK	PNS
14.	Dra. Hj. Siti Ulfah	BK	PNS
15.	Sulistyono, S. Pd	BK	PNS
16.	Muh As'adi, S. Ag, M.S.I	BK	PNS
17.	Dra. Komariyah	BK	GTT
18.	Nihayatus Sangadah, S. Sos. I	BK	GTT
19.	Yustintia Arofa Nurahmawati, S.Psi	BK	GTT

20.	Drs. Syarif Agus Wijonarko	Geografi	PNS
21.	Tri Nastiti Utami, S.E	Geografi	PNS
22.	Tri Wahyuningsih, S.Pd	Geografi	PNS
23.	Suyanti, S.Pd	Geografi	GTT
24.	Dwi Budi Ariyanto, S.Pd	Geografi	GTT
25.	Drs. Edi Prasetyo	Ekonomi	PNS
26.	Widayatun. S.Pd	Ekonomi	PNS
27.	Endang Widyawati, S.Pd	Ekonomi	PNS
28.	Lilik Zakiya, S.Pd	Ekonomi	PNS
29.	Dra. Hj. Wafiroh	Al-Qur'an Hadits	PNS
30.	Ellys Rachmawati, S.Ag	Al-Qur'an Hadits	PNS
31.	Tri Hartono, S.Ag, M.S.I	Al-Qur'an Hadits	PNS
32.	Dra. Hj. Nanik Indriyani	Fiqih	PNS
33.	Dwi Erna Hidayati, S.Ag	Fiqih	PNS
34.	Madkhan Aziz, S.Pd	Fiqih	GTT
35.	M. Fahmi Najib, S.H.I	Fiqih	GTT
36.	Atia Puspa Ulinnuha, S.Pd.I	Fiqih	GTT
37.	Erni Triani, S.Pd, M.A	Bahasa Indonesia	PNS
38.	Senik, S.Pd	Bahasa Indonesia	PNS
39.	Utami, S.Pd	Bahasa Indonesia	PNS
40.	Hariyati, S.Pd	Bahasa Indonesia	GTT
41.	Jatmiko, S.S	Bahasa Indonesia	PNS

42.	Nur Laili Masruroh, S.Pd	Bahasa Indonesia	GTT
43.	Nugroho Nur Cahyo, S.Pd	Bahasa Indonesia	GTT
44.	Hediana Yulawati, S.Pd	Bahasa Indonesia	PNS
45.	Puryono, S.Pd	Seni Budaya	GTT
46.	Rohmatulloh, S.Pd	Seni Budaya	PNS
47.	Juwandi Afriyanto, S.Pd	Seni Budaya	PNS
48.	Stafendi Handoko, S.Pd	Seni Budaya	PNS
49.	Sri Rahayu Budiningsih, S.Pd	Sosiologi	PNS
50.	Titin Setijani, S.Sos, M.Pd	Sosiologi	PNS
51.	Dwinita Rosnida Noor, S.Sos	Sosiologi dan Antropologi	GTT
52.	Dhiah Ika Puspita, S.Pd	Sosiologi	GTT
53.	Dhiah Kurniawati, S.Pd	Sosiologi	GTT
54.	Ulfa Sa'adatul.M, S.Pd	Bahasa Jawa	GTT
55.	Atikhul Khoiri, S.Pd	Bahasa Jawa	PNS
56.	Mundakir, S.Pd	Penjas orkes	PNS
57.	Drs. Kadaryono	Penjas orkes	PNS
58.	Supriyanto, S.Pd	Penjas orkes	GTT
59.	Khoirul Anas Yaqop, S.Pd	Penjas orkes	GTT
60.,	Tri Handoko, S.Pd	Penjas orkes	GTT
61.	Dra. Hj. Wiwik Widhy, M.Pd	Matematika	PNS
62.	Dra.Hj. Zulia Nugrahaningsih	Matematika	PNS

63.	Hanik Eko Wahyuningsih, S.Pd	Matematika	GTT
64.	Masruroh, S.Si	Matematika	PNS
65.	Syaiful Amri, S.Pd, Si	Matematika	GTT
66.	Riyanto, S.Si	Matematika	GTT
67.	Harmiakim, S.Pd	Matematika	GTT
68.	Agita PriyoKuncoro, S. Mat	Matematika	GTT
69.	Putra Adi Wibowo, S. Pd.Si, M.Pd	Matematika	GTT
70.	Rizka Julia Amanda, S.Pd	Matematika	GTT
71.	Dra. Ning Naningsih	Prakarya/ Keterampilan	PNS
72.	Dra. Partiningsih	Prakarya/ Keterampilan	PNS
73.	Dra. Kustanti Indiarti	Prakarya/ Keterampilan	PNS
74.	Hj. Titik Rahayu, M.Pd	Prakarya/ Keterampilan	PNS
75.	M. Sulkhan, S.Pd	Prakarya/ Keterampilan	PNS
76.	Ismi Adriati, S.Pd	Prakarya/ Keterampilan	PNS
77.	Catur Endah Suprihatin, S.Pd	Prakarya/ Keterampilan	PNS

78.	Dra. Hj. Endranandijah. P	Prakarya/ Keterampilan	PNS
79.	Bambang Setyogroho, S.Pd	Prakarya/ Keterampilan	PNS
80.	Drs. Syaiful Faizin	Prakarya/ Keterampilan	PNS
81.	Muhammad Kholil, S.Pd	Prakarya/ Keterampilan	PNS
82.	Fitriani Diah Utami, S.Pd	Prakarya/ Keterampilan	GTT
83.	Danang Handoko, S.Pd	Prakarya/ Keterampilan	GTT
84.	Drs. Suwanto	PKn	PNS
85.	Hj. Sri Hidayati, S.Pd	PKn	PNS
86.	M. Agung Aprilian W, S.Pd	PKn	PNS
87.	Drs. Moch Muslich. S, M.Pd	Fisika	GTT
88.	Agus Hariyanto, S.Pd	Fisika	PNS
89.	Siti Syarifah, S.Si	Fisika	PNS
90.	Endang Abri Astuti, S.Pd	Kimia	PNS
91.	M. Adi Kurniawan, S.Pd	Kimia	PNS
92.	Rizka Rif'atul Achwati, S.Pd	Kimia	GTT
93.	Dra. Hj. Latifah	Akidah Akhlak	GTT
94.	Achmad Akrom, S. Ag	Akidah Akhlak	PNS

95.	Laela Sangadah, S.Pd. I	Akidah Akhlak	GTT
96.	Muhammad Khoiri, S.Pd.I	Akidah Akhlak	GTT
97.	Siti Rohimah, S.Sos	Akidah Akhlak	GTT
98.	Muh. Nurul Huda, S.Ag, M.Pd,H	Bahasa Arab	GTT
99.	Naelly Rita Saadah, S.Ag	Bahasa Arab	PNS
100.	Nursalim, S.Ag. MM, M.S.I	Bahasa Arab	PNS
101.	Asyharul Huda, S.Pd.I	Bahasa Arab	GTT
102.	Muh. Fadholi, S.Pd.I	Bahasa Arab	GTT
103.	Fahrurroji, S.Pd.I	Bahasa Arab	GTT
104.	Wulan Ratnaningsih, S.Pd	Bahasa Jepang	GTT
106.	Hj. Fitri Aryanti, S.Pd	Sejarah	GTT
107.	Catur Litasari, S.Pd	Sejarah	PNS
108.	Ima Kadarmastuti Utomo, S.Pd	Sejarah	PNS
109.	Irza Fathnurrohma, S.Pd	Sejarah	GTT
110.	Nurkholis, S.Pd.I	SKI	GTT
111.	Much. Rikhan Fuadi, S.Pd.I	SKI	GTT
112.	Amin Susilo, S.Hum	SKI	GTT
113.	Fina Maziyah, S.Hum	SKI	PNS
114.	Uswatun Khasanah, SE	Bimbingan TIK	GTT

Lampiran 2

DATA PERSEPSI SISWA TENTANG PROFESIONALISME GURU

		Item Soal "Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru"																										
No	Kode Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Total	
1	R001	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	87
2	R002	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	94
3	R003	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	95
4	R004	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	79	
5	R005	3	4	3	4	4	2	4	4	2	1	3	3	4	3	2	4	1	3	4	2	4	4	4	4	4	3	79
6	R006	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	81
7	R007	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
8	R008	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	92
9	R009	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	75	
10	R010	4	4	2	3	4	3	4	3	2	2	2	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	2	76	
11	R011	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	90	
12	R012	3	4	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	4	2	2	3	1	2	3	3	4	3	3	3	2	72	
13	R013	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	3	4	4	3	3	2	2	2	2	4	2	4	4	3	4	81	
14	R014	4	4	4	3	4	2	4	4	2	3	2	4	4	4	3	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	85	
15	R015	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	3	4	2	3	2	1	3	4	3	4	4	4	4	3	82	
16	R016	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	91	
17	R017	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	91
18	R018	4	4	3	4	3	3	4	4	1	2	3	3	4	3	4	3	1	3	3	4	4	3	3	3	4	3	80
19	R019	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	90
20	R020	3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	2	3	4	1	3	4	3	4	4	3	4	3	82	
21	R021	3	4	3	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	89
22	R022	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	96	
23	R023	4	4	4	3	4	3	4	4	1	3	3	2	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	80

24	R024	4	4	3	3	4	4	3	3	1	2	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	2	77	
25	R025	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	2	1	1	4	2	4	3	4	4	84	
26	R026	4	4	3	4	4	3	4	4	1	2	1	1	4	2	3	3	2	3	4	3	3	4	2	75	
27	R027	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	88	
28	R028	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	1	3	4	3	4	4	3	88	
29	R029	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	2	86	
30	R030	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	1	4	4	2	4	4	4	89	
31	R031	2	4	2	4	4	2	3	2	4	2	3	2	4	1	1	1	3	3	1	4	2	2	1	60	
32	R032	3	4	4	4	4	3	4	4	1	1	3	2	4	1	2	4	3	3	3	3	4	1	2	74	
33	R033	4	4	3	3	4	4	3	4	1	3	2	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	2	4	84	
34	R034	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	88	
35	R035	4	4	4	2	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	80	
36	R036	3	4	4	4	3	3	3	3	1	2	2	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	79
37	R037	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	98	
38	R038	4	4	4	3	4	4	4	3	1	2	1	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	85	
39	R039	4	4	4	3	4	2	4	3	1	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	80	
40	R040	4	4	4	3	4	2	4	3	1	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	80	
41	R041	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	3	4	4	3	2	3	3	4	2	4	4	4	84	
42	R042	4	4	3	2	4	4	3	4	1	2	1	4	3	3	4	2	2	2	4	4	4	3	4	79	
43	R043	4	4	4	3	4	3	4	3	1	3	1	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	4	83	
44	R044	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	77	
45	R045	4	4	4	3	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	91	
46	R046	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	95	
47	R047	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	92	
48	R048	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	73	
49	R049	4	4	4	3	3	3	3	4	1	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	89	
50	R050	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	91	

51	R051	3	4	4	3	4	3	3	1	2	3	3	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	77
52	R052	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	90
53	R053	4	4	4	3	4	4	2	4	1	1	2	1	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	78
54	R054	4	4	4	2	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	89
55	R055	4	4	4	2	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	88
56	R056	4	4	3	3	4	3	3	1	2	1	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
57	R057	4	4	4	2	4	4	2	3	2	4	1	2	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	84
58	R058	4	4	4	3	4	4	4	1	3	2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
59	R059	4	4	4	3	4	4	4	1	3	2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
60	R060	4	4	4	3	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
61	R061	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	87
62	R062	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	87
63	R063	4	4	3	3	3	3	4	1	3	1	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
64	R064	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
65	R065	3	3	3	3	3	2	4	3	1	2	1	2	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	75
66	R066	4	4	2	3	4	2	4	3	1	2	1	2	4	4	4	2	3	2	2	1	4	4	3	3	3	4	4	72
67	R067	4	4	4	3	3	4	3	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
68	R068	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	95
69	R069	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	95
70	R070	3	4	4	3	3	4	3	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
71	R071	3	4	3	3	4	4	4	3	1	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	81
72	R072	4	4	4	2	4	3	3	1	2	1	4	3	2	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	79
73	R073	4	4	3	3	4	3	4	3	1	2	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	85
74	R074	4	4	3	3	4	3	4	3	1	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	84
75	R075	3	4	4	3	3	2	4	2	1	1	1	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	79
76	R076	4	4	4	3	3	3	4	3	1	2	2	2	3	2	4	3	2	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	76
77	R077	4	4	2	3	4	4	3	3	1	1	1	4	4	4	4	1	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	76

78	R078	4	4	3	3	4	4	3	4	1	2	1	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	82
79	R079	3	4	4	3	4	4	4	4	1	2	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
80	R080	3	4	4	3	4	4	3	4	3	1	2	2	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	85
81	R081	4	4	4	3	4	4	3	3	1	2	2	3	4	3	3	2	1	2	2	4	4	4	3	2	4	73
82	R082	4	4	4	3	3	3	3	3	1	1	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	78
83	R083	4	4	4	3	3	3	3	3	1	1	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	81
84	R084	4	3	2	3	4	3	4	3	2	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	79
85	R085	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	86
86	R086	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
87	R087	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	91
88	R088	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	92
89	R089	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	95
90	R090	4	4	4	3	4	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	90
91	R091	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	87
92	R092	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	2	1	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	85
93	R093	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	2	1	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	85
94	R094	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	84
95	R095	4	4	4	3	4	3	4	3	1	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	85
96	R096	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	2	1	4	4	4	4	1	3	4	4	2	4	4	4	4	83
97	R097	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	1	3	4	4	2	4	4	4	4	4	88
98	R098	4	4	3	3	3	3	4	4	1	2	2	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	78
99	R099	4	4	3	3	3	4	1	4	1	1	3	1	4	2	1	4	1	2	2	2	3	3	4	4	4	68
100	R100	3	4	3	3	3	2	4	3	1	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	91
101	R101	4	4	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	80
102	R102	3	4	3	3	3	4	3	2	1	1	3	1	4	2	4	4	1	3	4	2	4	4	3	4	2	72
103	R103	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	82
104	R104	4	4	4	1	4	2	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	3	74

105	R105	4	4	3	2	4	4	4	3	1	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	71	
106	R106	4	4	4	3	3	4	3	4	1	1	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	85	
107	R107	4	4	2	3	3	4	4	1	2	4	3	3	4	2	4	3	3	4	2	4	4	3	4	81	
108	R108	3	4	4	3	4	3	4	3	1	2	3	3	4	3	4	4	1	3	4	4	3	4	3	80	
109	R109	4	4	4	3	4	2	4	4	1	1	3	4	4	3	2	3	2	4	3	4	4	3	4	82	
110	R110	3	3	4	3	4	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	4	2	68
111	R111	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	70	
112	R112	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	4	4	3	80	
113	R113	4	4	4	1	4	4	4	3	2	1	4	4	4	1	2	3	1	3	4	1	4	4	2	4	76
114	R114	4	4	4	3	4	3	4	4	1	2	4	2	3	2	2	4	2	3	4	3	4	4	3	80	
115	R115	4	4	4	3	4	4	4	2	1	2	2	2	2	2	4	2	3	3	1	4	3	1	4	71	
116	R116	4	4	4	3	4	3	4	4	1	2	3	1	3	4	2	4	1	3	4	4	4	3	3	83	
117	R117	4	4	4	3	4	3	3	4	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	4	3	3	75	
118	R118	4	4	3	1	4	4	4	2	1	1	3	2	4	3	2	4	1	3	3	4	2	1	2	69	
119	R119	4	4	4	2	4	3	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	85	
120	R120	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	88	
121	R121	4	4	3	3	3	4	4	3	1	2	4	1	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	87	
122	R122	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	80	
123	R123	4	4	4	2	4	3	4	3	1	1	2	2	4	2	1	4	4	2	3	3	4	4	2	75	
124	R124	4	4	4	3	4	3	3	4	1	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	86	
125	R125	4	4	4	3	3	4	3	4	1	2	2	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	83	
126	R126	4	4	4	3	3	4	3	4	1	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	87	
127	R127	4	4	3	2	4	3	3	3	1	2	2	4	3	2	4	4	3	3	2	4	3	4	3	76	
128	R128	3	4	3	4	4	3	4	3	1	2	2	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	81	
129	R129	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	1	4	3	3	2	4	4	1	3	3	4	4	4	3	82
130	R130	4	3	4	3	3	2	4	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	78	
131	R131	4	4	3	4	4	4	4	2	1	2	2	3	4	2	1	4	2	3	2	1	4	4	4	4	76

132	R132	4	4	3	3	4	4	3	1	2	2	2	3	2	2	4	2	4	4	2	2	72
133	R133	4	4	3	3	4	4	3	1	2	2	2	3	2	2	4	2	4	3	4	4	76
134	R134	4	4	4	3	3	4	3	4	1	2	2	3	3	4	2	2	4	2	3	2	75
135	R135	3	3	3	3	4	4	3	1	2	2	3	4	3	2	2	3	1	4	4	4	74
136	R136	2	4	2	1	4	3	4	1	2	2	4	3	3	4	3	3	2	4	4	2	75
137	R137	2	4	4	2	4	3	4	2	4	2	4	3	4	2	4	4	2	4	4	3	82
138	R138	4	4	4	3	3	2	4	1	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	87
139	R139	4	4	4	5	4	4	3	4	1	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	89
140	R140	3	3	4	1	3	2	4	3	2	3	3	2	4	4	3	2	4	4	3	2	76
141	R141	3	4	4	4	4	3	4	1	1	3	2	4	1	2	4	3	3	4	3	1	74
142	R142	4	4	4	2	3	4	4	3	1	2	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	78
143	R143	4	3	4	2	3	4	3	4	1	2	4	2	3	2	3	4	3	3	4	4	77
144	R144	4	3	4	3	3	2	3	3	1	1	2	3	2	3	4	4	3	2	3	4	72
145	R145	3	4	3	3	3	4	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	69
146	R146	4	4	3	3	4	2	3	4	1	2	2	2	4	4	2	4	3	4	4	3	79
147	R147	3	4	3	3	3	2	3	3	1	2	4	1	2	3	2	4	3	4	4	2	72
148	R148	4	4	4	3	4	4	4	3	1	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	87
149	R149	4	4	4	1	4	4	4	1	2	3	2	3	2	2	4	2	3	4	3	3	75
150	R150	4	3	3	3	4	4	4	3	1	2	2	3	3	4	2	4	4	2	4	4	83
151	R151	4	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	3	3	2	4	4	2	4	3	71
152	R152	4	3	3	3	4	3	4	1	2	3	2	4	4	2	4	4	3	2	4	4	80
153	R153	4	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	72
154	R154	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	72
155	R155	2	4	4	3	4	4	3	2	1	1	2	2	3	3	2	3	4	4	4	2	75
156	R156	4	4	3	3	2	4	4	1	2	3	1	4	3	3	2	3	4	2	4	4	76
157	R157	3	4	4	3	4	4	3	1	2	3	3	3	2	2	4	4	3	4	2	4	79
158	R158	2	4	3	1	3	2	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	63

159	R159	4	4	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	4	2	66	
160	R160	4	4	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	76	
161	R161	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	87	
162	R162	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	89	
163	R163	4	4	4	2	4	2	3	4	1	2	3	3	3	1	3	4	4	2	3	2	4	4	3	2	78	
164	R164	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	2	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	84	
165	R165	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	88	
166	R166	4	4	3	3	4	3	4	4	1	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	87	
167	R167	3	4	4	2	4	2	3	4	1	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	84	
168	R168	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	91	
169	R169	4	4	4	2	4	4	4	2	1	2	3	3	4	4	1	2	4	3	3	1	4	2	3	4	75	
170	R170	4	4	4	4	4	3	4	4	1	2	3	2	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	2	83	
171	R171	2	3	2	3	4	3	2	2	1	2	1	4	2	3	4	3	2	2	4	2	4	2	4	2	4	67
172	R172	2	3	4	1	3	2	2	2	1	3	1	4	2	3	4	3	2	3	4	2	4	4	4	2	4	69
173	R173	3	4	3	2	4	4	4	4	2	2	1	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	2	80
174	R174	2	2	2	1	3	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	77	
175	R175	2	2	3	1	3	1	2	3	1	2	1	3	3	3	4	2	1	2	2	2	3	3	2	1	4	56
176	R176	2	2	3	1	3	1	2	3	1	2	1	3	3	3	4	2	1	2	2	2	3	3	3	3	58	
177	R177	2	2	2	1	4	1	2	1	2	1	1	2	3	4	1	1	2	2	1	3	3	1	2	1	46	
178	R178	3	2	3	3	3	2	4	3	1	1	2	2	2	3	1	1	2	2	1	4	2	1	4	3	56	
179	R179	3	2	1	1	4	3	4	2	1	1	2	2	3	4	4	2	1	2	2	1	4	2	4	1	60	
180	R180	3	2	1	1	4	4	4	2	1	1	2	2	3	4	4	2	1	2	2	1	4	2	1	4	58	
181	R181	2	2	2	1	4	3	4	2	1	2	1	1	4	3	4	4	4	3	3	2	4	2	4	1	3	69
182	R182	2	4	3	3	3	4	2	3	1	1	2	3	3	4	4	4	2	2	3	2	2	1	3	1	64	
183	R183	2	2	2	1	3	2	3	2	3	1	3	2	2	4	2	1	2	3	1	3	2	3	2	2	55	
184	R184	2	2	3	3	3	4	2	2	1	1	1	3	3	4	4	4	2	2	2	3	2	2	1	3	1	60
185	R185	3	4	3	1	4	1	4	4	1	2	1	3	3	3	4	1	1	3	3	3	4	3	4	3	2	68

186	R186	2	4	2	1	2	3	3	4	1	1	4	2	4	4	4	1	2	2	3	3	4	1	1	66		
187	R187	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	62		
188	R188	2	4	3	3	4	3	4	4	1	2	1	2	3	4	3	1	2	2	1	3	4	4	3	1	2	66
189	R189	3	2	3	2	3	2	2	3	1	1	1	2	2	2	4	1	1	2	2	1	2	2	2	2	50	
190	R190	3	4	3	1	4	3	2	2	1	1	1	3	3	2	4	1	1	3	4	1	3	3	1	1	58	
191	R191	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	70		
192	R192	4	4	3	3	1	4	2	2	1	2	1	2	4	3	3	2	2	2	2	4	4	2	2	65		
193	R193	3	4	4	2	3	4	4	3	1	2	1	4	3	1	4	2	1	4	2	3	4	3	4	3	72	
194	R194	2	4	3	1	2	3	4	2	1	2	1	2	3	4	4	2	1	3	2	4	3	2	1	2	60	
195	R195	3	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	1	2	64	
196	R196	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	1	4	2	2	4	3	2	2	3	3	4	3	2	2	61	
197	R197	4	4	3	1	3	3	3	4	2	2	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	83	
198	R198	4	4	3	1	4	3	2	3	1	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	80	
199	R199	3	3	3	1	4	3	4	3	1	2	2	2	4	2	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	70	
200	R200	3	2	2	1	2	3	3	2	1	2	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	64	
201	R201	3	3	2	1	2	3	3	2	1	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	63	
202	R202	3	3	3	1	2	3	2	2	1	2	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	62	
203	R203	3	3	3	1	2	3	2	2	1	2	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	62	
204	R204	4	3	2	1	4	4	3	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	2	78
205	R205	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	4	2	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	75	
206	R206	4	3	3	1	4	2	4	4	1	2	2	2	3	2	3	4	2	4	3	4	3	3	1	2	70	
207	R207	3	4	3	1	4	2	4	4	2	2	2	2	4	3	2	4	4	3	4	3	4	2	3	2	74	
208	R208	3	3	2	1	4	3	3	4	2	3	4	2	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	1	2	77	
209	R209	4	4	2	1	4	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	79	
210	R210	3	3	2	1	4	3	3	3	2	1	1	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	1	1	61	61	
211	R211	3	4	4	3	4	4	4	3	1	2	1	1	4	2	1	4	4	3	4	4	4	4	3	2	77	
212	R212	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	86

213	R213	3	3	4	1	4	2	4	4	2	2	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	2	79	
214	R214	3	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	2	3	84	
215	R215	4	4	3	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	91	
216	R216	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	2	3	4	4	3	3	2	79	
217	R217	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	2	84	
218	R218	2	4	1	1	2	4	1	4	1	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	68	
219	R219	2	4	1	1	2	4	1	4	1	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	1	67	
220	R220	2	3	2	2	4	4	3	3	1	2	1	2	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	69	
221	R221	2	4	2	1	4	3	3	4	2	1	2	1	4	1	2	4	3	2	3	4	3	2	1	63	
222	R222	2	3	4	1	4	4	3	3	2	2	2	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	78	
223	R223	2	3	3	1	4	2	4	2	2	2	2	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	74	
224	R224	2	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	4	4	3	3	3	3	2	3	1	61	
225	R225	3	3	2	1	4	3	4	4	2	2	2	2	4	3	2	4	4	3	3	4	2	2	1	69	
226	R226	3	3	2	1	4	3	4	4	2	2	2	2	4	3	2	4	4	3	3	4	2	2	1	69	
227	R227	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	3	1	55	
228	R228	2	3	3	1	3	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	4	4	4	4	2	2	3	2	65	
229	R229	2	4	3	1	3	3	2	2	1	1	1	1	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	1	60	
230	R230	2	2	1	1	2	2	2	3	1	1	2	1	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	4	56	
231	R231	2	2	1	1	4	3	2	2	1	2	2	1	4	4	1	4	4	4	2	3	1	1	1	57	
232	R232	2	2	1	1	2	2	1	3	2	2	2	3	3	4	1	3	3	4	4	4	1	3	1	59	
233	R233	2	2	3	1	4	2	1	2	2	1	2	1	4	2	2	4	3	2	2	4	1	2	3	2	56
234	R234	3	4	2	1	3	4	2	4	2	2	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	1	2	3	73	
235	R235	4	3	3	1	4	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	78	
236	R236	2	3	2	1	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	69	
237	R237	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	2	67	
238	R238	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	72	
239	R239	2	2	3	2	3	4	3	2	2	1	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	74	

240	R240	1	2	1	1	2	2	1	3	2	1	2	1	3	2	2	4	3	3	2	2	3	1	2	1	1	48
241	R241	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	3	2	2	4	3	3	2	2	3	1	2	1	1	47
242	R242	1	2	1	1	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	4	3	4	4	2	3	1	2	2	1	54
243	R243	1	2	1	1	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	4	3	4	4	2	3	1	2	2	1	54
244	R244	2	4	4	2	4	3	2	3	2	2	1	1	4	4	2	4	4	4	4	4	1	2	1	2	70	
245	R245	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	43	
246	R246	2	2	1	1	3	2	2	3	1	1	1	1	3	2	2	4	3	2	3	3	2	1	2	1	1	49
247	R247	2	2	3	2	3	4	3	2	1	2	1	2	3	2	3	4	3	3	3	2	4	2	2	3	1	62
248	R248	2	2	3	2	4	4	3	2	2	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	2	71	
249	R249	2	3	3	1	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	2	63	
250	R250	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	3	2	1	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	46
251	R251	1	2	3	1	2	2	4	3	2	2	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	1	2	70	
252	R252	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	1	1	58
253	R253	2	3	2	1	4	4	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	1	66
254	R254	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	1	2	62
255	R255	2	4	3	1	3	3	2	3	2	2	3	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	1	2	70
256	R256	3	4	2	2	4	3	2	4	2	1	2	1	3	4	2	3	4	3	3	3	4	1	3	1	1	65
257	R257	2	3	3	1	3	2	2	3	2	1	2	1	4	4	2	4	3	3	3	3	2	4	1	2	63	
258	R258	2	4	2	1	3	2	2	2	1	2	1	4	4	2	4	4	3	4	4	4	1	3	4	2	67	
259	R259	4	3	3	2	3	2	4	4	1	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	79	
260	R260	4	4	3	1	4	3	3	4	1	2	2	3	1	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	1	3	78
261	R261	2	4	2	1	3	2	2	2	1	1	1	2	3	4	4	4	4	2	3	2	4	2	3	2	62	
262	R262	3	3	4	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	65
263	R263	2	3	4	1	4	3	2	4	1	2	1	2	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	1	2	68	
264	R264	3	3	4	1	3	3	2	2	1	1	1	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	1	71
265	R265	3	3	3	1	3	3	2	2	1	1	1	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	1	70
266	R266	2	3	3	1	3	2	1	2	1	1	1	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	1	2	57

267	R267	4	4	4	1	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	80
268	R268	2	4	3	1	4	3	2	2	1	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	1	2	63
269	R269	4	3	4	2	4	4	4	3	1	1	3	2	4	2	3	4	4	3	3	4	2	3	3	2	3	75
270	R270	3	4	3	1	4	3	3	4	1	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	80
271	R271	3	3	4	2	3	2	4	4	1	1	2	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	2	74
272	R272	3	4	3	1	4	3	3	3	1	2	2	2	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	1	2	72
273	R273	2	2	4	1	2	4	2	3	1	1	2	2	4	4	4	4	4	2	3	4	2	1	2	1	2	63
274	R274	2	2	4	2	2	4	2	4	1	1	2	2	4	4	4	4	4	2	3	4	2	1	2	2	2	66
275	R275	2	3	1	4	3	3	2	4	1	1	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	72
276	R276	2	4	2	2	4	1	2	2	1	1	2	3	2	3	4	4	4	4	1	4	3	2	2	3	2	61
277	R277	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	1	1	58
278	R278	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	2	3	2	1	2	1	56
279	R279	2	2	3	5	2	2	1	2	1	1	1	1	4	2	2	4	4	2	2	4	3	2	2	1	2	55
280	R280	2	2	3	4	4	3	2	4	1	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	73
281	R281	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	78
282	R282	4	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	84
283	R283	3	4	2	1	4	3	4	3	1	2	2	2	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	2	2	74
284	R284	2	4	3	1	3	2	2	4	1	1	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	68
285	R285	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	72
286	R286	2	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	66
287	R287	2	3	3	1	2	2	3	4	2	2	2	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	72
288	R288	2	3	2	1	2	1	2	4	1	1	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	1	62
289	R289	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	1	2	2	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	99
Jumlah		931	1023	918	685	1012	908	944	932	420	608	676	778	1045	874	865	991	893	912	978	864	1048	933	954	836	815	

Lampiran 3

**DATA PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK SISWA MAN 1 MAGELANG**

No.	Nama Responden	Kode Responden	Kelas	Nilai
1.	Indah Febriyani	R001	X MIA 1	82
2.	Adinda Karisma	R002	X MIA 1	89
3.	Shafa Safira	R003	X MIA 1	89
4.	Auliya Rahmah M.	R004	X MIA 1	84
5.	Takhlisu Asasiatin N.	R005	X MIA 1	86
6.	Nurmalita Endang Setya Utami	R006	X MIA 1	86
7.	Qurrotul A'yun	R007	X MIA 1	86
8.	Abirrotus Sa'adhah	R008	X MIA 1	84
9.	Emylia Wardani E.	R009	X MIA 1	87
10.	Estri Taufika K.	R010	X MIA 1	82
11.	Tri Maulida	R011	X MIA 1	86
12.	Nisa Amalia R.	R012	X MIA 1	89
13.	Maulidiya Aulia N.	R013	X MIA 1	89
14.	Klariva Addien	R014	X MIA 1	80
15.	Alivia Laily Alawiyah	R015	X MIA 1	87
16.	Firna	R016	X MIA 1	84
17.	Karimatul Hidayah	R017	X MIA 1	87
18.	Alvina Izmia Syeha	R018	X MIA 1	89
19.	Nadiyah Widadyani Abida	R019	X MIA 1	85
20.	Indana Zulva Millaty	R020	X MIA 1	87
21.	Charissa Hanan	R021	X MIA 1	80
22.	Vinaya Aulia Prabowo	R022	X MIA 1	88
23.	Naura Nurul F.	R023	X MIA 1	89
24.	Rahma Yunita	R024	X MIA 1	83

25.	Catur W.	R025	X MIA 1	82
26.	Alfa Yasuf M.	R026	X MIA 1	86
27.	Ahmad Syihab Hilal	R027	X MIA 1	89
28.	Siti Eva Nur H.	R028	X MIA 1	85
29.	Fatimah Azzahra	R029	X MIA 1	80
30.	Animna Rahma Zain	R030	X MIA 1	81
31.	Nabilatul Khusna	R031	X MIA 1	88
32.	Etvia Noor Aisyah R.	R032	X MIA 1	63
33.	Silvia Nuril Mala'	R033	X MIA 2	66
34.	Feni Fitriiningrum	R034	X MIA 2	71,5
35.	Diah Ayu Septiani	R035	X MIA 2	80
36.	Khalimatus Sakdiyah	R036	X MIA 2	79
37.	Naufal Adani	R037	X MIA 2	63
38.	M. Tahta Aditya	R038	X MIA 2	71
39.	Rizky Adi Saputro	R039	X MIA 2	84
40.	Afwan Fahri Al-Azmi	R040	X MIA 2	65
41.	Tri Wahyu H.	R041	X MIA 2	81
42.	Muhammad Jihad Efendi	R042	X MIA 2	72
43.	Naufal Ahmadhani H.	R043	X MIA 2	77
44.	Dzakie Ibrahim Khalilullah A.	R044	X MIA 2	71
45.	Faisal Mubarak Nurul H.	R045	X MIA 2	74
46.	M. Fadliyul Mas'a	R046	X MIA 2	66
47.	Galih Rahmat Saputra	R047	X MIA 2	70
48.	Dimas Ibnu Hibani	R048	X MIA 2	78
49.	Hasan Rizki	R049	X MIA 2	74
50.	Ilmihdayatul Fatekhah	R050	X MIA 2	76
51.	Putri Rizkiah	R051	X MIA 2	79
52.	Nurul Fadhilah Tsani	R052	X MIA 2	83
53.	Jihan Silvi Cahaya Alin	R053	X MIA 2	74
54.	Aninda Luthfiyana	R054	X MIA 2	77,5

55.	Afifatul Mukaromah	R055	X MIA 2	76
56.	Anisa Rodhiyatul L.	R056	X MIA 2	76
57.	Putri Ulistiya W.	R057	X MIA 2	78
58.	Via Zulfa Nabila	R058	X MIA 2	68
59.	Fitria Syahida	R059	X MIA 2	75
60.	Analisatus Sobah	R060	X MIA 2	81
61.	M. Andin S. A. M.	R061	X MIA 2	79
62.	F. Altaf Fafiyah	R062	X MIA 2	75
63.	Riah Dwi Setiawan	R063	X MIA 2	66
64.	Rian Yoga Zafira	R064	X MIA 2	65
65.	Rafa' Syadza Ramadhani	R065	X MIA 3	70
66.	Hafizudin Ghalib	R066	X MIA 3	65
67.	Nadia Hibatul Azmi	R067	X MIA 3	70
68.	Kafika Nafiza A.	R068	X MIA 3	63
69.	Fatma Nurul Iffati	R069	X MIA 3	65
70.	Adha Rukoyyah I.	R070	X MIA 3	65
71.	Maulida Wilda Auliya	R071	X MIA 3	90
72.	Rantika Shofi Agustina	R072	X MIA 3	70
73.	Kurnia Shilikhah	R073	X MIA 3	85
74.	Tri Wahyu Yuliana	R074	X MIA 3	70
75.	Anida Nuzulul Fajri	R075	X MIA 3	85
76.	Siti Aulia R.	R076	X MIA 3	70
77.	Asiyam Devi R.	R077	X MIA 3	70
78.	Zaskiya Anzalna Nasifa	R078	X MIA 3	75
79.	Ika Zahara A.	R079	X MIA 3	55
80.	Nafisa Rahma Itsnaini	R080	X MIA 3	60
81.	Danis Alfani	R081	X MIA 3	55
82.	Aliya Nur Haliza	R082	X MIA 3	80
83.	Ani Putri Nur Rohmah	R083	X MIA 3	60
84.	Rahma Oktavia Wulandari	R084	X MIA 3	65

85.	Fahrani Eliza Utami	R085	X MIA 3	70
86.	Salma Aprilia Sari	R086	X MIA 3	60
87.	Ega Jizmi Dzikrullah	R087	X MIA 3	55
88.	Jabar Ar-Razak S.	R088	X MIA 3	80
89.	Johan Fajar P.	R089	X MIA 3	80
90.	Hafidz Ananta Rahman	R090	X MIA 3	65
91.	Damai Pandu Putri S.	R091	X MIA 3	70
92.	Laili Fikrotus Darul A.	R092	X MIA 3	58
93.	Hasan Risabi	R093	X MIA 3	89
94.	Muhammad Fauzan	R094	X MIA 3	81
95.	Yoga Abd Zamal Falah	R095	X MIA 3	77
96.	Alfiyan Pramana R.	R096	X MIA 3	88
97.	Fina Suryati	R097	X MIA 3	96
98.	Miftahur Roifah	R098	XI MIA 1	87
99.	Rieke Nur S. K.	R099	XI MIA 1	81
100.	Danar Setiawan	R100	XI MIA 1	77
101.	M. Zainuddin Adkha	R101	XI MIA 1	88
102.	Ilfi Rufaidah Zusnafisa	R102	XI MIA 1	96
103.	Fitria Rahmasan	R103	XI MIA 1	87
104.	Al-Khasna Salma K.	R104	XI MIA 1	81
105.	Olivia Puja Ariyanti	R105	XI MIA 1	86
106.	Eni Sumiyanti	R106	XI MIA 1	90
107.	Bintan Z. H.	R107	XI MIA 1	92
108.	Sabila Rizki F.	R108	XI MIA 1	81
109.	Aisyatul Latifah	R109	XI MIA 1	90
110.	Rusli Khoirunnisa	R110	XI MIA 1	90
111.	Sirva Ismaya	R111	XI MIA 1	89
112.	Laila Rahmawati	R112	XI MIA 1	86
113.	Sarafina	R113	XI MIA 1	81
114.	Devia Indah Cahyani	R114	XI MIA 1	60
115.	Nurul Hikmah	R115	XI MIA 1	80

116.	Muhammad Fabid C.	R116	XI MIA 1	84
117.	Sinta Ziliana Al-Fath	R117	XI MIA 1	92
118.	Mara Qatiana Sari	R118	XI MIA 1	86
119.	Inayah Nur Fadhilah	R119	XI MIA 2	89
120.	Berliana Wira Asta P.	R120	XI MIA 2	91
121.	Ika Febriyanti	R121	XI MIA 2	60
122.	Siti Rahma Hidayati	R122	XI MIA 2	80
123.	Devi Liviana Y. P.	R123	XI MIA 2	61
124.	M. Abi Khoiri	R124	XI MIA 2	66
125.	Ahmad Bayu. M	R125	XI MIA 2	55
126.	Agil Julian Syaputra	R126	XI MIA 2	73
127.	Anisa Safiqotur Rohmah	R127	XI MIA 2	70
128.	Maulita Lutfi Afifah	R128	XI MIA 2	70
129.	Arinda Tri Pangestuti	R129	XI MIA 2	68
130.	Latifatul Muazaroh	R130	XI MIA 2	83
131.	Ade Dwi Mayang Asri	R131	XI MIA 2	58
132.	Novi Ainur Rosyidah	R132	XI MIA 2	51
133.	Felisiana Rohibatu. P	R133	XI MIA 2	56
134.	Rahmawati	R134	XI MIA 2	66
135.	Putri Amelia R.	R135	XI MIA 2	71
136.	Samsudin Al-Hidayat	R136	XI MIA 2	60
137.	Danang Yuditira	R137	XI MIA 2	65
138.	Dani Irawan	R138	XI MIA 2	81
139.	M. Khoirul Anam	R139	XI MIA 2	58
140.	Lailatul Arifah	R140	XI MIA 3	85
141.	Aida Salma. C	R141	XI MIA 3	88
142.	Anisa Dwi Artika	R142	XI MIA 3	82
143.	Salsabila Slantika	R143	XI MIA 3	88
144.	Pranasita Intan B.	R144	XI MIA 3	89
145.	Susi Ambar K.	R145	XI MIA 3	68
146.	Anatasya Mareka A. P.	R146	XI MIA 3	68

147.	Ismila Hanifah	R147	XI MIA 3	70
148.	Sabrina Lajma Taqiya	R148	XI MIA 3	70
149.	Alifa Zahra C.	R149	XI MIA 3	82
150.	M. Lutfi M.	R150	XI MIA 3	78
151.	Irwan Setyo W.	R151	XI MIA 3	67
152.	Arif Windu P.	R152	XI MIA 3	90
153.	Dw Nur Oktaviani	R153	XI MIA 3	77
154.	Yusuf Irawan	R154	XI MIA 3	62
155.	Putri Widiya Ganet	R155	XI MIA 3	70
156.	Ahmad Deni Z S.	R156	XI MIA 3	68
157.	Elyasa Insan. H	R157	XI MIA 3	80
158.	Yunior Rahma	R158	XI MIA 3	72
159.	Riska Putri Dwi M.	R159	XI MIA 3	73
160.	Roida Rohadatul Aisy	R160	XI MIA 3	62
161.	Asna Muna F.	R161	XI IBB	60
162.	Sholihah	R162	XI IBB	70
163.	Tatik	R163	XI IBB	60
164.	Rizal Tri Hartono	R164	XI IBB	75
165.	Altiyas Wirayuda	R165	XI IBB	72
166.	Krisna	R166	XI IBB	62
167.	Raihan	R167	XI IBB	72
168.	Malichati	R168	XI IBB	68
169.	Dion Yudha Pratama	R169	XI IBB	91
170.	Rosida	R170	XI IBB	75
171.	Ghifa Kinanti G.	R171	XI IBB	77,5
172.	Ahmad Dhani P.	R172	XI IBB	68
173.	Ahmad Abdul R.	R173	XI IBB	75
174.	Wahyu Nur. R	R174	XI IBB	65
175.	Muhammad Anugerah M.	R175	XI IBB	80
176.	Nihal Askal Huda	R176	XI IBB	77,5
177.	Aditiya Nur R.	R177	XI IBB	70

178.	Ahmad Dhiyak O.	R178	XI IBB	75
179.	Lailatul Musfiroh	R179	XI IBB	72,5
180.	Devina Friska Nunsu	R180	XI IBB	7,75
181.	Irma Awanda Wahyuni	R181	XI IBB	75
182.	Zafira Ananta Setiyaningrum	R182	XI IBB	72,25
183.	Linda Wahyuningsih	R183	XI IBB	60
184.	Khabibatul Wafiroh	R184	XI IBB	80
185.	Andita Pramudita	R185	XI IBB	65
186.	Dwi Yulaikhah	R186	XI IBB	4,75
187.	Aisyah Dini M.	R187	XI IBB	75
188.	Olga Labiha Kasamira	R188	XI IBB	85
189.	Khanif Al- Aldil	R189	XI IBB	6,25
190.	Anggi Ferdi Y.	R190	XI IBB	7,75
191.	Diah Prawesti	R191	XI IBB	75
192.	Afifah F. Z	R192	XI IBB	75
193.	Azha Salsabila F.	R193	XII MIA 1	80
194.	Rita Trianasari	R194	XII MIA 1	80
195.	Eni Mayan Fauni	R195	XII MIA 1	69
196.	Botok Rahayu	R196	XII MIA 1	78
197.	Zukhruf Karima	R197	XII MIA 1	86
198.	Arifatul M.	R198	XII MIA 1	83
199.	Imsaul C.	R199	XII MIA 1	88
200.	Wahyu Amirul Khaq	R200	XII MIA 1	80
201.	Firda Zahra Salsabila	R201	XII MIA 1	81
202.	Sa'adatul Karima	R202	XII MIA 1	85
203.	Aliya Nadhifa Masail	R203	XII MIA 1	82
204.	Rosi Kayanda FPS.	R204	XII MIA 1	74
205.	Tegas Setya D.	R205	XII MIA 1	80
206.	M. Wahyu Nurhadi	R206	XII MIA 1	89
207.	Muhammad Triyoga	R207	XII MIA 1	86

208.	Ahmad Syukron	R208	XII MIA 1	83
209.	Aprilia Dwi Rahmawati	R209	XII MIA 1	80
210.	Kinanti Kusuma W.	R210	XII MIA 1	84
211.	Nikmatussofah	R211	XII MIA 1	77
212.	Aulia Maharani	R212	XII MIA 1	61,5
213.	Amelia Hasna F.	R213	XII MIA 1	87
214.	Anisa Novita S.	R214	XII MIA 1	89
215.	Nanda Laila T.	R215	XII MIA 1	82
216.	Noviana Khusnul N.	R216	XII MIA 1	82
217.	Ika Wardatun N.	R217	XII MIA 1	85
218.	Isna Khoirinnisa	R218	XII MIA 1	76
219.	Dewi Sarah T.	R219	XII MIA 1	88
220.	Naela Rizky A.	R220	XII MIA 1	83
221.	Fitria Fatikha	R221	XII MIA 1	84
222.	Eva Aisya Khumairoh	R222	XII MIA 1	85
223.	Anisa Karimah	R223	XII MIA 1	87
224.	Rosita Sri Pawenang	R224	XII MIA 1	83,5
225.	Raga Arya Setiawan	R225	XII MIA 6	75
226.	Risky Alwi Nur Hidayat	R226	XII MIA 6	68
227.	Arif Setioko	R227	XII MIA 6	72,5
228.	Muhammad Rosyid	R228	XII MIA 6	59,5
229.	Aditia Nur Sukma Jati	R229	XII MIA 6	69,5
230.	Muhammad Khoironi	R230	XII MIA 6	71
231.	Fatkhurrohman	R231.	XII MIA 6	77
232.	Yusuf Surya Saputra	R232	XII MIA 6	66,5
233.	Alif Dias Yuliono	R233	XII MIA 6	78
234.	Imam Ari Rodhilah	R234	XII MIA 6	70,5
235.	Dian Aziza	R235	XII MIA 6	83
236.	Riadhul Jannati T. O. V.	R236	XII MIA 6	74
237.	Muaffa Rofidatul Aisy	R237	XII MIA 6	54
238.	Aida Habibah O.	R238	XII MIA 6	80

239.	Hastin Setia K.	R239	XII MIA 6	76,5
240.	Amarel Desta K.	R240	XII MIA 6	53
241.	Siti Fatimah	R241	XII MIA 6	70,75
242.	Nurul Afiatun	R242	XII MIA 6	76
243.	Fani Nurul F.	R243	XII MIA 6	78,5
244.	Riska Aprilia A.	R244	XII MIA 6	80,5
245.	Dewi Yuliana	R245	XII MIA 6	43,5
246.	Nuril Hidayah	R246	XII MIA 6	78
247.	Afi Setiani	R247	XII MIA 6	79,5
248.	Dini Setyowati S.	R248	XII MIA 6	73
249.	Desti Wulandari	R249	XII MIA 6	66,5
150.	Safira Isnaini Said	R250	XII MIA 6	64
251.	Sonia Sekar Pembayun	R251	XII MIA 6	55,5
252.	Laila Endah Puspitasari	R252	XII MIA 6	74
253.	Nazira Ika Milani	R253	XII MIA 6	63,5
254.	Danang Wahyu S.	R254	XII MIA 6	81
255.	Fiera Falah Arinda	R255	XII MIA 6	67
256.	Surya Dwi Saputra	R256	XII MIA 6	78
257.	Banatul Zulfa	R257	XII IPS 3	76
258.	Sifa Berliana Pangabea	R258	XII IPS 3	84
259.	Firda Zakiya	R259	XII IPS 3	73
260.	Dina Mintayu Arimbi	R260	XII IPS 3	85
261.	Nawang Ardian W.	R261	XII IPS 3	77
262.	Miftah Saefudin	R262	XII IPS 3	80
263.	Auriel Alan K.	R263	XII IPS 3	85
264.	Ajib Khoirul Ulum	R264	XII IPS 3	80
265.	Muhammad Faizal	R265	XII IPS 3	84
266.	Muhammad Ihsan M.	R266	XII IPS 3	77
267.	Muhammad Khusni Mubarak	R267	XII IPS 3	77
268.	Ahmad Hariyono	R278	XII IPS 3	79

269.	Novan Ali Dwi R.	R269	XII IPS 3	84
270.	Sofiyatun Khotimah	R270	XII IPS 3	81
271.	Tri Sulistyorini	R271	XII IPS 3	65,5
272.	Pratiwi Sinta Dewi	R272	XII IPS 3	73
273.	Siti Sagita Maulia	R273	XII IPS 3	70
274.	Retno Anggraini S.	R274	XII IPS 3	77
275.	Sari Safaati	R275	XII IPS 3	75,25
276.	Aulia Indana Yulfah	R276	XII IPS 3	70,25
277.	Fasikhotul Arifah	R277	XII IPS 3	70,25
278.	Fiki B.	R278	XII IPS 3	75
279.	Muhammad Nur R.	R279	XII IPS 3	70,5
280.	Anilo Nur Afni	R280	XII IPS 3	81
281.	Febi Febriana	R281	XII IPS 3	78
282.	Putri Dwi P.	R282	XII IPS 3	65
283.	Devina Ramadhani	R283	XII IPS 3	83
284.	Meira Nur Khonita	R284	XII IPS 3	80
285.	Ihzar Cahyo Adi	R285	XII IPS 3	70
286.	Syarif Hidayatulloh	R286	XII IPS 3	86
287.	Diandra Yuanita	R287	XII IPS 3	75
288.	M. Nurul Iman	R288	XII IPS 3	80
289.	Sofiatul Mukaromah	R289	XII IPS 3	85

		Correlations																										Total jwabs	
		Skor jwabs an P1	Skor jwabs an P2	Skor jwabs an P3	Skor jwabs an P4	Skor jwabs an P5	Skor jwabs an P6	Skor jwabs an P7	Skor jwabs an P8	Skor jwabs an P9	Skor jwabs an P10	Skor jwabs an P11	Skor jwabs an P12	Skor jwabs an P13	Skor jwabs an P14	Skor jwabs an P15	Skor jwabs an P16	Skor jwabs an P17	Skor jwabs an P18	Skor jwabs an P19	Skor jwabs an P20	Skor jwabs an P21	Skor jwabs an P22	Skor jwabs an P23	Skor jwabs an P24	Skor jwabs an P25	Skor jwabs an P26		
Skor jwabs P1	Pearson Correlation	1	0.593	0.574	0.513	0.484	0.413	0.555	0.447	0.438	0.387	0.19	0.34	0.504	0.292	0.184	0.051	-0.034	-0.035	0.118	0.257	0.093	0.451	0.671	0.465	0.555	0.6284	0.7229	
	S (2-tailed)		9E-29	1E-28	9E-26	1E-25	8E-16	1E-15	5.527	9E-15	5.027	9E-12	0.001	1E-07	5E-07	4E-07	0.0009	0.389	0.436	0.008	0.046	1E-08	0.113	7E-16	4E-09	3E-07	4E-11	3E-03	5E-04
	N	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289
Skor jwabs P2	Pearson Correlation	0.593	1	0.512	0.472	0.458	0.373	0.454	0.41	0.265	0.313	0.08	0.32	0.425	0.293	0.122	0.016	0.017	-0.04	0.098	0.3087	0.216	0.483	0.605	0.452	0.42	0.46	0.6544	
	S (2-tailed)		8E-29	1E-20	2E-16	2E-16	1E-15	4E-13	0.069	0.268	0.198	2E-06	1E-04	2E-04	0.0012	0.786	0.771	0.509	0.008	0.048	0.26	0.14	3E-10	3E-06	3E-04	1E-04	2E-06	1E-04	
	N	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289
Skor jwabs P3	Pearson Correlation	0.574	0.512	1	0.448	0.391	0.333	0.457	0.348	-0.037	0.113	0.2	0.465	0.29	0.1658	0.04	-0.048	0.006	0.139	0.2986	0.196	0.381	0.579	0.429	0.487	0.5837	0.6862		
	S (2-tailed)		1E-26	1E-20	1E-15	8E-12	8E-09	3E-16	1E-09	0.39	1E-11	0.025	0.6E-04	8E-17	5E-07	0.0015	0.109	0.405	0.026	0.018	0.2E-07	8E-04	2E-11	3E-07	2E-11	3E-06	1E-08	2E-06	
	N	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	
Skor jwabs P4	Pearson Correlation	0.513	0.472	0.448	1	0.381	0.365	0.453	0.354	-0.01	0.305	-0.22	0.188	0.407	0.253	0.089	-0.05	-0.076	-0.15	0.07	0.046	0.073	0.424	0.564	0.394	0.597	0.651		
	S (2-tailed)		9E-21	1E-15	1E-12	8E-11	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	1E-10	
	N	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	
Skor jwabs P5	Pearson Correlation	0.484	0.458	0.391	0.365	1	0.310	0.252	0.354	0.131	0.38	-0.16	0.108	0.38	0.252	0.003	0.017	-0.072	-0.04	0.10	0.254	0.068	0.49	0.464	0.307	0.556	0.3469	0.51	
	S (2-tailed)		2E-18	2E-16	8E-12	2E-10	1E-05	8E-06	2E-11	0.006	0.061	2E-11	0.008	0.066	2E-11	0.05	0.1736	0.769	0.227	0.34	0.068	0.1E-08	0.253	7E-19	8E-17	1E-07	3E-06	1E-09	2E-04
	N	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	
Skor jwabs P6	Pearson Correlation	0.413	0.373	0.333	0.365	0.315	1	0.332	0.225	0.089	0.313	-0.03	0.285	0.36	0.346	0.1403	0.058	0.074	0.034	0.088	0.2529	0.193	0.254	0.349	0.224	0.327	0.3088	0.583	
	S (2-tailed)		3E-11	9E-11	8E-09	2E-05	5E-08	8E-09	1E-04	0.136	0.568	0.504	8E-07	1E-09	0.017	0.308	0.21	0.38	0.133	0.168	0.1E-05	0.1E-05	0.1E-05	0.1E-05	0.1E-05	0.1E-05	0.1E-05	8E-08	4E-05
	N	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	
Skor jwabs P7	Pearson Correlation	0.555	0.541	0.487	0.453	0.332	0.315	1	0.411	0.111	0.409	-0.11	0.253	0.509	0.281	0.083	0.015	0.013	-0.12	0.132	0.2314	0.028	0.53	0.603	0.428	0.508	0.4891	0.6623	
	S (2-tailed)		8E-25	4E-15	3E-16	3E-18	2E-21	9E-09	3E-13	0.06	4E-13	0.07	1E-05	2E-30	1E-16	0.1431	0.793	0.823	0.05	0.025	7E-06	0.662	0.22	6E-30	4E-14	2E-20	3E-17	7E-38	
	N	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	
Skor jwabs P8	Pearson Correlation	0.447	0.41	0.348	0.364	0.354	0.225	0.411	1	0.108	0.38	0.04	0.316	0.38	0.346	0.1513	0.047	0.097	0.106	0.24	0.3297	0.292	0.41	0.435	0.404	0.596	0.389	0.619	
	S (2-tailed)		1E-15	4E-13	1E-06	6E-10	1E-04	3E-13	0.006	2E-11	0.449	0.46	0.26	0.31	0.34	0.001	0.424	0.098	0.071	4E-05	0.06	4E-07	4E-15	8E-13	1E-05	1E-05	9E-09	1E-31	
	N	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	
Skor jwabs P9	Pearson Correlation	-0.04	0.025	-0.04	-0.01	0.131	0.089	0.111	0.108	1	0.37	0.195	0.28	0.152	0.118	-0.026	-0.092	0.129	0.023	0.198	0.1712	0.12	0.111	0.029	0.075	-0.02	0.0032	0.2169	
	S (2-tailed)		0.54	0.60	0.98	0.91	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	
	N	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	
Skor jwabs P10	Pearson Correlation	0.387	0.313	0.377	0.305	0.38	0.313	0.409	0.38	0.37	1	0.08	0.311	0.552	0.207	0.1341	0.116	0.049	0.001	0.198	0.3237	0.2	0.304	0.434	0.303	0.328	0.392	0.6255	
	S (2-tailed)		9E-12	6E-08	3E-11	1E-07	2E-11	5E-06	9E-13	2E-11	9E-11	0.176	0.7E-08	2E-44	0.40	0.0226	0.05	0.403	0.983	7E-04	2E-08	6E-04	1E-07	1E-14	7E-10	1E-10E	5E-12	9E-33	
	N	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	
Skor jwabs P11	Pearson Correlation	-0.119	-0.072	-0.132	-0.22	-0.155	-0.104	0.195	0.08	0.1	0.2	0.027	0.021	-0.028	0.195	0.14	0.062	0.011	0.059	0.077	-0.12	-0.21	0.143	0.24	-0.269	-0.308			
	S (2-tailed)		0.001	0.198	0.025	0.024	0.008	0.554	0.07	0.449	0.5E-04	0.782	0.064	0.728	0.683	0.9E-04	0.017	0.064	0.106	0.3148	0.191	0.039	0.45	0.013	0.35	0.46	0.5213		
	N	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289		
Skor jwabs P12	Pearson Correlation	0.304	0.302	0.2	0.198	0.108	0.289	0.252	0.136	0.28	0.313	1	0.05	0.238	0.448	-0.163	0.281	0.022	0.287	0.2636	0.121	0.189	0.255	0.24	0.18	0.132	0.442		
	S (2-tailed)		1E-07	2E-07	4E-04	7E-04	0.066	9E-07	1E-05	4E-08	1E-06	7E-08	0.732	6E-45	4E-05	0.4143	0.006	1E-06	0.704	4E-06	0.87	0.039	0.109	0.255	0.42	0.002	0.0235	3E-16	
	N	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289		
Skor jwabs P13	Pearson Correlation	0.504	0.429	0.465	0.407	0.38	0.356	0.509	0.38	0.152	0.552	-0.03	0.236	1	0.232	0.2839	0.281	-0.068	-0.09	0.153	0.3136	0.146	0.415	0.575	0.451	0.479	0.6012	0.7111	
	S (2-tailed)		5E-30	2E-14	1E-17	6E-13	2E-11	5E-10	2E-20	2E-11	0.000	2E-04	0.64E-05	7E-05	9E-07	1E-06	0.246	0.121	0.009	5E-08	0.013	0.213	0.1E-27	7E-16	1E-15E	9E-30	8E-46		
	N	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289		
Skor jwabs P14	Pearson Correlation	0.292	0.329	0.25	0.29	0.289	0.289	0.289	0.289	0.289	0.289	0.289	0.289	0.289	1	0.111	0.39	0.342	0.027	0.113	0.342	0.027	0.113	0.342	0.027	0.113	0.342		
	S (2-tailed)		0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001		
	N	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289		
Skor jwabs P15	Pearson Correlation	0.194	0.12	0.186	0.091	0.08	0.14	0.086	0.151	-0.03	0.134	-0.03	-0.05	0.284	0.03	1	0.251	-0.023	0.234	0.01	0.18	0.205	0.214	0.214	0.2	0.149	0.2574		
	S (2-tailed)		9E-04	0.041	0.002	0.024	0.174	0.047	0.143	0.01	0.058	0.023	0.638	0.414	9E-07	5E-04	0.295	0.699	0.65	0.861	0.004	5E-04	0.004	0.004	0.004	0.004	0.004		
	N	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289		
Skor jwabs P16	Pearson Correlation	0.																											

		Skor jawab an P1	Skor jawab an P2	Skor jawab an P3	Skor jawab an P4	Skor jawab an P5	Skor jawab an P6	Skor jawab an P7	Skor jawab an P8	Skor jawab an P9	Skor jawab an P10	Skor jawab an P12	Skor jawab an P13	Skor jawab an P14	Skor jawab an P15	Skor jawab an P16	Skor jawab an P17	Skor jawab an P18	Skor jawab an P19	Skor jawab an P20	Skor jawab an P21	Skor jawab an P22	Skor jawab an P23	Skor jawab an P24	Skor jawab an P25	Skor jawab an P26
Skor jawaban P1	Pearson Correlation	1	0.593	0.574	0.513	0.484	0.413	0.555	0.447	-0.037	0.387	0.304	0.5044	0.2918	0.1944	0.0509	-0.034	-0.046	0.118	0.237	0.093	0.451	0.671	0.465	0.555	0.6284
	Sig. (2-tailed)		8E-29	1E-26	9E-21	2E-18	1E-15	0.527	9E-12	1E-07	5E-20	4E-07	0.0009	0.0087	0.5664	0.4348	0.4045	1E-05	0.113	7E-16	4E-39	6E-17	1E-24	4E-33		
	N	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289
Skor jawaban P2	Pearson Correlation	0.593	1	0.512	0.472	0.458	0.373	0.44	0.41	0.025	0.313	0.302	0.4288	0.329	0.1202	-0.016	0.0172	-0.039	0.098	0.309	0.216	0.483	0.605	0.459	0.42	0.46
	Sig. (2-tailed)	8E-29		1E-20	2E-17	2E-16	5E-11	4E-15	4E-13	0.869	6E-06	2E-07	2E-14	1E-06	0.0412	0.7857	0.7709	0.5094	0.098	9E-06	2E-04	3E-18	3E-10	2E-16	9E-14	2E-16
	N	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289
Skor jawaban P3	Pearson Correlation	0.574	0.512	1	0.448	0.391	0.333	0.457	0.348	7E-04	0.377	0.2	0.4654	0.2804	0.1858	0.0945	-0.049	0.0505	0.139	0.3	0.198	0.381	0.579	0.428	0.457	0.5837
	Sig. (2-tailed)	1E-26	1E-20		1E-15	6E-12	6E-09	3E-16	1E-09	0.99	3E-11	9E-04	6E-17	5E-07	0.0015	0.1089	0.4051	0.3257	0.018	2E-07	3E-04	2E-11	3E-27	2E-14	3E-16	9E-28
	N	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289
Skor jawaban P4	Pearson Correlation	0.513	0.472	0.448	1	0.361	0.365	0.483	0.354	-0.013	0.305	0.198	0.4067	0.232	0.0907	-0.05	-0.076	-0.151	0.07	0.145	0.073	0.424	0.564	0.341	0.587	0.4621
	Sig. (2-tailed)	9E-21	2E-17	1E-15		2E-10	1E-10	3E-18	6E-10	0.824	1E-07	7E-04	6E-13	7E-05	0.1241	0.3983	0.1952	0.071	0.238	0.014	0.216	5E-14	1E-25	3E-08	3E-28	1E-16
	N	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289
Skor jawaban P5	Pearson Correlation	0.484	0.458	0.391	0.361	1	0.315	0.52	0.354	0.131	0.38	0.108	0.3796	0.2525	0.0803	0.017	-0.072	-0.056	0.108	0.254	0.068	0.401	0.464	0.367	0.356	0.3469
	Sig. (2-tailed)	2E-18	2E-16	6E-12	2E-10		5E-08	2E-21	6E-10	0.025	2E-11	0.069	2E-11	1E-05	0.1736	0.7695	0.2222	0.3404	0.068	1E-05	0.253	7E-19	6E-17	1E-10	5E-10	1E-09
	N	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289
Skor jawaban P6	Pearson Correlation	0.413	0.373	0.333	0.365	0.315	1	0.332	0.225	0.088	0.313	0.285	0.3557	0.3464	0.1403	0.0577	0.0738	0.0344	0.088	0.253	0.193	0.254	0.349	0.224	0.327	0.3088
	Sig. (2-tailed)	3E-13	5E-11	6E-09	2E-10	5E-08		8E-09	5E-08	6E-07	5E-10	1E-09	0.017	0.3285	0.0107	0.1452	0.0974	0.1064	0.24	0.33	0.292	0.41	0.435	0.408	0.256	0.3389
	N	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289
Skor jawaban P7	Pearson Correlation	0.555	0.44	0.457	0.483	0.52	0.332	1	0.411	0.111	0.409	0.252	0.509	0.2806	0.0863	0.0155	0.0132	-0.116	0.132	0.231	0.026	0.53	0.603	0.426	0.508	0.4691
	Sig. (2-tailed)	8E-25	4E-15	3E-16	3E-18	2E-21	8E-09		3E-13	0.06	5E-13	1E-05	2E-20	1E-06	0.1437	0.7933	0.8226	0.0495	0.025	7E-05	0.662	2E-22	6E-30	4E-14	2E-20	3E-17
	N	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289
Skor jawaban P8	Pearson Correlation	0.447	0.41	0.348	0.354	0.354	0.225	0.411	1	0.108	0.38	0.316	0.3801	0.3464	0.1513	0.0472	0.0974	0.1064	0.24	0.33	0.292	0.41	0.435	0.408	0.256	0.3389
	Sig. (2-tailed)	1E-15	4E-18	1E-09	6E-10	6E-10	1E-04	3E-13		0.066	2E-11	4E-08	2E-11	1E-09	0.01	0.4242	0.0094	0.071	0.4E-05	9E-09	4E-07	4E-13	5E-13	1E-05	3E-09	
	N	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289
Skor jawaban P9	Pearson Correlation	-0.037	0.025	-0.013	0.131	0.088	0.111	0.108	1	0.37	0.28	0.1524	0.1181	-0.026	-0.092	0.129	0.0226	0.195	0.172	0.12	0.111	0.029	0.075	-0.02	0.0032	
	Sig. (2-tailed)	0.527	0.689	0.89	0.824	0.025	0.135	0.06	0.066		9E-11	1E-06	0.0095	0.0488	0.6582	0.1196	0.0283	0.702	0.94	0.003	0.042	0.059	0.621	0.322	0.74	0.9574
	N	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289
Skor jawaban P10	Pearson Correlation	0.387	0.313	0.377	0.305	0.333	0.313	0.408	0.38	0.37	1	0.311	0.5524	0.2073	0.1431	0.1155	0.0493	0.0153	0.198	0.324	0.2	0.304	0.434	0.352	0.392	
	Sig. (2-tailed)	9E-12	6E-08	3E-11	1E-07	2E-11	5E-08	5E-13	2E-11	9E-11		7E-05	2E-34	0.0004	0.0226	0.0487	0.4034	0.9829	7E-04	2E-06	6E-04	1E-07	1E-14	1E-08	5E-12	
	N	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289
Skor jawaban P12	Pearson Correlation	0.304	0.302	0.2	0.198	0.108	0.285	0.252	0.316	0.28	0.311	1	0.2346	0.2379	-0.048	-0.162	0.2812	0.0224	0.287	0.284	0.121	0.189	0.255	0.24	0.10	0.1332
	Sig. (2-tailed)	1E-07	2E-07	6E-04	7E-04	0.096	8E-07	1E-05	4E-08	1E-06	7E-08		6E-05	4E-05	0.4143	0.0058	0.0186	0.074	0.067	0.039	0.001	0.1	0.05	0.04	0.002	0.0325
	N	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289
Skor jawaban P13	Pearson Correlation	0.504	0.429	0.465	0.407	0.38	0.356	0.509	0.38	0.152	0.552	0.235	1	0.2316	0.2839	0.2806	-0.068	-0.091	0.153	0.314	0.146	0.415	0.575	0.451	0.479	0.6012
	Sig. (2-tailed)	5E-20	2E-14	6E-17	6E-13	2E-11	5E-10	2E-20	2E-11	0.0009	2E-24	6E-05		7E-05	9E-07	1E-06	0.2464	0.1211	0.0009	5E-06	0.013	2E-13	9E-27	7E-16	5E-18	9E-30
	N	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289
Skor jawaban P14	Pearson Correlation	0.292	0.329	0.29	0.232	0.252	0.346	0.281	0.346	0.118	0.207	0.238	0.2316	1	0.2027	0.1114	0.1935	0.342	0.259	0.33	0.347	0.305	0.262	0.275	0.135	0.2495
	Sig. (2-tailed)	4E-07	1E-08	5E-07	7E-05	1E-05	1E-09	1E-06	0.045	4E-04	4E-05	7E-05		0.0005	0.0586	0.0009	0.205	0.058	9E-09	1E-09	0.1	6E-07	2E-06	0.022	2E-05	
	N	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289
Skor jawaban P15	Pearson Correlation	0.194	0.12	0.186	0.091	0.08	0.14	0.086	0.151	-0.026	0.134	-0.048	0.2839	0.2027	1	0.251	-0.023	0.2345	0.01	0.169	0.205	0.219	0.214	0.22	0.149	0.2574
	Sig. (2-tailed)	9E-04	0.041	0.002	0.124	0.174	0.017	0.143	0.01	0.658	0.023	0.414	9E-07	0.0005		2E-05	0.6987	6E-05	0.861	0.004	5E-04	2E-04	3E-04	2E-04	0.011	9E-06
	N	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289
Skor jawaban P16	Pearson Correlation	0.051	-0.02	0.094	-0.057	0.017	0.058	0.015	0.047	-0.092	0.116	-0.162	0.2806	0.1114	0.251	1	-0.125	0.0405	0.07	0.085	0.141	-0.011	0.096	0.073	-0.02	0.1842
	Sig. (2-tailed)	0.389	0.786	0.109	0.386	0.798	0.328	0.793	0.424	0.12	0.05	0.006	1E-06	0.0586	0.265		0.0338	0.9389	0.237	0.14	0.016	0.856	0.102	0.219	0.709	0.0017
	N	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289	289										

Lampiran 5

DAFTAR NAMA RESPONDEN

No.	Kode Responden	Nama Responden	Nomor Absen	Kelas
1.	R001	Indah Febriyani	17	X MIA 1
2.	R002	Adinda Karisma	2	X MIA 1
3.	R003	Shafa Safira	29	X MIA 1
4.	R004	Auliya Rahmah M.	8	X MIA 1
5.	R005	Takhlisu Asasiatin N.	31	X MIA 1
6.	R006	Nurmalita Endang Setya Utami	26	X MIA 1
7.	R007	Qurrotul A'yun	27	X MIA 1
8.	R008	Abirrotus Sa'adhah	1	X MIA 1
9.	R009	Emylia Wardani E.	11	X MIA 1
10.	R010	Estri Taufika K.	12	X MIA 1
11.	R011	Tri Maulida	32	X MIA 1
12.	R012	Nisa Amalia R.	25	X MIA 1
13.	R013	Maulidiya Aulia N.	21	X MIA 1
14.	R014	Klariva Addien	20	X MIA 1
15.	R015	Alivia Laily Alawiyah	5	X MIA 1
16.	R016	Firna	16	X MIA 1
17.	R017	Karimatul Hidayah	19	X MIA 1
18.	R018	Alvina Izmia Syeha	06	X MIA 1
19.	R019	Nadiyah Widadyani Abida	23	X MIA 1
20.	R020	Indana Zulva Millaty	18	X MIA 1
21.	R021	Charissa Hanan	10	X MIA 1
22.	R022	Vinaya Aulia Prabowo	33	X MIA 1
23.	R023	Naura Nurul F.	24	X MIA 1
24.	R024	Rahma Yunita	28	X MIA 1
25.	R025	Catur W.	9	X MIA 1

26.	R026	Alfa Yasuf M.	4	X MIA 1
27.	R027	Ahmad Syihab Hilal	3	X MIA 1
28.	R028	Siti Eva Nur H.	30	X MIA 1
29.	R029	Fatimah Azzahra	15	X MIA 1
30.	R030	Animna Rahma Zain	07	X MIA 1
31.	R031	Nabilatul Khusna	22	X MIA 1
32.	R032	Etvia Noor Aisyah R.	13	X MIA 1
33.	R033	Silvia Nuril Mala'	33	X MIA 2
34.	R034	Feni Fitriiningrum	12	X MIA 2
35.	R035	Diah Ayu Septiani	6	X MIA 2
36.	R036	Khalimatus Sakdiyah	20	X MIA 2
37.	R037	Naufal Adani	25	X MIA 2
38.	R038	M. Tahta Aditya	21	X MIA 2
39.	R039	Rizky Adi Saputro	31	X MIA 2
40.	R040	Afwan Fahri Al-Azmi	2	X MIA 2
41.	R041	Tri Wahyu H.	34	X MIA 2
42.	R042	Muhammad Jihad Efendi	24	X MIA 2
43.	R043	Naufal Ahmadhani H.	26	X MIA 2
44.	R044	Dzakie Ibrahim Khalilullah A.	9	X MIA 2
45.	R045	Faisal Mubarok Nurul H.	10	X MIA 2
46.	R046	M. Fadliyul Mas'a	23	X MIA 2
47.	R047	Galih Rahmat Saputra	16	X MIA 2
48.	R048	Dimas Ibnu Hiban	7	X MIA 2
49.	R049	Hasan Rizki	17	X MIA 2
50.	R050	Ilmihdayatul Fatekhah	18	X MIA 2
51.	R051	Putri Rizkiah	28	X MIA 2
52.	R052	Nurul Fadhilah Tsani	27	X MIA 2
53.	R053	Jihan Silvi Cahaya Alin	19	X MIA 2
54.	R054	Aninda Luthfiyana	4	X MIA 2
55.	R055	Afifatul Mukaromah	1	X MIA 2

56.	R056	Anisa Rodhiyatul L.	5	X MIA 2
57.	R057	Putri Ulistiya W.	29	X MIA 2
58.	R058	Via Zulfa Nabila	14	X MIA 2
59.	R059	Fitria Syahida	13	X MIA 2
60.	R060	Analisatus Sobah	3	X MIA 2
61.	R061	M. Andin S. A. M.	22	X MIA 2
62.	R062	F. Altaf Fafiyan	11	X MIA 2
63.	R063	Riah Dwi Setiawan	30	X MIA 2
64.	R064	Rian Yoga Zafira	32	X MIA 2
65.	R065	Rafa' Syadza Ramadhani	25	X MIA 3
66.	R066	Hafizudin Ghalib	33	X MIA 3
67.	R067	Nadia Hibatul Azmi	23	X MIA 3
68.	R068	Kafika Nafiza A.	18	X MIA 3
69.	R069	Fatma Nurul Iffati	11	X MIA 3
70.	R070	Adha Rukoyyah I.	1	X MIA 3
71.	R071	Maulida Wilda Auliya	21	X MIA 3
72.	R072	Rantika Shofi Agustina	14	X MIA 3
73.	R073	Kurnia Shilikhah	27	X MIA 3
74.	R074	Tri Wahyu Yuliana	19	X MIA 3
75.	R075	Anida Nuzulul Fajri	30	X MIA 3
76.	R076	Siti Aulia R.	4	X MIA 3
77.	R077	Asiyam Devi R.	29	X MIA 3
78.	R078	Zaskiya Anzalna Nasifa	6	X MIA 3
79.	R079	Ika Zahara A.	32	X MIA 3
80.	R080	Nafisa Rahma Itsnaini	15	X MIA 3
81.	R081	Danis Alfani	24	X MIA 3
82.	R082	Aliya Nur Haliza	8	X MIA 3
83.	R083	Ani Putri Nur Rohmah	3	X MIA 3
84.	R084	Rahma Oktavia Wulandari	5	X MIA 3
85.	R085	Fahrani Eliza Utami	26	X MIA 3

86.	R086	Salma Aprilia Sari	10	X MIA 3
87.	R087	Ega Jizmi Dzikrullah	28	X MIA 3
88.	R088	Jabar Ar-Razak S.	9	X MIA 3
89.	R089	Johan Fajar P.	16	X MIA 3
90.	R090	Hafidz Ananta Rahman	17	X MIA 3
91.	R091	Damai Pandu Putri S.	12	X MIA 3
92.	R092	Laili Fikrotus Darul A.	7	X MIA 3
93.	R093	Hasan Risabi	20	X MIA 3
94.	R094	Muhammad Fauzan	13	X MIA 3
95.	R095	Yoga Abd Zamal Falah	22	X MIA 3
96.	R096	Alfiyan Pramana R.	31	X MIA 3
97.	R097	Fina Suryati	2	X MIA 3
98.	R098	Miftahur Roifah	18	XI MIA 1
99.	R099	Rieke Nur S. K.	25	XI MIA 1
100.	R100	Danar Setiawan	4	XI MIA 1
101.	R101	M. Zainuddin Adkha	21	XI MIA 1
102.	R102	Ilfi Rufaidah Zusnafisa	12	XI MIA 1
103.	R103	Fitria Rahmasan	10	XI MIA 1
104.	R104	Al-Khasna Salma K.	2	XI MIA 1
105.	R105	Olivia Puja Ariyanti	23	XI MIA 1
106.	R106	Eni Sumiyanti	6	XI MIA 1
107.	R107	Bintan Z. H.	3	XI MIA 1
108.	R108	Sabila Rizki F.	27	XI MIA 1
109.	R109	Aisyatul Latifah	1	XI MIA 1
110.	R110	Rusli Khoirunnisa	26	XI MIA 1
111.	R111	Sirva Ismaya	29	XI MIA 1
112.	R112	Laila Rahmawati	15	XI MIA 1
113.	R113	Sarafina	31	XI MIA 1
114.	R114	Devia Indah Cahyani	5	XI MIA 1
115.	R115	Nurul Hikmah	22	XI MIA 1
116.	R116	Muhammad Fabid C.	20	XI MIA 1

117.	R117	Sinta Ziliana Al-Fath	28	XI MIA 1
118.	R118	Mara Qatiana Sari	16	XI MIA 1
119.	R119	Inayah Nur Fadhilah	14	XI MIA 2
120.	R120	Berliana Wira Asta P.	7	XI MIA 2
121.	R121	Ika Febriyanti	13	XI MIA 2
122.	R122	Siti Rahma Hidayati	29	XI MIA 2
123.	R123	Devi Liviana Y. P.	10	XI MIA 2
124.	R124	M. Abi Khoiri	21	XI MIA 2
125.	R125	Ahmad Bayu. M	3	XI MIA 2
126.	R126	Agil Julian Syaputra	2	XI MIA 2
127.	R127	Anisa Safiqotur Rohmah	5	XI MIA 2
128.	R128	Maulita Lutfi Afifah	18	XI MIA 2
129.	R129	Arinda Tri Pangestuti	6	XI MIA 2
130.	R130	Latifatul Muazaroh	16	XI MIA 2
131.	R131	Ade Dwi Mayang Asri	1	XI MIA 2
132.	R132	Novi Ainur Rosyidah	24	XI MIA 2
133.	R133	Felisiana Rohibatu. P	11	XI MIA 2
134.	R134	Rahmawati	26	XI MIA 2
135.	R135	Putri Amelia R.	25	XI MIA 2
136.	R136	Samsudin Al-Hidayat	27	XI MIA 2
137.	R137	Danang Yuditira	8	XI MIA 2
138.	R138	Dani Irawan	9	XI MIA 2
139.	R139	M. Khoirul Anam	19	XI MIA 2
140.	R140	Lailatul Arifah	16	XI MIA 3
141.	R141	Aida Salma. C	1	XI MIA 3
142.	R142	Anisa Dwi Artika	6	XI MIA 3
143.	R143	Salsabila Slantika	28	XI MIA 3
144.	R144	Pranasita Intan B.	20	XI MIA 3
145.	R145	Susi Ambar K.	30	XI MIA 3
146.	R146	Anatasya Mareka A. P.	5	XI MIA 3
147.	R147	Ismila Hanifah	14	XI MIA 3

148.	R148	Sabrina Lajma Taqiya	27	XI MIA 3
149.	R149	Alifa Zahra C.	3	XI MIA 3
150.	R150	M. Lutfi M.	19	XI MIA 3
151.	R151	Irwan Setyo W.	13	XI MIA 3
152.	R152	Arif Windu P.	7	XI MIA 3
153.	R153	Dw Nur Oktaviani	9	XI MIA 3
154.	R154	Yusuf Irawan	31	XI MIA 3
155.	R155	Putri Widiya Ganet	21	XI MIA 3
156.	R156	Ahmad Deni Z S.	2	XI MIA 3
157.	R157	Elyasa Insan. H	10	XI MIA 3
158.	R158	Yunior Rahma	30	XI MIA 3
159.	R159	Riska Putri Dwi M.	23	XI MIA 3
160.	R160	Roida Rohadatul Aisy	26	XI MIA 3
161.	R161	Asna Muna F.	8	XI IBB
162.	R162	Sholihah	27	XI IBB
163.	R163	Tatik	29	XI IBB
164.	R164	Rizal Tri Hartono	25	XI IBB
165.	R165	Altiyas Wirayuda	3	XI IBB
166.	R166	Krisna	15	XI IBB
167.	R167	Raihan	22	XI IBB
168.	R168	Malichati	11	XI IBB
169.	R169	Dion Yudha Pratama	16	XI IBB
170.	R170	Rosida	33	XI IBB
171.	R171	Ghifa Kinanti G.	18	XI IBB
172.	R172	Ahmad Dhani P.	4	XI IBB
173.	R173	Ahmad Abdul R.	3	XI IBB
174.	R174	Wahyu Nur. R	34	XI IBB
175.	R175	Muhammad Anugerah M.	27	XI IBB
176.	R176	Nihal Askal Huda	30	XI IBB
177.	R177	Aditiya Nur R.	1	XI IBB

178.	R178	Ahmad Dhiyak O.	5	XI IBB
179.	R179	Lailatul Musfiroh	22	XI IBB
180.	R180	Devina Friska Nunsu	14	XI IBB
181.	R181	Irma Awanda Wahyuni	20	XI IBB
182.	R182	Zafira Ananta Setiyaningrum	35	XI IBB
183.	R183	Linda Wahyuningsih	24	XI IBB
184.	R184	Khabibatul Wafiroh	21	XI IBB
185.	R185	Andita Pramudita	8	XI IBB
186.	R186	Dwi Yulaikhah	17	XI IBB
187.	R187	Aisyah Dini M.	6	XI IBB
188.	R188	Olga Labiha Kasamira	31	XI IBB
189.	R189	Khanif Al- Aldil	18	XI IBB
190.	R190	Anggi Ferdi Y.	9	XI IBB
191.	R191	Diah Prawesti	15	XI IBB
192.	R192	Afifah F. Z	2	XI IBB
193.	R193	Azha Salsabila F.	09	XII MIA 1
194.	R194	Rita Trianasari	26	XII MIA 1
195.	R195	Eni Mayan Fauni	13	XII MIA 1
196.	R196	Botok Rahayu	10	XII MIA 1
197.	R197	Zukhruf Karima	32	XII MIA 1
198.	R198	Arifatul M.	7	XII MIA 1
199.	R199	Imsaul C.	17	XII MIA 1
200.	R200	Wahyu Amirul Khaq	32	XII MIA 1
201.	R201	Firda Zahra Salsabila	14	XII MIA 1
202.	R202	Sa'adatul Karima	29	XII MIA 1
203.	R203	Aliya Nadhifa Masail	2	XII MIA 1
204.	R204	Rosi Kayanda FPS.	28	XII MIA 1
205.	R205	Tegas Setya D.	30	XII MIA 1
206.	R206	M. Wahyu Nurhadi	21	XII MIA 1
207.	R207	Muhammad Triyoga	20	XII MIA 1

208.	R208	Ahmad Syukron	1	XII MIA 1
209.	R209	Aprilia Dwi Rahmawati	6	XII MIA 1
210.	R210	Kinanti Kusuma W.	19	XII MIA 1
211.	R211	Nikmatussofah	24	XII MIA 1
212.	R212	Aulia Maharani	8	XII MIA 1
213.	R213	Amelia Hasna F.	3	XII MIA 1
214.	R214	Anisa Novita S.	5	XII MIA 1
215.	R215	Nanda Laila T.	23	XII MIA 1
216.	R216	Noviana Khusnul N.	25	XII MIA 1
217.	R217	Ika Wardatun N.	16	XII MIA 1
218.	R218	Isna Khoirinnisa	18	XII MIA 1
219.	R219	Dewi Sarah T.	11	XII MIA 1
220.	R220	Naela Rizky A.	22	XII MIA 1
221.	R221	Fitria Fatikha	15	XII MIA 1
222.	R222	Eva Aisya Khumairoh	12	XII MIA 1
223.	R223	Anisa Karimah	4	XII MIA 1
224.	R224	Rosita Sri Pawenang	27	XII MIA 1
225.	R225	Raga Arya Setiawan	23	XII MIA 6
226.	R226	Risky Alwi Nur Hidayat	26	XII MIA 6
227.	R227	Arif Setioko	6	XII MIA 6
228.	R228	Muhammad Rosyid	19	XII MIA 6
229.	R229	Aditia Nur Sukma Jati	1	XII MIA 6
230.	R230	Muhammad Khoironi	18	XII MIA 6
231.	R231.	Fatkhurrohman	13	XII MIA 6
232.	R232	Yusuf Surya Saputra	32	XII MIA 6
233.	R233	Alif Dias Yuliono	4	XII MIA 6
234.	R234	Imam Ari Rodhilah	15	XII MIA 6
235.	R235	Dian Aziza	10	XII MIA 6
236.	R236	Riadhul Jannati T. O. V.	25	XII MIA 6
237.	R237	Muaffa Rofidatul Aisy	17	XII MIA 6
238.	R238	Aida Habibah O.	03	XII MIA 6

239.	R239	Hastin Setia K.	14	XII MIA 6
240.	R240	Amarel Desta K.	05	XII MIA 6
241.	R241	Siti Fatimah	27	XII MIA 6
242.	R242	Nurul Afiatun	22	XII MIA 6
243.	R243	Fani Nurul F.	12	XII MIA 6
244.	R244	Riska Aprilia A.	24	XII MIA 6
245.	R245	Dewi Yuliana	9	XII MIA 6
246.	R246	Nuril Hidayah	21	XII MIA 6
247.	R247	Afi Setiani	2	XII MIA 6
248.	R248	Dini Setyowati S.	11	XII MIA 6
249.	R249	Desti Wulandari	8	XII MIA 6
250.	R250	Safira Isnaini Said	30	XII MIA 6
251.	R251	Sonia Sekar Pembayun	28	XII MIA 6
252.	R252	Laila Endah Puspitasari	16	XII MIA 6
253.	R253	Nazira Ika Milani	20	XII MIA 6
254.	R254	Danang Wahyu S.	7	XII MIA 6
255.	R255	Fiera Falah Arinda	31	XII MIA 6
256.	R256	Surya Dwi Saputra	39	XII MIA 6
257.	R257	Banatul Zulfa	6	XII IPS 3
258.	R258	Sifa Berliana Pangabea	28	XII IPS 3
259.	R259	Firda Zakiya	12	XII IPS 3
260.	R260	Dina Mintayu Arimbi	9	XII IPS 3
261.	R261	Nawang Ardian W.	22	XII IPS 3
262.	R262	Miftah Saefudin	15	XII IPS 3
263.	R263	Auriel Alan K.	5	XII IPS 3
264.	R264	Ajib Khoirul Ulum	2	XII IPS 3
265.	R265	Muhammad Faizal	18	XII IPS 3
266.	R266	Muhammad Ihsan M.	19	XII IPS 3
267.	R267	Muhammad Khusni Mubarak	16	XII IPS 3
268.	R278	Ahmad Hariyono	1	XII IPS 3

269.	R269	Novan Ali Dwi R.	23	XII IPS 3
270.	R270	Sofiyatun Khotimah	30	XII IPS 3
271.	R271	Tri Sulistyorini	32	XII IPS 3
272.	R272	Pratiwi Sinta Dewi	24	XII IPS 3
273.	R273	Siti Sagita Maulia	29	XII IPS 3
274.	R274	Retno Anggraini S.	26	XII IPS 3
275.	R275	Sari Safaati	27	XII IPS 3
276.	R276	Aulia Indana Yulfah	4	XII IPS 3
277.	R277	Fasikhotul Arifah	10	XII IPS 3
278.	R278	Fiki B.	33	XII IPS 3
279.	R279	Muhammad Nur Rohman H.	20	XII IPS 3
280.	R280	Anilo Nur Afni	3	XII IPS 3
281.	R281	Febi Febriana	11	XII IPS 3
282.	R282	Putri Dwi P.	25	XII IPS 3
283.	R283	Devina Ramadhani	7	XII IPS 3
284.	R284	Meira Nur Khonita	14	XII IPS 3
285.	R285	Ihzar Cahyo Adi	13	XII IPS 3
286.	R286	Syarif Hidayatulloh	31	XII IPS 3
287.	R287	Diandra Yuanita	8	XII IPS 3
288.	R288	M. Nurul Iman	21	XII IPS 3
289.	R289	Sofiatul Mukaromah	17	XII IPS 3

Lampiran 6

DAFTAR ANGKET
PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PROFESIONALISME
GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK SISWA MAN 1 MAGELANG

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas/ No. Absen :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum menanggapi pernyataan, isilah biodata anda terlebih dahulu!
2. Jawablah dengan memberi tanda centang (v) pada pada kolom jawaban yang tepat menurut anda!
3. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai raport, oleh karena itu isilah dengan jujur!
4. Jawaban anda terjamin kerahasiannya dan tidak ada satu instansi manapun yang mengetahui kecuali peneliti.
5. Peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya atas pasrtisipasi dan kerjasama dari saudara. Semoga dapat dalam pengisian angket ini dapat menjadikan saudara giat belajar dan terus berupaya menunjukkan prestasi yang membanggakan. Aamiin.

Keterangan:

SL = Selalu

SR = Sering

KK = Kadang-Kadang

TP = Tidak Pernah

C. DAFTAR PERNYATAAN

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
	Persepsi siswa tentang penguasaan guru terhadap substansi dan metodologi bidang studi Akidah Akhlak				
	Guru Akidah Akhlak anda menyampaikan materi secara jelas dan mudah dipahami				
	Guru Akidah Akhlak anda menguasai materi/ bahan ajar dengan baik				
	Guru Akidah Akhlak anda memberikan informasi yang aktual dan wawasan baru terkait materi yang akan disampaikan ketika mengajar				
	Guru Akidah Akhlak anda cenderung membaca buku ketika menyampaikan materi				

	pelajaran				
	uru Akidah Akhlak anda dapat menjawab pertanyaan yang muncul dari siswa				
	uru Akidah Akhlak anda memulai pelajaran dengan menyampaikan apersepsi sehingga siswa mengerti tujuan pembelajaran yang akan dicapai				
	uru Akidah Akhlak anda bersedia menerangkan kembali ketika ada siswa yang belum paham tentang materi pelajaran yang disampaikan				
	uru Akidah Akhlak anda menjelaskan materi pelajaran secara detail				
	ersepsi siswa tentang penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi serta pemanfaatan teknologi informasi oleh guru Akidah				

	Akhlaq				
	<p>uru Akidah Akhlak anda menggunakan media pembelajaran seperti PPT, video motivasi dalam menyampaikan materi pelajaran</p>				
	<p>uru Akidah Akhlak anda selalu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan seluruh fasilitas sekolah</p>				
	<p>uru Akidah Akhlak anda selalu memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada siswa</p>				
	<p>uru Akidah Akhlak anda mengajar dengan menerapkan metode seperti diskusi kelompok, game, make and match, jig saw, dll</p>				
	<p>uru Akidah Akhlak anda memiliki strategi khusus dalam memahami materi pelajaran kepada siswa</p>				

	uru Akidah Akhlak anda memberikan contoh-contoh terkait penerapan materi Akidah Akhlak dalam kehidupan sehari-hari				
	uru Akidah Akhlak anda menegur siswa yang tidak memperhatikan ketika mengajar				
	uru Akidah Akhlak anda meminta untuk mencatat materi pelajaran yang disampaikan				
	uru Akidah Akhlak anda mengadakan tes/ ulangan pada setiap akhir bab/ pertemuan				
d.	uru Akidah Akhlak anda selalu mengadakan remidi ketika ada nilai siswa yang masih di bawah KKM				
	ersepsi siswa tentang penguasaan guru Akidah Akhlak terhadap materi, metode, dan media				

	pembelajaran yang sesuai				
	uru Akidah Akhlak anda masuk kelas tepat waktu ketika akan mengajar				
	uru Akidah Akhlak anda menggunakan alokasi waktu mengajar yang ditentukan sekolah dengan baik				
	uru Akidah Akhlak anda memberikan reward atau pujian kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar				
	uru Akidah Akhlak anda selalu memberi contoh sikap Akhlak yang baik kepada siswa ketika mengajar				
	uru Akidah Akhlak anda selalu menggunakan metode pembelajaran yang menarik sehingga siswa merasa senang ketika pelajaran berlangsung				
	uru Akidah Akhlak anda mampu menjelaskan materi				

	dengan baik kepada siswa ketika di depan kelas				
	uru Akidah Akhlak anda menyampaikan materi secara monoton sehingga banyak siswa yang tidak memperhatikan				
	uru Akidah Akhlak anda selalu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan tidak membosankan				

Lampiran 7



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 375/ Un. 10. 3/ D3/ PP. 00. 9/ 01/ 2020

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama	: Khanifatul Azizah
Tempat dan tanggal lahir	: Magelang, 25 November 1998
NIM	: 1603016074
Program/Semester/Tahun	: S1/ VIII/ 2019
Jurusan	: PAI
Alamat	: RT 01/ RW 13 Balekerto Kec. Kaliangkrik Kab. Magelang

Adalah benar melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya kepada pihak-pihak yang berkepentingan diharap maklum.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Semarang, 20 Januari 2019

Mengetahui,
Korektor,

Dwi Yunitasari

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
dan Kerjasama



Dr. Muslih, M. A.

Lampiran 8



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

TRANSKRIP KO-KURIKULER

Nama : Khanifatul Azizah

NIM : 1603016074

No.	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1.	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	5	15	11,1 %
2.	Aspek Penalaran dan Idealisme	28	70	51,9 %
3.	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap almamater	5	21	15,6 %
4.	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	6	19	14,0 %
5.	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	5	10	7,4 %
	Jumlah	49	135	100 %

Predikat : (Istimewa/ Baik/ Cukup/ Kurang)

Semarang, 20 Januari 2020

Mengetahui,

Korektor,

Dwi Yunitasari

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan

dan Kerjasama



Dr. Muslih, M. A.

Lampiran 9



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor : B.8038/Un.10.3/J1/PP.00.9/11/2019 Semarang, 29 November 2019
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth
Dr. Agus Sutiyono, M. Ag, M. Pd

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa:

Nama : Khanifatul Azizah

NIM : 1603016074

Judul : **"PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PROFESIONALISME GURU
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK SISWA MAN 1 MAGELANG"**

Dan menunjuk :

Pembimbing : Dr. Agus Sutiyono, M. Ag, M. Pd

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Tembusan

1. Kepada Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 10



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor : B-8436/ Un. 10.3/ D.1/ TL.00./12/2019 Semarang, 27 Desember 2019
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
a.n : Khanifatul Azizah
NIM : 1603016074

Kepada Yth.
Kepala MAN 1 Magelang
Di Tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Khanifatul Azizah
NIM : 1603016074
Alamat : Mlilir RT 01/ RW 013 Desa Balekerto kec. Kaliangkrik, kab. Magelang
Judul Skripsi : "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa MAN 1 Magelang"

Pembimbing :
1. Dr. Agus Sutiyono, M. Ag, M. Pd

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 2 minggu, mulai tanggal 6 Januari 2020 sampai dengan 20 Januari 2020.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

A.n. Dekan,
Dekan Bidang Akademik



Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 11



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MAGELANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1

Jl. Sunan Bonang No. 17 Telp/Fax (0293) 362928 PO Box 141 Magelang 56101
website : www.manmagelang.sch.id email : mankabma@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 269 /Ma.11.17/KP.01.1/03/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. Ali Masyhar, S.Ag. M.S.I

NIP : 197109041999031002

Pangkat/Gol Ruang : Pembina Tingkat I (IV/b)

Jabatan : Kepala MAN 1 Magelang

Menerangkan bahwa :

Nama : Khanifatul Azizah

NPM : 1603016074

Mahasiswa : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Adalah benar-benar telah melaksanakan Penelitian guna memperoleh data atau keterangan dan bahan yang di perlukan di MAN 1 Magelang, dengan judul **"PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PROFESIONALISME GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA MAN 1 MAGELANG"**

Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Magelang
Pada tanggal : 09 Maret 2020





SERTIFIKAT

No : B- 8480 /Un.10.3 /D/PP.009 /12/2019

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
memberikan penghargaan kepada :

KHANIFATUL AZIZAH

Atas partisipasinya sebagai

Peserta

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
Semester Gasal Tahun Akademik 2019/2020 pada tanggal 26 Juli 2019 s.d 26 September 2019

Semarang, 12 Desember 2019



Prof. Dr. H. M. Lutfi Anis Ma'sumah, M. Ag.



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp/Fax: (024) 7614433 Semarang 50185
email: lpdc@walisongo.ac.id

Certificate

Nomor : B-421/Un.10.0/P3/PP.00.9/01/2020

This is to certify that

KHANIFATUL AZIZAH
Date of Birth: November 25, 1998
Student Reg. Number: 1603016074

the TOEFL Preparation Test

Conducted by
Language Development Center
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang
On January 23rd, 2020
and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 40
Structure and Written Expression	: 40
Reading Comprehension	: 40
TOTAL SCORE	: 400

UNIVERSITY OF ISLAMIC STUDIES
REPUBLIC OF INDONESIA

Semarang, January 30th, 2020

Director

H. Ais Asikin, M.A.

UNIVERSITY OF ISLAMIC STUDIES
SEMARANG
NIP. 19690724 199903 1 002

Certificate Number : 120200238
® TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service
This program or test is not approved or endorsed by ETS

 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER Jl. Prof. Dr. Hamka Ml. 02 Kampus II Ngaliyan Telp/Fax: (024) 7614483 Semarang 50185 email : lpd@walisongo.ac.id	<h1>شهادة</h1> <p>B-202/Uh.10.0/P3/PP.00.9/01/2020</p> <p>يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن</p> <p>الطالبة KHANIFATUL AZIZAH : Kab. Magelang, 25 November 1998 : تاريخ و محل الميلاد : رقم القيد : 1603016074 : قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ١٤ يناير ٢٠٢٠</p> <p>بتقدير : مقبول (٣٠٠)</p> <p>وحررت لها الشهادة بناء على طلبها</p> <p>٢٠ يناير ٢٠٢٠ مديرة</p> <p>اللغة عاشقين الحضور REPUBLIC OF INDONESIA ١٩٦٩٠٨/٤ NRS/1007 رقم التوظيف</p> 
ممتاز : ٥٠٠ - ٤٥٠ : جيد جداً : ٤٤٩ - ٤٠٠ : جيد : ٣٩٩ - ٣٥٠ : مقبول : ٣٤٩ - ٣٠٠ : راسب : ٢٩٩ : أدناها : رقم الشهادة : 220200067	

Lampiran 15

DOKUMENTASI









RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Khanifatul Azizah
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Magelang, 25 November 1998
3. Alamat Rumah : RT 01/ RW 013 Mlilir
Balekerto Kec. Kaliangkrik, Kab. Magelang
4. Nomor HP : 081225091950
5. E-mail : khanifatulazizah17@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SDN Balekerto lulus tahun 2010
- b. MTs N Kaliangkrik lulus tahun 2013
- c. MAN 1 Magelang lulus tahun 2016
- d. UIN Walisongo Semarang angkatan 2016

2. Pendidikan Non Formal

- a. Islamic Boarding School Daarunnajah MAN 1 Magelang lulus tahun 2016
- b. Rumah Perkaderan Monash Institute Semarang 2016-2020
- c. LK 1 HMI Komisariat Dakwah-Syariah tahun 2016
- d. LK 2 HMI Cabang Semarang tahun 2017
- e. SC HMI Cabang Semarang Tahun 2018

3. Prestasi Akademik

- a. Juara 1 lomba menulis opini dalam rangka harlah PAI tahun 2017
- b. Juara 2 lomba Menulis opini dalam rangka hari santri nasional tahun 2017
- c. Juara 3 lomba menulis opini Kopma Walisongo tahun 2019
- d. Juara 1 lomba musikalisasi puisi dalam rangka harlah PAI tahun 2018

- e. Juara 2 lomba kaligrafi dalam rangka harlah UKM BITA ke-28 tahun 2017

4. Karya Ilmiah

- a. Opini “Inflasi Guru Profesional” dalam Koran Harian Wawasan edisi Kamis, 01 Desember 2016
- b. Opini “Pemuda, Radikalisme dan Terorisme” dalam Koran Harian Wawasan edisi Rabu, 12 April 2017
- c. Opini “Polemik Sarjana dan Intelektualitas” dalam Koran Harian Wawasan edisi Rabu, 22 Maret 2017
- d. Opini “Kepala Daerah Rawan Korupsi” dalam Koran Harian Wawasan edisi Senin, 3 April 2017

Semarang, 9 Maret 2020



Khanifatul Azizah
NIM: 1603016074

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Khanifatul Azizah
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Magelang, 25 November 1998
3. Alamat Rumah : RT 01/ RW 013 Mlilir
Balekerto Kec. Kaliangkrik, Kab. Magelang
4. Nomor HP : 081225091950
5. E-mail : khanifatulazizah17@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SDN Balekerto lulus tahun 2010
- b. MTs N Kaliangkrik lulus tahun 2013
- c. MAN 1 Magelang lulus tahun 2016
- d. UIN Walisongo Semarang angkatan 2016

2. Pendidikan Non Formal

- a. Islamic Boarding School Daarunnajah MAN 1 Magelang lulus tahun 2016
- b. Rumah Perkaderan Monash Institute Semarang 2016-2020
- c. LK 1 HMI Komisariat Dakwah-Syariah tahun 2016
- d. LK 2 HMI Cabang Semarang tahun 2017
- e. SC HMI Cabang Semarang Tahun 2018

3. Prestasi Akademik

- a. Juara 1 lomba menulis opini dalam rangka harlah PAI tahun 2017
- b. Juara 2 lomba Menulis opini dalam rangka hari santri nasional tahun 2017
- c. Juara 3 lomba menulis opini Kopma Walisongo tahun 2019
- d. Juara 1 lomba musikalisasi puisi dalam rangka harlah PAI tahun 2018
- e. Juara 2 lomba kaligrafi dalam rangka harlah UKM BITA ke-28 tahun 2017

4. Karya Ilmiah

- a. Opini “Inflasi Guru Profesional” dalam Koran Harian Wawasan edisi Kamis, 01 Desember 2016
- b. Opini “Pemuda, Radikalisme dan Terorisme” dalam Koran Harian Wawasan edisi Rabu, 12 April 2017

- c. Opini “Polemik Sarjana dan Intelektualitas” dalam Koran
Harian Wawasan edisi Rabu, 22 Maret 2017
- d. Opini “Kepala Daerah Rawan Korupsi” dalam Koran
Harian Wawasan edisi Senin, 3 April 2017

Semarang, 9 Maret 2020

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Khanifatul Azizah', written over a light blue rectangular background.

Khanifatul Azizah
NIM: 1603016074